



**STUDI TENTANG MINAT MAHASISWA PRODI
PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN ANGKATAN
2009 UNNES PADA DUNIA KERJA ANTARA
PROFESI GURU DAN PROFESI DUNIA TEKNIK
SIPIL**

SKRIPSI

**disajikan sebagai salah satu syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Prodi Pendidikan Teknik Bangunan**

**oleh
IFAN FERRY EFENDI
5101409014**

**FAKULTAS TEKNIK
TEKNIK SIPIL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 29 Agustus 2013

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Bambang Endroyo, M.Pd, S.E., M.T.
NIP. 19530401 197603 1 004

Drs. Harijadi Gunawan BW, M.Pd.
NIP. 19581013 198403 1 002

Mengetahui :

Ketua Jurusan Teknik Sipil

Drs. Sucipto, M.T
NIP. 19630101 199102 1 001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang pada tanggal 29 Agustus 2013

Panitia:

Ketua

Sekretaris

Drs. Sucipto, M.T
NIP. 19630101 199102 1 001

Diharto, S.T, M.Si
NIP. 19720514 200112 1 002

Pembimbing I

Penguji I

Drs. Bambang Endroyo, M.Pd, S.E., M.T.
NIP. 19530401 197603 1 004

Dra. Sri Handayani, M.Pd
NIP. 19671108 199103 2 001

Pembimbing II

Penguji II

Drs. Harijadi Gunawan BW, M.Pd
NIP. 19581013 198403 1 002

Drs. Bambang Endroyo, M.Pd, S.E.,M.T.
NIP. 19530401 197603 1 004

Penguji III

Drs. Harijadi Gunawan BW, M.Pd.
NIP. 19581013 198403 1 002

Dekan Fakultas Teknik

Drs. M. Harlanu, M.Pd
NIP. 19660215 199102 1 001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 29 Agustus 2013

Ifan Ferry Efendi
5101409014

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- ❖ Jadikanlah sabar dan salat sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar (Al-Baqarah:153)
- ❖ Teruslah berdoa dan berusaha untuk keberhasilan dan mendapatkan barokah Allah (imrity)
- ❖ Kemampuan adalah mengakui kau salah ketika kau salah (Selina E Matis).
- ❖ Berpikir positif menjadikan kita lebih bijak dalam menyikapi hidup (Azmi).
- ❖ Kehalusan dan kebaikan hati bukan pertanda kelemahan dan putus asa melainkan perlambang kekuatan dan keteguhan (Kahlil Gibran).

PERSEMBAHAN

Untuk Orang tuaku tercinta, atas motivasinya baik moril maupun materi

Untuk Saudara-saudaraku tersayang terutama Mbak Ernawati

Untuk Calon istrikuku (Indah Indut) atas do'a, motivasi dan kesabarannya.

Untuk Almamaterku dan Pendidikan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan ridlo serta Inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Studi Tentang Minat Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Angkatan 2009 UNNES Pada Dunia Kerja Antara Profesi Guru dan Profesi Dunia Teknik Sipil”.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh Studi Strata I di Universitas Negeri Semarang guna meraih gelar Sarjana Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik yang berupa moril maupun materiil. Pada kesempatan ini, penulis ingin memberikan penghargaan dan ucapan terimakasih kepada :

1. Prof Dr. Fathur Rokhman M.Hum. Selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. M. Harlanu, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian dalam penyusunan skripsi ini.
3. Drs. Sucipto, M.T selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian dalam skripsi ini.
4. Diharto, S.T, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan data Rekap Hasil Studi mahasiswa PTB S1 Angkatan 2009.
5. Eko Nugroho Julianto, S.Pd, M.T selaku Ketua Kaprodi PTB, Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan masukan dan meng-ACC topik skripsi

6. Drs. Bambang Endroyo M.Pd, S.E, M.T Selaku Pembimbing I yang telah memberikan petunjuk, bimbingan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Drs. Harijadi Gunawan BW, M.Pd Selaku Pembimbing II yang telah memberikan petunjuk, bimbingan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
8. Dra. Sri Handayani, M.Pd selaku Dosen Penguji atas saran, kritik serta pengarahannya.
9. Triono Subagio, S.Pd, selaku dosen di Jurusan Teknik Sipil yang telah memberikan masukan dan data untuk penelitian.
10. Mahasiswa Prodi Pendidikan Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik UNNES Angkatan 2009 yang telah membantu mengisi angket penelitian.
11. Orang tuaku yang telah memberikan perhatian dan dukungannya, baik moriil, materiil, maupun spirituil.
12. Saudaraku tercinta terutama Mbak Ernawati yang telah memberikan perhatian dan dukungannya, baik moriil, materiil, maupun spiritual.
13. Kekasihku (Calon istriku) Indah Indut yang selalu memberikan motivasi, perhatian dan do'a.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Tidak ada sesuatupun yang dapat penulis berikan atas jasa beliau-beliau selain ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan harapan semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis khususnya. Amin.

Semarang, 29 Agustus 2013

Penyusun

ABSTRAK

Efendi, Ifan Ferry. 2013. *Studi Tentang Minat Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan Angkatan 2009 UNNES Pada Dunia Kerja Antara Profesi Guru Dan Profesi Dunia Teknik Sipil.* Skripsi, Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang (UNNES). Drs. Bambang Endroyo MPd, SE, MT. Drs. Harijadi Gunawan BW, MPd.

Kata Kunci : Minat Mahasiswa, Profesi Guru, Profesi Dunia Teknik Sipil

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan pengaruh lingkungan keluarga dan hasil belajar terhadap minat profesi mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2009/2010 yaitu antara profesi guru dan profesi teknik sipil.

Penelitian korelatif asosiatif ini menggunakan subjek penelitian mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan 2009 FT UNNES berjumlah 109 mahasiswa akan tetapi yang masih aktif di kampus dan dapat ditemui hanya 77 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel dengan acak. Pengujian instrumen terlebih dahulu diuji coba kepada 27 mahasiswa kemudian dihitung validitas dan reliabilitas. Pengumpulan data lingkungan keluarga yang menunjang profesi guru, pengaruh lingkungan keluarga yang menunjang profesi teknik sipil, minat profesi guru, minat profesi teknik sipil dengan teknik angket, sedangkan data Hasil Belajar MKK dan MKB diperoleh dari teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknis analisis regresi sederhana dan teknik analisis regresi ganda. Sebelum analisis data terlebih dahulu diadakan pengujian persyaratan analisis meliputi uji normalitas, linieritas dan multikolinieritas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa **A)** untuk minat profesi guru : **(1)** lingkungan keluarga yang menunjang profesi guru mempunyai hubungan yang signifikan terhadap minat profesi guru dengan nilai r_{x_1y} (0,569), $r^2_{x_1y}$ (0,323); **(2)** Hasil belajar MKK memiliki hubungan yang signifikan terhadap minat profesi guru dengan nilai r_{x_3y} (0,541), $r^2_{x_3y}$ (0,292); **(3)** Hasil belajar MKB memiliki hubungan yang signifikan terhadap minat profesi guru dengan nilai r_{x_4y} (0,465), $r^2_{x_4y}$ (0,216); Sumbangan Efektif sebesar 53,6 % **B)** untuk minat profesi teknik sipil : **(1)** Lingkungan keluarga yang menunjang profesi teknik sipil memiliki hubungan yang signifikan terhadap minat profesi teknik sipil dengan nilai r_{x_2y} (0,340), $r^2_{x_2y}$ (0,116); **(2)** Hasil belajar MKK memiliki hubungan yang signifikan terhadap minat profesi teknik sipil dengan nilai r_{x_3y} (0,645), $r^2_{x_3y}$ (0,416); **(3)** Hasil belajar MKB memiliki hubungan yang signifikan terhadap minat profesi teknik sipil; dengan nilai r_{x_4y} (0,601), $r^2_{x_4y}$ (0,362); Sumbangan Efektif sebesar 62,8 %. Kesimpulan penelitian ini adalah memang benar terbukti bahwa lingkungan keluarga dan hasil belajar mempunyai hubungan yang signifikan terhadap minat profesi seorang anak, selain itu dilihat dari Sumbangan Efektif didapat minat profesi teknik sipil > minat profesi guru ini berarti mahasiswa lebih berminat pada profesi teknik sipil daripada profesi guru.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR HISTOGRAM.....	xiii
DAFTAR PIE CHART.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1. Kegunaan Teoritis.....	4
1.4.2. Kegunaan Praktis.....	4
1.5. Sistematika Skripsi.....	5
BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESIS.....	6
2.1. Pengertian Minat.....	6
2.2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat.....	7
2.3. Unsur-Unsur Minat.....	8
2.4. Pentingnya Minat Dalam Memilih Profesi.....	8
2.5. Pengertian Keluarga.....	9
2.6. Pengertian Hasil (Prestasi) Belajar.....	11
2.7. Kelompok Mata Kuliah Yang Ada di UNNES.....	12
2.8. Struktur Kurikulum Program Studi PTB 2008.....	15
2.9. Pengertian Profesi.....	18
2.9.1 Pengertian Profesi Guru.....	19
2.9.2 Pengertian Profesi Teknik Sipil.....	21
2.10. Penelitian Yang Relevan.....	22
2.11. Kerangka Berfikir.....	25
2.12 Paradigma Penelitian.....	27
2.13 Hipotesis Penelitian.....	28

BAB III METODE PENELITIAN	29
3.1. Jenis Penelitian.....	29
3.2. Populasi dan Sampel	29
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
3.4. Metode Pengumpul Data.....	30
3.5. Variabel Penelitian.....	32
3.6. Kisi-Kisi Instrumen.....	33
3.7. Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	34
3.7.1. Uji Validitas Instrumen.....	34
3.7.2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	34
3.8. Metode Analisis Data.....	35
3.8.1. Uji Prasyarat Analisis.....	36
3.8.2. Pengujian Hipotesis.....	37
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	 42
4.1. Hasil Penelitian	42
4.1.1. Deskripsi Data Penelitian	42
a. Variabel Lingkungan keluarga yang menunjang profesi guru	42
b. Variabel Lingkungan keluarga yang menunjang profesi teknik sipil	45
c. Variabel Hasil Belajar MKK.....	48
d. Variabel Hasil Belajar MKB.....	51
e. Variabel Minat Profesi Guru.....	54
f. Variabel Minat Profesi Teknik Sipil.....	57
4.1.2. Pengujian Persyaratan Analisis	60
a. Uji Normalitas	60
b. Uji Linieritas	62
c. Uji Multikolinieritas.....	62
4.1.3. Pengujian Hipotesis	63
a. Uji Hipotesis 1	63
b. Uji Hipotesis 2	65
c. Uji Hipotesis 3	66
d. Uji Hipotesis 4	68
e. Uji Hipotesis 5	71
f. Uji Hipotesis 6	72
g. Uji Hipotesis 7	74
h. Uji Hipotesis 8	76
4.2. Pembahasan Hasil Penelitian	79
4.3. Keterbatasan Penelitian.....	83
 BAB V PENUTUP.....	 84
5.1. Kesimpulan.....	84
5.2. Saran.....	86
 DAFTAR PUSTAKA.....	 87
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Struktur Kurikulum Program Studi.....	15
2. Skor Alternatif Jawaban.....	31
3. Kisi-kisi Instrumen Minat Profesi.....	33
4. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan keluarga.....	33
5. Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi	35
6. Rangkuman data frekuensi variabel lingkungan keluarga yang yang menunjang profesi guru	43
7. Distribusi frekuensi data variable lingkungan keluarga yang menunjang profesi guru.....	44
8. Distribusi frekuensi variable lingkungan keluarga yang menunjang profesi guru.....	45
9. Rangkuman data frekuensi variabel lingkungan keluarga yang menunjang profesi teknik sipil.....	46
10. Distribusi frekuensi data variable lingkungan keluarga yang menunjang profesi teknik sipil.....	47
11. Distribusi frekuensi variable lingkungan keluarga yang menunjang profesi teknik sipil.....	48
12. Rangkuman data frekuensi variabel nilai MKK.....	49
13. Distribusi frekuensi data variable nilai MKK.....	50
14. Distribusi frekuensi variable nilai MKK.....	51
15. Rangkuman data frekuensi variabel nilai MKB.....	52
16. Distribusi frekuensi data variable nilai MKB.....	53
17. Distribusi frekuensi variable nilai MKB.....	54
18. Rangkuman data frekuensi variabel minat profesi guru.....	55
19. Distribusi frekuensi data variable minat profesi guru.....	56
20. Distribusi frekuensi variable minat profesi guru.....	57
21. Rangkuman data frekuensi variabel minat profesi teknik sipil.....	58
22. Distribusi frekuensi data variable minat profesi teknik sipil.....	59
23. Distribusi frekuensi variable minat profesi teknik sipil.....	60
24. Ringkasan hasil uji normalitas.....	61
25. Ringkasan hasil uji linieritas.....	62
26. Ringkasan hasil uji multikolinieritas.....	62
27. Ringkasan hasil regresi sederhana (X_1 - Y_1).....	63
28. Ringkasan hasil regresi sederhana (X_3 - Y_1).....	65
29. Ringkasan hasil regresi sederhana (X_4 - Y_1).....	66
30. Ringkasan hasil analisis regresi ganda.....	68
31. Koefisien beta.....	68
32. Sumbangan relative & efektif var. bebas terhadap var.terikat.....	70
33. Ringkasan hasil regresi sederhana (X_2 - Y_2).....	71
34. Ringkasan hasil regresi sederhana (X_3 - Y_2).....	72
35. Ringkasan hasil regresi sederhana (X_4 - Y_2).....	74
36. Ringkasan hasil analisis regresi ganda.....	76

37. Koefisien beta.....	76
38. Sumbangan relative & efektif variabel bebas terhadap variabel terikat.....	78

HISTOGRAM

Histogram	Halaman
1. Histogram 1 Variable lingkungan keluarga yang menunjang profesi guru.....	44
2. Histogram 2 Variable lingkungan keluarga yang menunjang profesi teknik sipil.....	47
3. Histogram 3 Variabel hasil belajar MKK.....	50
4. Histogram 4 Variable hasil belajar MKB.....	53
5. Histogram 5 Variable minat profesi guru.....	56
6. Histogram 6 Variable minat profesi Teknik Sipil.....	59

PIE CHART

Pie Chart	Halaman
1. Pie Chart 1 Distribusi frekuensi. Variable lingkungan keluarga yang menunjang profesi guru.....	45
2. Pie Chart 2 Distribusi frekuensi. Variable lingkungan keluarga yang menunjang profesi teknik sipil.....	48
3. Pie Chart 3 Distribusi frekuensi Variabel hasil belajar MKK.....	51
4. Pie Chart 4 Distribusi frekuensi Variable hasil belajar MKB.....	54
5. Pie Chart 5 Distribusi frekuensi Variable minat profesi guru.....	57
6. Pie Chart 6 Distribusi frekuensi Variable minat profesi Teknik Sipil....	60

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kisi-kisi Instrument penelitian
2. Angket penelitian
3. Output hasil uji validitas keluarga yang menunjang profesi guru
4. Output hasil uji validitas keluarga yang menunjang profesi teknik sipil
5. Output hasil uji validitas minat profesi guru
6. Output hasil uji validitas minat profesi teknik sipil
7. Output hasil uji reliabilitas keluarga yang menunjang profesi guru
8. Output hasil uji reliabilitas keluarga yang menunjang profesi teknik sipil
9. Output hasil uji reliabilitas minat profesi guru
10. Output hasil uji reliabilitas minat profesi teknik sipil
11. Kisi-kisi Instrument dan angket penelitian sesudah uji validitas dan reliabilitas Minat guru.
12. Kisi-kisi Instrument dan angket penelitian sesudah uji validitas dan reliabilitas Minat teknik sipil
13. Data angket keluarga yang menunjang profesi guru
14. Data angket keluarga yang menunjang profesi teknik sipil
15. Data angket minat guru
16. Data angket minat teknik sipil
17. Data nilai MKK dan MKB
18. Output spss hasil analisis deskriptif x_1
19. Output spss hasil analisis deskriptif x_2
20. Output spss hasil analisis deskriptif x_3
21. Output spss hasil analisis deskriptif x_4
22. Output spss hasil analisis deskriptif y_1
23. Output spss hasil analisis deskriptif y_2
24. Output spss hasil uji normalitas
25. Output spss hasil uji linieritas
26. Output spss hasil uji multikolinieritas
27. Output hasil uji regresi sederhana x_1 - y_1

28. Output hasil uji regresi sederhana x_3-y_1
29. Output hasil uji regresi sederhana x_4-y_1
30. Output hasil uji regresi ganda $x_1, x_3, x_4 - y_1$
31. Output hasil uji regresi sederhana x_1-y_2
32. Output hasil uji regresi sederhana x_3-y_2
33. Output hasil uji regresi sederhana x_4-y_2
34. Output hasil uji regresi ganda $x_2, x_3, x_4 - y_2$

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi ini dimana perkembangan dunia kerja di Indonesia sangat pesat, baik industri formal maupun informal. Hal ini tentunya akan menimbulkan lapangan pekerjaan baru yang siap diisi oleh para tenaga kerja yang berpotensi untuk maju. Tuntutan di dunia kerja pun menjadi semakin tinggi dan beragam yang menuntut adanya Sumber Daya Manusia yang berkualitas.

Pasar tenaga kerja yang luas dan mengglobal, menciptakan tingkat persaingan antar calon tenaga kerja yang semakin ketat dan kompetitif. Setiap individu harus dapat bersaing dan menunjukkan kompetensinya, agar tidak tersingkir dari persaingan di dunia kerja.

Dari situlah untuk menghasilkan tenaga yang professional Jurusan Teknik Sipil UNNES membekali mahasiswanya dengan penguasaan ilmu mengenai bidang profesi kependidikan dan teknologi kesipilan agar mahasiswa setelah lulus kuliah dapat menyalurkan minat kerjanya di dunia kependidikan atau non-kependidikan. Hal itu memberikan kesempatan yang lebih luas kepada mahasiswa untuk memilih profesi yang akan digelutinya setelah lulus kuliah nanti.

Akan tetapi berdasarkan fakta yang ada, diantara mahasiswa ada yang lebih menyukai bidang kependidikan daripada bidang non-kependidikan, ataupun sebaliknya. Namun demikian, hal itu tidak terlepas dari faktor yang mempengaruhi minat mereka dalam menentukan bidang pekerjaan yang diminatinya seperti latar belakang / lingkungan keluarga, hasil belajar mata kuliah mahasiswa tersebut.

Berdasarkan dari pemikiran tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dan mengangkat permasalahan tersebut dalam sebuah skripsi yang berjudul : “Studi Tentang Minat Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik

Bangunan UNNES Pada Dunia Kerja Antara Profesi Guru dan Profesi Dunia Teknik Sipil”.

1.2 Perumusan masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hubungan lingkungan keluarga yang menunjang profesi guru terhadap minat profesi guru mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan UNNES?
2. Bagaimana hubungan hasil belajar MKK (Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan) terhadap minat profesi guru mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan UNNES?
3. Bagaimana hubungan hasil belajar MKB (Mata Kuliah Keahlian Berkarya) terhadap minat profesi guru mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan UNNES?
4. Bagaimana hubungan secara bersama antara lingkungan keluarga yang menunjang profesi guru, hasil belajar MKK (Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan), hasil belajar MKB (Mata Kuliah Keahlian Berkarya) terhadap minat profesi guru mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan UNNES?
5. Bagaimana hubungan lingkungan keluarga yang menunjang profesi teknik sipil terhadap minat profesi teknik sipil mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan UNNES?
6. Bagaimana hubungan hasil belajar MKK (Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan) terhadap minat profesi teknik sipil mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan UNNES?
7. Bagaimana hubungan hasil belajar MKB (Mata Kuliah Keahlian Berkarya) terhadap minat profesi teknik sipil mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan UNNES?
8. Bagaimana hubungan secara bersama antara lingkungan keluarga yang menunjang profesi teknik sipil, hasil belajar MKK (Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan), hasil belajar MKB terhadap minat profesi teknik sipil mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan UNNES?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai:

1. Untuk mengetahui bagaimana hubungan lingkungan keluarga yang menunjang profesi guru terhadap minat profesi guru mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan UNNES?
2. Untuk mengetahui bagaimana hubungan hasil belajar MKK (Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan) terhadap minat profesi guru mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan UNNES?
3. Untuk mengetahui bagaimana hubungan hasil belajar MKB (Mata Kuliah Keahlian Berkarya) terhadap minat profesi guru mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan UNNES?
4. Untuk mengetahui bagaimana hubungan secara bersama antara lingkungan keluarga yang menunjang profesi guru, hasil belajar MKK (Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan), hasil belajar MKB (Mata Kuliah Keahlian Berkarya) terhadap minat profesi guru mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan UNNES?
5. Untuk mengetahui bagaimana hubungan lingkungan keluarga yang menunjang profesi teknik sipil terhadap minat profesi teknik sipil mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan UNNES?
6. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh hasil belajar MKK (Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan) terhadap minat profesi teknik sipil mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan UNNES?
7. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh hasil belajar MKB (Mata Kuliah Keahlian Berkarya) terhadap minat profesi teknik sipil mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan UNNES?
8. Untuk mengetahui bagaimana hubungan secara bersama antara lingkungan keluarga yang menunjang profesi teknik sipil, hasil belajar MKK (Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan), hasil belajar MKB (Mata Kuliah Keahlian Berkarya) terhadap minat profesi teknik sipil mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan UNNES?

1.4 Manfaat Penelitian

I. Kegunaan teoritis:

Penelitian ini sangat bermanfaat untuk memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan tentang berbagai macam hal yang melatar-belakangi minat mahasiswa dalam berprofesi setelah ia lulus.

II. Kegunaan Praktisi:

a) Bagi Penulis

Dapat memperluas pengetahuan serta menambah kesiapan dan wawasan baru sebagai bekal menjadi pendidik atau menjadi *engineering*.

b) Bagi Mahasiswa

Memberi manfaat untuk menjadi studi pembandingan maupun penunjang dalam penelitian mereka selanjutnya serta sebagai masukan untuk lebih menggali dan meningkatkan potensi yang dimilikinya.

c) Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memberikan kontribusi positif sebagai input dan bahan pertimbangan bagi pihak universitas untuk lebih memaksimalkan potensi mahasiswa sehingga menghasilkan *output* yang kompeten dan berkualitas.

d) Bagi Masyarakat Luas

Sebagai salah satu sumber informasi tentang faktor-faktor yang mendorong orang untuk berprofesi serta pentingnya profesi itu sendiri.

1.5 Sistematika Skripsi

Bab satu pendahuluan. Bab ini dimaksudkan untuk mengantarkan kepada pembaca tentang isi skripsi, oleh karena itu dalam bab ini terdiri atas: latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika skripsi.

Bab dua landasan teori. Teori adalah pendapat seseorang yang diakui kebenarannya oleh umum sehingga dapat dijadikan anutan. Landasan teori ini merupakan kajian dari teori-teori yang melandasi pemecahan masalah.

Bab tiga metode Penelitian. Berfungsi memberikan penjelasan tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan cara penelitian dan statistik pengolahan data hasil penelitian. Metode penelitian berisi tentang: populasi penelitian, variabel penelitian, validitas dan reliabilitas insrumen, metode pengumpulan data, serta metode analisis data.

Bab empat hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian dan pembahasan berfungsi memberi penjelasan tentang hasil-hasil perhitungan yang dilakukan dan pembahasan penelitian tersebut.

Bab lima penutup. Bab ini berfungsi memberi gambaran akhir hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Penutup berisi simpulan hasil penelitian dan saran-saran yang diajukan berdasarkan hasil penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Minat

Pengertian minat menurut bahasa (*Etimologi*), ialah usaha dan kemauan untuk mempelajari (*learning*) dan mencari sesuatu. Secara (*Terminologi*), minat adalah keinginan, kesukaan dan kemauan terhadap sesuatu hal. Menurut Hilgar minat adalah suatu proses yang tetap untuk memperhatikan dan memfokuskan diri pada sesuatu yang diminatinya dengan perasaan senang dan rasa puas.

Andi Maprare menyatakan bahwa minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pikiran tertentu. Secara sederhana, minat (*interest*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. H.C. Witherington menjelaskan bahwa minat adalah kesadaran seseorang bahwa suatu objek, seseorang, suatu soal atau situasi mengandung sangkut paut dengan dirinya.

Minat dapat diartikan pula sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan aktivitas, atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai dengan perasaan senang. Sementara Abu Ahmadi mendefinisikan bahwa minat merupakan sikap jiwa seseorang yang tertuju pada suatu objek tertentu ketiga jiwanya (kognisi, konasi dan emosi) dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang terkuat.

Minat mengandung unsur-unsur yang terdiri dari kognisi (mengenal), emosi (perasaan), dan konasi (kehendak).

- a) Unsur kognisi (mengenal), dalam arti minat itu didahului oleh pengetahuan dan informasi mengenai objek yang dituju oleh minat tersebut.
- b) Unsur emosi (perasaan) karena dalam partisipasi atau pengalaman itu disertai dengan perasaan tertentu (perasaan senang) sedangkan

- c) Unsur konasi (kehendak) merupakan kelanjutan dari kedua unsur tersebut yaitu yang diwujudkan dalam bentuk kemauan dan hasrat untuk melakukan suatu kegiatan, termasuk kegiatan yang diselenggarakan oleh sekolah. Semua kalimat serta pernyataan diatas penulis unduh dari <http://www.ejournal-unisma.net/ojs/index.php/region/article/download/22/20> (diakses pada jam 08:13 dan tanggal 31/7/13.)

2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Minat seseorang tidak timbul secara tiba-tiba. Minat tersebut ada karena pengaruh dari beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa, antara lain:

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari dalam diri. Menurut Reber dalam Muhibbin Syah (2005: 151) faktor internal tersebut adalah "pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan".

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat yang datangnya dari luar diri, seperti: dorongan dari orang tua, dorongan dari guru, rekan, tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas, dan keadaan lingkungan.

Faktor-faktor yang menimbulkan minat pada diri seseorang terhadap sesuatu dapat digolongkan sebagai berikut:

1) Faktor kebutuhan dari dalam.

Kebutuhan ini dapat berupa kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan.

2) Faktor motif sosial.

Timbulnya minat dalam diri seseorang dapat didorong oleh motif sosial yaitu kebutuhan untuk mendapatkan pengakuan, penghargaan dari lingkungan dimana ia berada.

3) Faktor emosional.

Faktor yang merupakan ukuran intensitas seseorang dalam menaruh perhatian terhadap suatu kegiatan atau objek tertentu. Semua kalimat serta pernyataan diatas penulis unduh dari [http:// adityaromantika.blogspot.com/2010/12/minat. html](http://adityaromantika.blogspot.com/2010/12/minat.html). (Diakses pada jam 09:44 dan tanggal 7/3/13).

2.3 Unsur-unsur Minat

Seseorang dikatakan berminat terhadap sesuatu bila individu itu memiliki beberapa unsur antara lain:

1) Perhatian

Seseorang dikatakan berminat apabila individu disertai adanya perhatian, yaitu kreativitas jiwa yang tinggi yang semata-mata tertuju pada suatu obyek, jadi seseorang yang berminat terhadap sesuatu obyek yang pasti perhatiannya akan memusat terhadap sesuatu obyek tersebut.

2) Kesenangan

Perasaan senang terhadap sesuatu obyek baik orang atau benda akan menimbulkan minat pada diri seseorang, orang merasa tertarik kemudian pada gilirannya timbul keinginan yang dikehendaki agar obyek tersebut menjadi miliknya. Dengan demikian maka individu yang bersangkutan berusaha untuk mempertahankan obyek tersebut.

3) Kemauan

Kemauan yang dimaksud adalah dorongan yang terarah pada suatu tujuan yang dikehendaki oleh akal pikiran. Dorongan ini akan melahirkan timbulnya suatu perhatian terhadap suatu obyek. Sehingga dengan demikian akan muncul minat individu yang bersangkutan. Semua kalimat serta pernyataan diatas penulis unduh dari [http://adityaromantika.blogspot.com /2010/12/minat.html](http://adityaromantika.blogspot.com/2010/12/minat.html). (Diakses pada jam 09:44 dan tanggal 7/3/13).

2.4 Pentingnya Minat Dalam Memilih Profesi

Minat adalah keinginan jiwa terhadap sesuatu objek dengan tujuan untuk mencapai sesuatu yang dicita-citakan. Hal ini menggambarkan bahwa

seseorang tidak akan mencapai profesi yang dicita-citakan apabila di dalam diri orang tersebut tidak terdapat minat atau keinginan jiwa untuk mencapai profesi yang dicita-citakannya itu. Dalam hubungannya dengan memilih profesi, minat menjadi motor penggerak untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan, tanpa dengan minat, tujuan berprofesi tidak akan tercapai. Semua kalimat serta pernyataan diatas penulis unduh dari <http://adityaromantika.blogspot.com/2010/12/minat.html>. (Diakses pada jam 09:44 dan tanggal 7/3/13).

2.5 Pengertian Keluarga

Keluarga adalah salah satu kelompok atau kumpulan manusia yang hidup bersama sebagai satu kesatuan atau unit masyarakat terkecil dan biasanya selalu ada hubungan darah, ikatan perkawinan atau ikatan lainnya, tinggal bersama dalam satu rumah yang dipimpin oleh seorang kepala keluarga dan makan dalam satu periuk.

Terdapat beberapa definisi keluarga dari beberapa sumber, yaitu:

Keluarga adalah sekumpulan orang dengan ikatan perkawinan, kelahiran, dan adopsi yang bertujuan untuk menciptakan, mempertahankan budaya, dan meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional, serta sosial dari tiap anggota keluarga (Duvall dan Logan, 1986).

Keluarga adalah dua atau lebih individu yang hidup dalam satu rumah tangga karena adanya hubungan darah, perkawinan, atau adopsi. Mereka saling berinteraksi satu dengan yang lain, mempunyai peran masing-masing dan menciptakan serta mempertahankan suatu budaya (Bailon dan Maglaya, 1978).

Keluarga merupakan unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan (Departemen Kesehatan RI, 1988). Semua kalimat serta pernyataan diatas penulis unduh dari <http://www.kajianpustaka.com/2012/11/definisi-fungsi-dan-bentuk-keluarga.html>. (Diakses pada jam 14:42 dan tanggal 16/04/2013).

Ada beberapa fungsi yang ada di dalam sebuah keluarga, antara lain:

1. Fungsi pendidikan, yaitu dilihat dari bagaimana keluarga mendidik dan menyekolahkan anak untuk mempersiapkan kedewasaan dan masa depan anak.
2. Fungsi sosialisasi yaitu sebagai sumber informasi/pengetahuan yang baik dan benar bagi anak dilihat dari bagaimana keluarga mempersiapkan anak menjadi anggota masyarakat yang baik
3. Fungsi perlindungan yaitu Orang tua diharapkan mampu mengayomi terutama di saat anak menghadapi kesulitan sehingga anak akan merasa aman, tenteram dan senang hidup bersama keluarga.
4. Fungsi rekreatif keluarga dilihat dari bagaimana menciptakan suasana yang menyenangkan dalam keluarga, seperti Pada umumnya remaja tidak ingin dianggap anak-anak lagi, mereka ingin diperlakukan sebagai pribadi yang utuh. Untuk itu orang tua harus dapat berperan sebagai teman baik dalam senang maupun susah, juga mampu menjadi penghibur di saat anak-anak kecewa.
5. Sebagai pengarah dan pembatas
Orang tua harus mampu mengarahkan sikap, tingkah laku, dan cita-cita anak, demi masa depan yang baik bagi dirinya maupun keluarga. Disamping itu pula, orang tua harus mampu sebagai pembatas sikap dan perilaku agar anak tidak terjerumus pada situasi yang tidak baik (kenakalan remaja).
6. Sebagai pendorong
Dalam menghadapi masa peralihan menuju dewasa, kadang-kadang remaja memerlukan dorongan dan semangat dari orang tua terutama di saat mengalami kegagalan. Dengan dorongan dan semangat dari orang tua, remaja akan lebih merasa percaya diri dan pantang menyerah terhadap segala bentuk kesulitan. Semua kalimat serta pernyataan diatas penulis unduh dari <http://kevinkarundeng.wordpress.com/2010/10/2/keluarga-beserta-fungsi-dan-peranannya/.html>. (Diakses pada jam 10:31 dan tanggal 3/7/13).

Keluarga merupakan tempat dimana interaksi antar anggota terjalin secara lahir dan batin. Orang tua menjadi faktor penting bagi perkembangan anggota keluarga lainnya khususnya anak-anak. Tanggung jawab dan kebijakan yang diambil dari orang tua sangat berpengaruh terhadap kesinambungan peran keluarga dalam membangun karakter dan kepribadian anak. Orang tua perlu membekali anak dengan pengetahuan dan pemahaman sikap tentang masa depannya kelak.

Dalam mengarahkan dan membimbing anak menuju ke masa depan, orang tua perlu menanamkan sikap percaya diri dan tanggung jawab terhadap diri sendiri. Hal itulah yang harus diterapkan oleh seorang anak dalam pengambilan pilihannya terhadap sebuah profesi yang akan digeluti di masa yang akan datang. Dengan banyaknya ragam profesi yang ada dengan berbagai jenis dan cakupannya, seorang anak yang telah memasuki masa dimana dia harus lepas dari orang tuanya, perlu sebuah pilihan yang mantap dan pasti. Oleh karena itu peran orang tua sangat penting dalam hal ini. Arahan dan bimbingan dengan prosedur yang baik akan menciptakan pribadi anak yang kuat dan tangguh dalam mengarungi bahtera kehidupan di masa yang akan datang.

2.6 Pengertian Hasil (Prestasi) Belajar

Menurut Rohani (2004:178) Hasil belajar adalah umpan balik dari apa yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran. Sejalan dengan pendapat Rohani, Anni (2004:4) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar. Kedua pendapat di atas diperjelas oleh E.Mulyasa (2005) bahwa Prestasi belajar secara keseluruhan yang dimaksud adalah meliputi derajat perubahan ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil berupa perubahan ranah kognitif, afektif, atau psikomotor pada diri siswa setelah melaksanakan aktivitas proses pembelajaran.

Lebih lanjut E.Mulyasa (2005) mengatakan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi prestasi belajar digolongkan ke dalam faktor sosial dan non sosial. Faktor sosial meliputi keluarga, guru, teman, dan masyarakat, sedangkan faktor non sosial meliputi lingkungan alam dan fisik misalnya: keadaan rumah, ruang belajar, fasilitas belajar, buku-buku sumber, dan sebagainya. Sedangkan faktor internal yang berpengaruh terhadap keberhasilan belajar menurut Brata (1984:249-252) mencakup: (1) faktor-faktor fisiologis yang menyangkut keadaan jasmani pada umumnya dan keadaan fungsi-fungsi jasmani tertentu terutama panca indra; dan (2) faktor-faktor psikologis, yang berasal dari dalam diri seperti intelegensi, minat, sikap, dan motivasi.

Sementara Makmun (1999) mengemukakan komponen-komponen yang terlibat dalam pembelajaran, dan berpengaruh terhadap prestasi belajar adalah: (1) masukan mentah (*raw input*) menunjuk pada karakteristik individu yang mungkin dapat memudahkan atau justru menghambat proses pembelajaran; (2) masukan instrumental menunjuk pada kualifikasi serta kelengkapan sarana yang diperlukan, seperti guru, metode, bahan atau sumber, dan program; dan (3) masukan lingkungan yang menunjuk pada situasi, keadaan fisik dan suasana sekolah, serta hubungan antar teman. Semua kalimat serta pernyataan diatas penulis unduh dari disdikpora-boyolali.info/...86/jurnal-penelitian.aspx (Diakses pada jam 08:18 dan tanggal 31/7/13).

2.7 Kelompok Mata Kuliah Yang Ada di Unnes.

UNNES menyelenggarakan pendidikan dalam bentuk program reguler dan program khusus yang meliputi program kependidikan dan non-kependidikan (keilmuan, keteknologian, kesenian, keolahragaan). Program ini terdiri atas program pendidikan akademik, pendidikan vokasional, dan pendidikan profesi.

- Pendidikan akademik terdiri atas: Pendidikan Pascasarjana dan Pendidikan Sarjana.

- Pendidikan Vokasional terdiri atas: Program Diploma dan Program Pelatihan.
- Pendidikan Profesi terdiri atas: Pendidikan Profesi pendidik dan Pendidikan Profesi Keahlian

Penyelenggaraan pendidikan akademik, pendidikan vokasional dan pendidikan profesi tersebut dilaksanakan berdasarkan atas pendidikan berkelanjutan. Program pendidikan dilaksanakan menurut kurikulum yang disusun sesuai dengan kebutuhan dan ruang lingkup program studi yang terkait dengan gelar akademik dan sebutan, setelah mendapat persetujuan Senat UNNES.

Kurikulum yang menjadi dasar penyelenggaraan program studi terdiri atas kurikulum inti dan kurikulum institusional. Kurikulum inti program Sarjana dan program Diploma terdiri atas:

1. Kelompok Mata kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK),
2. Kelompok Mata kuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKK),
3. Kelompok Mata kuliah Keahlian Berkarya (MKB),
4. Kelompok Mata kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB).

Kelompok Mata kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran untuk mengembangkan manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, berkepribadian mantap, mandiri dan mempunyai rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

Kelompok Mata kuliah Keilmuan dan Ketrampilan (MKK) adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang ditujukan terutama untuk memberikan landasan penguasaan ilmu dan ketrampilan tertentu.

Kelompok Mata kuliah Keahlian berkarya (MKB) adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan menghasilkan tenaga ahli dengan kekayaan berdasarkan dasar ilmu dan ketrampilan yang dikuasai.

Kelompok Mata kuliah Perilaku Berkarya (MPB) adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan membentuk sikap dan perilaku yang diperlukan seseorang untuk dapat memahami kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.

Kelompok Mata kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB) adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang diperlukan seseorang untuk dapat memahami kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.

Kurikulum Institusional program Sarjana dan program Diploma terdiri atas keseluruhan atau sebagian dari ;

1. Kelompok MPK yang relevan dengan tujuan pengayaan wawasan, pendalaman intensitas pemahaman, dan penghayatan MPK inti;
2. Kelompok MKK yang terdiri atas mata kuliah yang relevan untuk memperkuat penguasaan dan memperluas wawasan kompetensi keilmuan;
3. Kelompok MKB yang terdiri atas nama kuliah yang relevan dengan keahlian berkarya di masyarakat sesuai dengan keunggulan kompetitif serta komparatif penyelenggaraan program studi yang bersangkutan;
4. Kelompok MPB yang terdiri atas mata kuliah yang relevan, bertujuan untuk memperkuat penguasaan dan memperluas wawasan perilaku berkarya sesuai dengan ketentuan yang berlaku di masyarakat untuk setiap program studi;
5. Kelompok MBB yang terdiri atas mata kuliah yang relevan dengan upaya pemahaman serta penguasaan ketentuan yang berlaku dalam berkehidupan di masyarakat, baik secara nasional maupun global, yang membatasi tindak kekaryaan seseorang sesuai dengan kompetensi keahliannya.

Kelompok MPK yang wajib ditempuh oleh semua mahasiswa terdiri atas: Pendidikan Pancasila, Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Filsafat ilmu, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Statistika

Kelompok MKK yang berupa mata kuliah umum yang diberikan kepada semua mahasiswa program studi kependidikan terdiri atas: Pengantar Ilmu Pendidikan, Psikologi Pendidikan, Manajemen Sekolah, Bimbingan dan konseling.

Kelompok MKB berupa mata kuliah khusus yang diberikan kepada mahasiswa program studi tertentu. Kelompok ini terdiri atas sejumlah mata kuliah yang bertujuan membentuk sikap dan perilaku yang diperlukan seseorang dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan ketrampilan yang dikuasai.

Kelompok MBB berupa mata kuliah khusus yang diberikan kepada mahasiswa program studi tertentu. Kelompok ini terdiri atas sejumlah mata kuliah yang diperlukan untuk memahami kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya. Buku Pedoman Akademik Universitas Negeri Semarang 2009/2010.

2.8 STRUKTUR KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN 2008

SMT	KODE MK	KELOMPOK	NAMA MK	SKS
I	TSB101	MKK	DASAR KOMPUTER	2
	TSB102	MKK	MATEMATIKA I	2
	TSB103	MKK	MENGGAMBAR TEKNIK	2
	TSB104	MKK	TEKNOLOGI BAHAN	2
	TSB105	MKK	MEKANIKA TEKNIK I	2
	TSB106	MKK	KONSTRUKSI BANGUNAN I	2
	TSB107	MPB	KESELAMATAN KERJA	2
	TSB108	MKK	KIMIA DASAR	2
		MPK	PENDIDIKAN AGAMA	2
		MPK	PANCASILA	2
	MPK	BAHASA INGGRIS	2	
II	TSB201	MKK	FISIKA DASAR	2
	TSB202	MKK	MATEMATIKA II	2

SKS	KODE MK	KELOMPOK	NAMA MK	SKS
II	TSB203	MKK	MEKANIKA TEKNIK II	2
	TSB204	MKB	KONSTRUKSI BANGUNAN II	2
	TSB205	MKB	ILMU UKUR TANAH	2
	TSB206	MKB	TEKNOLOGI KOMPUTER	2
	TSB207	MKB	PRAKTIK KAYU	2
	TSB208	MPB	KEWIRAUSAHAAN	2
	TSB209		BAHASA INGGRIS	0
		MPK	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN	2
		MPK	STATISTIKA	2
	MPK	PENGANTAR ILMU PENDIDIKAN	2	
III	TSB301	MKB	ANALISA TEKNIK	2
	TSB302	MKB	TEKNOLOGI BETON	2
	TSB303	MKB	STRUKTUR KAYU I	2
	TSB304	MKB	PRAKTIK UKUR TANAH	2
	TSB305	MKB	MEKANIKA TANAH DAN PRAKTIK	3
	TSB306	MKK	MEKANIKA TEKNIK III	2
	TSB307		BAHASA INGGRIS	0
		MPK	BAHASA INDONESIA	2
		MPK	FILSAFAT ILMU	2
		MKK	PSIKOLOGI PENDIDIKAN	3
	MKK	MANAJEMEN SEKOLAH	2	
IV	TSB401	MKK	STRATEGI PEMBELAJARAN	2
	TSB402	MKK	HIDROLIKA	2
	TSB403	MKK	JALAN RAYA	2
	TSB404	MKB	STRUKTUR BETON I	2
	TSB405	MKB	STRUKTUR BAJA I	2
	TSB406	MKB	STRUKTUR KAYU II	2
	TSB407	MKB	PRAKTIK BATU	2
	TSB408	MKB	TEKNIK DRAINASE PERKOTAAN	2
	TSB409	MKB	RENCANA ANGGARAN BIAYA	2
	TSB410	MKB	PLUMBING	2
	TSB411	MKB	BAHASA INGGRIS	0
	MKK	BIMBINGAN DAN KONSELING	2	

SMT	KODE MK	KELOMPOK	NAMA MK	SKS
V	TSB501	MKK	EVALUASI PTK	3
	TSB502	MKB	EKONOMI TEKNIK	2
	TSB503	MKB	APLIKASI KOMPUTER I	2
	TSB504	MPB	TEKNIK KOMUNIKASI DAN PRESENTASI	2
	TSB505	MKB	PEMINDAHAN TANAH MEKANIS	2
	TSB506	MPB	MANAJEMEN KONSTRUKSI	2
	TSB507	MKB	TEKNIK PONDASI	2
	TSB508	MKB	UTILITAS BANGUNAN	2
	TSB509		BAHASA INGGRIS	
	TSB551	MKB	MENGGAMBAR ARSITEKTUR	2
	TSB552	MKB	ESTETIKA BENTUK	2
	TSB561	MKB	KONSTRUKSI BANGUNAN III	2
	TSB562	MKB	TEKNOLOGI GEMPA	2
	TSB571	MKB	SISTEM INFORMATIKA GEOGRAFIS	2
	TSB572	MKB	KARTOGRAFI DAN FOTOMETRI	2
VI	TSB601	MKK	TELAAH KURIKULUM	2
	TSB602	MKK	MICRO TEACHING	2
	TSB603	MKB	PRAKTIK KERJA LAPANGAN	2
	TSB604	MPB	KULIAH KERJA LAPANGAN	1
	TSB605	MKB	APLIKASI KOMPUTER II	2
	TSB606		BAHASA INGGRIS	0
	TSB607	MKK	SEMINAR PROPOSAL	0
	TSB651	MKB	METODE PERANCANGAN	2
	TSB652	MKB	SENI TATA HIJAU	2
	TSB653	MKB	TATA RUANG DALAM	2
	TSB654	MKB	STUDIO PERANCANGAN ARSITEKTUR	4
	TSB661	MKB	KONSTRUKSI BANGUNAN IV	2
	TSB662	MKB	STRUKTUR BETON II	3
	TSB663	MKB	STRUKTUR BAJA II	3
	TSB664	MKB	TEKNIK PONDASI LANJUT	2
	TSB671	MKB	PRAKTIK SIG	3
	TSB672	MKB	GEODESI DAN PROYEKSI PETA	2
	TSB673	MKB	SURVEY BANGUNAN SIPIL	3
TSB674	MKB	MANAJEMEN SURVEY PEMETAAN	2	

SMT	KODE MK	KELOMPOK	NAMA MK	SKS
VII		MBB	KKN	4
		MKB	PPL I	2
		MKB	PPL II	4
VIII		MKB	SKRIPSI	6

Tabel 1. Struktur Kurikulum Program Studi Pend. Teknik. Bangunan 2008

KET:

MPK : MATA KULIAH PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN

MKK : MATA KULIAH KEILMUAN DAN KETRAMPILAN

MKB : MATA KULIAH KEAHLIAN BERKARYA

MPB : MATA KULIAH PERILAKU BERKARYA

MBB : MATA KULIAH BERKEPRIBADIAN BERMASYARAKAT

2.9 Pengertian Profesi

a) Profesi

Secara leksikal, perkataan profesi itu ternyata mengandung berbagai makna dan pengertian. Pertama, profesi itu menunjukkan dan mengungkapkan suatu kepercayaan (*to profess means to trust*), bahkan suatu keyakinan (*to belief in*) atas sesuatu kebenaran (ajaran agama) atau kredibilitas seseorang (Hornby, 1962). Kedua profesi itu dapat pula menunjukkan dan mengungkapkan suatu pekerjaan atau urusan tertentu (*a particular business*, Hornby, 1962).

Sedangkan Sanusi et.al (1991:19) menjelaskan bahwa profesi adalah suatu jabatan atau pekerjaan yang menuntut keahlian (*expertise*) dari para anggotanya. Vollmer (1956) dengan menggunakan pendekatan kajian sosiologik, mempersepsikan bahwa profesi itu sesungguhnya hanyalah merupakan suatu jenis model atau tipe pekerjaan ideal saja, karena dalam realitasnya bukanlah yang mudah untuk mewujudkannya. Semua kalimat serta pernyataan diatas penulis unduh dari <http://communityypb.blogspot.com/2012/03/vbehaviorurldefaultvml0.html> (Diakses pada jam 08:04 dan tanggal 31/7/2013).

b) Ciri-Ciri Profesi

Sanusi et al.(1991), mengutarakan ciri-ciri utama suatu profesi itu sebagai berikut:

- a) Suatu jabatan yang memiliki fungsi dan signifikan social yang menentukan (*crusial*).
- b) Jabatan yang menuntut ketrampilan/keahlian tertentu.
- c) Ketrampilan/keahlian yang dituntut jabatan itu didapat melalui pemecahan masalah dengan menggunakan teori dan metode ilmiah.
- d) Jabatan itu berdasarkan pada batang tubuh disiplin ilmu jelas, sistematis, eksplisit, yang bukan hanya sekadar pendapat khalayak umum.
- e) Jabatan itu memerlukan pendidikan tingkat perguruan tinggi dengan waktu yang cukup lama.
- f) Proses pendidikan untuk jabatan itu juga merupakan aplikasi dan sosialisasi nilai-nilai professional itu sendiri.
- g) Dalam memberikan layanan kepada masyarakat, anggota profesi itu berpegang teguh pada kode etik yang dikontrol oleh organisasi profesi.
- h) Tiap anggota profesi mempunyai kebebasan dalam memberikan *judgement* terhadap permasalahan profesi yang dihadapinya.
- i) Dalam prakteknya melayani masyarakat, anggota profesi otonom dan bebas dari campur tangan orang luar.
- j) Jabatan ini mempunyai *prestise* yang tinggi dalam masyarakat, dan oleh karenanya memperoleh imbalan yang tinggi pula. Semua kalimat serta pernyataan diatas penulis unduh dari <http://blog.tp.ac.id/memahami-konsep-profesi-guru> (Diakses pada jam 07:49 dan tanggal 31/7/13).

2.9.1 Pengertian Profesi Guru

Orang yang mengajar dikenali sebagai guru. Perkataan guru adalah hasil gabungan dua suku kata iaitu `Gur' dan `Ru'. Dalam bahasa jawa, Gu diambil daripada perkataan gugu bermakna boleh dipercayai manakala Ru diambil

daripada perkataan tiru yang bermaksud boleh diteladani atau dicontohi. Oleh itu, GURU bermaksud seorang yang boleh ditiru perkataannya, perbuatannya, tingkah lakunya, pakaiannya, amalannya dan boleh dipercayai bermaksud keamanan yang dipertanggungjawabkan kepadanya untuk dilakukan dengan jujur.

Jabatan Guru Sebagai Suatu Profesi. Jabatan guru dapat dikatakan sebuah profesi karena menjadi seorang guru dituntut suatu keahlian tertentu (mengajar, mengelola kelas, merancang pengajaran) dan dari pekerjaan ini seseorang dapat memiliki nafkah bagi kehidupan selanjutnya. Hal ini berlaku sama pada pekerjaan lain. Namun dalam perjalanan selanjutnya, mengapa profesi guru menjadi berbeda dari pekerjaan lain. Menurut artikel "*The Limit of Teaching Profession*," profesi guru termasuk ke dalam profesi khusus selain dokter, penasihat hukum, pastur. Kekhususannya adalah bahwa hakekatnya terjadi dalam suatu bentuk pelayanan manusia atau masyarakat. Orang yang menjalankan profesi ini hendaknya menyadari bahwa ia hidup dari padanya, itu haknya; ia dan keluarganya harus hidup akan tetapi hakikat profesinya menuntut agar bukan nafkah hidup itulah yang menjadi motivasi utamanya, melainkan kesediaannya untuk melayani sesama.

Profesi atau jabatan guru sebagai pendidik formal di sekolah sebenarnya tidaklah dapat dipandang ringan karena menyangkut berbagai aspek kehidupan serta menuntut pertanggungjawaban moral yang berat. Inilah yang menjadi pertimbangan adanya berbagai persyaratan yang harus dipenuhi oleh orang-orang yang terjun dan mengabdikan diri dalam dunia pendidikan. Semua kalimat serta pernyataan diatas penulis unduh dari [http:// eduethics.wordpress.com /2011/01/17/pengertian-profesi-guru/.html](http://eduethics.wordpress.com/2011/01/17/pengertian-profesi-guru/.html) (Diakses pada jam 11.31 dan tanggal 7/3/2013)

2.9.2 Pengertian Profesi Teknik Sipil

Teknik Sipil (*Civil Engineering*) adalah Ilmu yang mempelajari tentang bagaimana merancang, membangun, renovasi tidak hanya gedung dan

infrastruktur, tetapi juga mencakup lingkungan untuk kebaikan hidup manusia, maka dari itu ilmu ini disebut dengan Sipil/*Civil*.

Teknik sipil termasuk profesi yang sudah berkembang sejak lama, diperkirakan sudah berkembang di Mesir kuno dan Mesopotamia antara 4000 sd 2000 SM. Adalah Pyramid Raja Djoser yang diketahui terdapat di kompleks Saqqara, diakui sebagai pyramid tertua di dunia (berusia lebih dar 4000 tahun, atau sekitar tahun 2600 SM), dibangun seorang *engineer* bernama Imhotep. Yang masih megah berdiri hingga kini.

Awalnya Profesi *Engineer* ini dimiliki oleh militer (bagian dari jabatan militer) untuk membangun pertahanan, benteng, pos pos militer, jalan, jembatan dan bangunan pendukung perang lainnya. Seusai perang para engineer ini dibutuhkan untuk membangun ulang kota yang sudah hancur, menata kota lebih teratur sesuai kebutuhan. Namun akhirnya profesi ini terpisah dari militer. Ilmu yang melingkupi *Civil Engineering* ini termasuk matematika, kimia, geologi, lingkungan hingga komputer. Semuanya memiliki fungsi penting dalam *Civil engineering*. Istilah *Civil Engineer* sendiri dikenalkan oleh John Smeaton seorang kebangsaan inggris yang telah banyak berkarya membangun berbagai macam struktur seperti "*Eddystone Lighthouse*" yang dibangun tahun 1756.

Teknik Sipil terbagi beberapa peminatan yaitu Struktur, Geoteknik, Manajemen Rekayasa Konstruksi, Hidrologi, Teknik Lingkungan, dan Transportasi.

Profesi Seorang *civil engineer* ini mencakup perancangan/pelaksana pembangunan/pemeliharaan prasarana jalan, jembatan, terowongan, gedung, bandar udara, lalu lintas (darat, laut, udara), sistem jaringan kanal, drainase, irigasi, perumahan, gedung, minimalisasi kerugian gempa, perlindungan lingkungan, penyediaan air bersih, konsep finansial dari proyek, manajemen proyek dsb. Semua aspek kehidupan tercakup dalam muatan ilmu teknik sipil.

Keluasan cabang dari teknik sipil ini membuatnya sangat fleksibel di dalam dunia kerja. Profesi yang didapat dari seorang ahli bidang ini antara lain: perancangan/pelaksana pembangunan/pemeliharaan prasarana jalan, jembatan, terowongan, gedung, bandar udara, lalu lintas (darat, laut, udara), sistem jaringan kanal, drainase, irigasi, perumahan, gedung, minimalisasi kerugian gempa, perlindungan lingkungan, penyediaan air bersih, konsep finansial dari proyek, manajemen proyek dsb. Semua aspek kehidupan tercangkup dalam muatan ilmu teknik sipil. Semua kalimat serta pernyataan diatas penulis unduh dari <http://kampuzsipil.blogspot.com/2011/11/sejarah-teknik-sipil-asal-usul-nama.html> (Diakses pada jam 14.45 dan tanggal 7/3/2013).

2.10 Penelitian Yang Relevan

Dibawah ini saya paparkan beberapa hasil penelitian oleh beberapa peneliti yang berhubungan dengan penelitian skripsi saya, antara lain sebagai berikut:

- I Gede Master “Hubungan Antara Motivasi Dari Orang Tua dan Minat Menjadi Guru Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa D-2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPP II Denpasar”, I Gede Meter, Aneka Widya STKIP Singaraja, NO.3 TH. XXX April 1997. ISSN 0215-8250.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang berarti baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama antara motivasi orang tua dan minat menjadi guru dengan prestasi belajar. Dengan penjabaran sebagai berikut: terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi dari orang tua dengan prestasi belajar yakni dengan harga koefisien korelasi (r) sebesar 0,653. Terdapat hubungan yang signifikan antara minat menjadi guru dengan prestasi belajar, dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar 0,631. Secara bersama-sama terdapat korelasi yang signifikan antara motivasi dari orang tua dan minat menjadi guru dengan prestasi belajar dengan nilai $F=37,20$.

- Sarbini HS, Ali Muhson & Suwarno “Minat Mahasiswa FIS UNY Terhadap Jabatan Guru dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya”. Ringkasan Laporan,

Research Grant Program SP4 , Jurusan Pendidikan Dunia Usaha FIS UNY tahun 2004.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: Lingkungan keluarga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi tentang jabatan guru, sedangkan teman sebaya memiliki pengaruh yang positif terhadap persepsi tentang jabatan guru. Tinggi rendahnya sikap mahasiswa terhadap jabatan guru dipengaruhi oleh lingkungan keluarga dan persepsi tentang jabatan guru, sedangkan teman sebaya tidak memiliki pengaruh langsung terhadap sikap mahasiswa terhadap jabatan guru melainkan pengaruhnya bersifat tidak langsung melalui persepsi tentang jabatan guru. Tinggi rendahnya minat mahasiswa terhadap jabatan guru dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, teman sebaya, dan sikap terhadap jabatan guru, sedangkan persepsi tentang jabatan guru tidak mempengaruhi secara langsung terhadap minat, melainkan pengaruhnya bersifat tidak langsung melalui sikap terhadap jabatan guru. Sebagian besar mahasiswa FIS UNY memiliki minat terhadap jabatan guru dalam kategori sedang.

- Dalam skripsi Woro Widayanti (2006) yang berjudul “Pengaruh Minat Menjadi Guru Terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Semarang”

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Jurusan Ekonomi UNNES Angkatan tahun 2001/2002 dalam kategori tinggi dengan jumlah skor sebesar 9518 atau 79,24 %.

- Dalam skripsi Akbar Maulana (2009) yang berjudul “Minat Mahasiswa JPTA FPTK-UPI Pada Dunia Kerja Antara Profesi Guru dan Arsitek”.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa minat mahasiswa terhadap profesi guru adalah sebesar 62,29% termasuk dalam kategori Tinggi. Minat mahasiswa terhadap profesi arsitek adalah sebesar 78,38% termasuk dalam kategori Tinggi. Minat mahasiswa JPTA FPTK-UPI cenderung mempunyai minat pada profesi arsitek.

- Dalam skripsi Ery Setyani Putri (2012) yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa Tentang Undang-Undang Guru dan Dosen Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”.

Hasil penelitiannya menunjukkan : (1) terdapat hubungan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2008 dan 2009 FE UNY dengan nilai r_{x_1y} (0,658), r_{2x_1y} (0,433) dan t_{hitung} (10,158) $>$ t_{tabel} (1,658) pada taraf signifikansi 5%; (2) terdapat hubungan signifikan Prestasi Belajar terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2008 dan 2009 FE UNY dengan nilai r_{x_2y} (0,881) , nilai r_{2x_2y} (0,775) dan t_{hitung} (21,588) $>$ t_{tabel} (1,658) pada taraf signifikansi 5%; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2008 dan 2009 FE UNY dengan nilai r_{x_3y} (0,629), nilai r_{2x_3y} (0,395) dan t_{hitung} (9,391) $>$ t_{tabel} (1,658) pada taraf signifikansi 5%; (4) terdapat hubungan signifikan Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa tentang Undang-undang Guru dan Dosen secara bersama-sama terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2008 dan 2009 FE UNY dengan nilai $R(1,2,3)$ (0,919), $R^2(1,2,3)$ (0,844) dan F_{hitung} (240,178) $>$ F_{tabel} (2,68).

- Dalam skripsi Abu Salman (2012) yang berjudul “Pengaruh Pengalaman PPL dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2008”.

Hasil penelitiannya menunjukkan: (1) terdapat pengaruh positif pengalaman PPL terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa FE UNY angkatan 2008 yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu: $4,295 > 1,658$ dengan koefisien determinasi sebesar 18,16 yang artinya variabel ini mempengaruhi minat menjadi guru sebesar 18,16%, (2) terdapat

pengaruh positif prestasi belajar terhadap terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa FE UNY angkatan 2008 yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu: $2,902 > 1,658$ dengan koefisien determinasi sebesar 10,60 yang artinya variabel ini mempengaruhi minat menjadi guru sebesar 10,60%, (3) terdapat hubungan antara pengalaman PPL dan prestasi belajar terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa FE UNY angkatan 2008 yang ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu: $23,824 > 3,070$ pada taraf signifikansi 5% dan koefisien determinasi sebesar 28,76 yang artinya kedua variabel ini secara bersama-sama mempengaruhi minat menjadi guru sebesar 28,76%.

2.11 Kerangka Berpikir

1) Pengaruh Lingkungan Keluarga Yang Menunjang Profesi Guru Terhadap Minat Profesi Guru

Keluarga memegang peranan penting dalam memberikan pandangan mengenai nilai-nilai dalam memilih pekerjaan. Diduga latar belakang orang tua yang dari dunia pendidikan atau yang berprofesi guru itu akan memunculkan minat dan pandangan seseorang anak terhadap profesi guru. Maka dapat diduga bahwa lingkungan keluarga yang menunjang profesi guru mempengaruhi minat menjadi guru.

2) Pengaruh Hasil Belajar MKK Terhadap Minat Profesi Guru

Hasil belajar MKK (Mata kuliah Keilmuan dan Ketrampilan) yang tinggi atau dikategorikan lulus, menunjukkan penguasaan teori atau pengetahuan materi kuliah tersebut. Dan Rekap Hasil Studi dan Kartu Hasil Studi inilah yang digunakan untuk menilai keberhasilan belajar. Dengan demikian apabila terjadi keberhasilan belajar yang ditunjukkan dengan nilai yang tinggi atau dikategorikan lulus, maka akan meningkatkan minat mahasiswa pada profesi guru. Begitupun juga sebaliknya, jika terjadi kegagalan dalam belajar atau dinyatakan dalam nilai yang rendah atau dikategorikan tidak lulus, maka akan mengurangi atau menghilangkan minat pada bidang tersebut. Dengan demikian,

diduga bahwa hasil belajar Mata kuliah Keilmuan dan Ketrampilan mempengaruhi minat menjadi guru.

3) Pengaruh Hasil Belajar MKB Terhadap Minat Profesi Guru

Hasil belajar MKB (Mata kuliah Keahlian dan Berkarya) yang tinggi atau dikategorikan lulus, menunjukkan penguasaan teori atau pengetahuan materi kuliah tersebut. Dan Rekap Hasil Studi dan Kartu Hasil Studi inilah yang digunakan untuk menilai keberhasilan belajar. Dengan demikian apabila terjadi keberhasilan belajar yang ditunjukkan dengan nilai yang tinggi atau dikategorikan lulus, maka akan meningkatkan minat mahasiswa pada profesi guru. Begitupun juga sebaliknya, jika terjadi kegagalan dalam belajar atau dinyatakan dalam nilai yang rendah atau dikategorikan tidak lulus, maka akan mengurangi atau menghilangkan minat pada bidang tersebut. Dengan demikian, diduga bahwa hasil belajar Mata kuliah Keahlian dan Berkarya mempengaruhi minat menjadi guru.

4) Pengaruh Lingkungan Keluarga Yang Menunjang Profesi Teknik Sipil Terhadap Minat Profesi Teknik Sipil

Keluarga memegang peranan penting dalam memberikan pandangan mengenai nilai-nilai dalam memilih pekerjaan. Diduga latar belakang orang tua yang dari dunia teknik sipil itu akan memunculkan minat dan pandangan seseorang anak terhadap profesi teknik sipil. Maka dapat diduga bahwa lingkungan keluarga yang menunjang profesi teknik sipil mempengaruhi minat berprofesi teknik sipil.

5) Pengaruh Hasil Belajar MKK Terhadap Minat Profesi Teknik Sipil

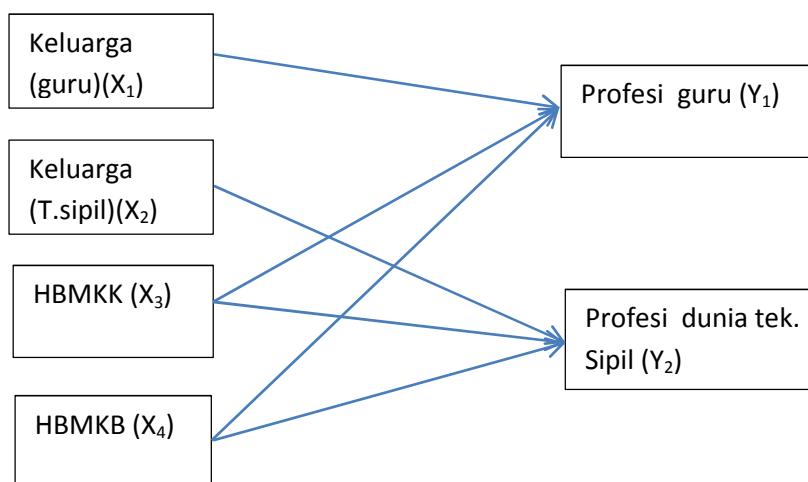
Hasil belajar MKK (Mata kuliah Keilmuan dan Ketrampilan) yang tinggi atau dikategorikan lulus, menunjukkan penguasaan teori atau pengetahuan materi kuliah tersebut. Dan Rekap Hasil Studi dan Kartu Hasil Studi inilah yang digunakan untuk menilai keberhasilan belajar. Dengan demikian apabila terjadi keberhasilan belajar yang ditunjukkan dengan nilai yang tinggi atau dikategorikan lulus, maka akan meningkatkan minat mahasiswa pada profesi teknik sipil. Begitupun

juga sebaliknya, jika terjadi kegagalan dalam belajar atau dinyatakan dalam nilai yang rendah atau dikategorikan tidak lulus, maka akan mengurangi atau menghilangkan minat pada bidang tersebut. Dengan demikian, diduga bahwa hasil belajar Mata kuliah Keilmuan dan Keterampilan mempengaruhi minat berprofesi teknik sipil.

6) Pengaruh Hasil Belajar MKB Terhadap Minat Profesi Teknik Sipil

Hasil belajar MKB (Mata kuliah Keahlian dan Berkarya) yang tinggi atau dikategorikan lulus, menunjukkan penguasaan teori atau pengetahuan materi kuliah tersebut. Dan Rekap Hasil Studi dan Kartu Hasil Studi inilah yang digunakan untuk menilai keberhasilan belajar. Dengan demikian apabila terjadi keberhasilan belajar yang ditunjukkan dengan nilai yang tinggi atau dikategorikan lulus, maka akan meningkatkan minat mahasiswa pada profesi teknik sipil. Begitupun juga sebaliknya, jika terjadi kegagalan dalam belajar atau dinyatakan dalam nilai yang rendah atau dikategorikan tidak lulus, maka akan mengurangi atau menghilangkan minat pada bidang tersebut. Dengan demikian, diduga bahwa hasil belajar Mata kuliah Keahlian dan Berkarya mempengaruhi minat berprofesi teknik sipil.

2.12 Paradigma Penelitian



Keterangan :

- X_1 : Lingkungan keluarga yang menunjang profesi guru
 X_2 : Lingkungan keluarga yang menunjang profesi teknik sipil
 X_3 : Hasil Belajar MKK (Mata kuliah Keilmuan dan Ketrampilan)
 X_4 : Hasil Belajar MKB (Mata kuliah Keahlian Berkarya)
 Y_1 : Minat berprofesi guru
 Y_2 : Minat berprofesi dunia teknik sipil

2.13 Hipotesis Penelitian

- 1) Lingkungan keluarga yang menunjang profesi guru memiliki hubungan signifikan terhadap minat profesi guru.
- 2) Hasil belajar Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan memiliki hubungan signifikan terhadap minat profesi guru.
- 3) Hasil belajar Mata Kuliah Keahlian Berkarya memiliki hubungan signifikan terhadap minat profesi guru
- 4) Lingkungan keluarga yang menunjang profesi guru, Hasil belajar Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan, Hasil belajar Mata Kuliah Keahlian Berkarya memiliki hubungan signifikan terhadap minat profesi guru.
- 5) Lingkungan keluarga yang menunjang profesi teknik sipil memiliki hubungan signifikan terhadap minat profesi dunia teknik sipil
- 6) Hasil belajar Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat profesi dunia teknik sipil.
- 7) Hasil belajar Mata Kuliah Keahlian Berkarya memiliki pengaruh signifikan terhadap minat profesi dunia teknik sipil.
- 8) Lingkungan keluarga yang menunjang profesi teknik sipil, Hasil belajar Mata Kuliah Keilmuan dan Ketrampilan, Hasil belajar Mata Kuliah Keahlian Berkarya memiliki hubungan signifikan terhadap minat profesi teknik sipil.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka metode dan jenis penelitian ini menggunakan metode korelatif asosiatif (merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih) Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

3.2 Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 61).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan S1 angkatan tahun 2009 Jurusan Teknik Sipil - Fakultas Teknik - UNNES.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010:62) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Agar sampel yang diambil mewakili data penelitian, maka perlu adanya perhitungan besar kecilnya populasi Untuk menentukan jumlah sampel penelitian ini, bisa dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin.

Rumus Slovin:
$$n = \frac{N}{N.d^2 + 1}$$

dimana:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

d = galat pendugaan

Rumus slovin diatas penulis unduh dari <http://ian-manoppo.blogspot.com/2013/05/menentukan-ukuran-sampel-menggunakan.html> (Diakses pada jam 11:10 dan tanggal 15/07/2013).

Jumlah mahasiswa PTB berjumlah 109 mahasiswa akan tetapi yang masih aktif di kampus dan dapat ditemui hanya 77 mahasiswa. Besarnya tingkat kepercayaan yang dikehendaki 95% dengan taraf kesalahan 5%. Selanjutnya supaya sampel yang diambil representatif populasi maka sampel diperoleh dengan menggunakan teknik sampling yang sesuai. Pada penelitian ini digunakan teknik sampel acak atau *random sampling / probability sampling* dengan cara undian (untung-untungan).

3.2 Tempat dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas negeri Semarang (UNNES) dengan waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2013.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Kuesioner atau angket

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:128) “Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal hal yang ia ketahui” angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Skala Likert* yang akan diwujudkan dalam butir-butir pernyataan. Jawaban dari pernyataan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk Skala Likert dengan empat kategori jawaban, yaitu ungkapan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Jenis pernyataan terdiri dari 2 macam yaitu pernyataan positif dan pernyataan negatif.

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor	
	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

Untuk teknik penskoran yang pilihan ganda adalah sebagai berikut:

- a. Untuk jawaban pertanyaan yang bersifat positif

Jika memilih a diberi skor 4

Jika memilih b diberi skor 3

Jika memilih c diberi skor 2

Jika memilih d diberi skor 1

- b. Untuk jawaban pertanyaan yang bersifat negatif

Jika memilih a diberi skor 1

Jika memilih b diberi skor 2

Jika memilih c diberi skor 3

Jika memilih d diberi skor 4

Data yang dikumpulkan menggunakan angket adalah informasi dari responden tentang minat berprofesi guru, lingkungan keluarga, minat berprofesi teknik sipil. Kisi-kisi lembar angket sebelumnya dilakukan validasi pada ahlinya dalam hal ini dosen pembimbing.

2. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:135) “dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang barang tertulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda benda tertulis seperti buku buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya

Metode ini digunakan untuk melengkapi informasi yang telah didapat dari pengumpulan angket. Data yang diperoleh dengan metode dokumentasi ini adalah data hasil belajar mahasiswa yang dilihat dari transkrip akademik mahasiswa.

3. Tinjauan kepustakaan (*library research*), yaitu mempelajari literatur-literatur, majalah dan catatan-catatan yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas guna memperoleh kerangka teoritis sekaligus sebagai rerangka dasar dan alat analisa. Hal tersebut dimaksudkan sebagai sumber acuan untuk membahas teori yang mendasari pembahasan masalah dalam penelitian ini. Untuk melengkapi informasi, peneliti juga mengutip beberapa artikel yang diakses pada berbagai situs di internet

3.5 Variabel Penelitian

Variabel atau faktor penelitian memiliki peranan sangat penting dalam suatu penelitian pendidikan. Variabel adalah gejala yang menjadi fokus peneliti untuk diamati. (Sugiyono, 2002:2). Variabel penelitian dibedakan menjadi:

1. Variabel Independen (*independent variables*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *input*, *predictor*, dan *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel *dependent* (variabel terikat). Jadi variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi. (Sugiyono, 2002:3)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor lingkungan keluarga yang menunjang profesi guru (X_1), lingkungan keluarga yang menunjang profesi teknik sipil (X_2), hasil belajar Mata Kuliah Keilmuan dan Keterampilan (X_3), dan hasil belajar Mata Kuliah Keahlian Berkarya (X_4).

2. Variabel terikat atau variabel tergantung (*dependent variables*).

Variabel ini sering disebut variabel *respon*, *output*, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. (Sugiyono, 2002:3).

Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah minat berprofesi guru (Y_1) dan minat berprofesi di dunia sipil (Y_2).

3.6 Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3. Kisi-kisi instrument minat profesi

Variabel Penelitian	Indikator	No. Butir	Jumlah
Minat Profesi	1. Kognisi (menenal), yaitu adanya pengetahuan dan informasi mengenai suatu profesi 2. Emosi (perasan), yaitu perhatian yang lebih besar terhadap suatu profesi 3. Konasi (kehendak), yaitu kemampuan dan hasrat untuk berprofesi yang diinginkan	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15 16, 17*, 18, 19, 20*, 21, 22, 23*, 24*, 25*.	25

Ket: *tanda untuk pernyataan negative

Tabel 4. Kisi-kisi instrument lingkungan keluarga

Variabel Penelitian	Indikator	No. Butir	Jumlah
Lingkungan Keluarga	1. Intro 2. Latar belakang pekerjaan keluarga 3. Pengarah dan Pembatas, yaitu Orang tua mengarahkan sikap, tingkah laku, dan cita-cita anak, 4. Pendorong/dukungan, yaitu dukungan Orang Tua kepada anak dan profesi Orang Tua 5. Pendidikan, yaitu didikan Orang Tua kepada anak	1, 2, 3, 4, 5 6, 7 8, 9 10, 11, 12, 13, 14, 15	15

3.7 Validitas dan reliabilitas

1. Uji validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:144) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrument”.

Uji validitas ini akan menggunakan rumus korelasi Product Moment dari Karl Pearson, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien validitas

N = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor butir pernyataan

$\sum Y$ = jumlah skor total pernyataan

$\sum XY$ = jumlah hasil kali skor butir dengan skor total

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor butir

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

(Suharsimi Arikunto, 2002: 244)

Harga r_{hitung} kemudian akan dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika nilai r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari r_{tabel} , maka butir instrumen yang dimaksud valid. Sebaliknya, jika nilai r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} , maka butir instrumen yang dimaksud tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2002;154) “Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.”

Untuk mengetahui koefisien reliabel instrumen, maka digunakan rumus Alpha yaitu:

$$R_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2 t}\right)$$

keterangan:

R₁₁ = Reliabilitas Instrumen

K = Banyaknya Butir Pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah Varians Butir

$\sigma^2 t$ = Varians Total

(Suharsimi Arikunto, 2002: 171)

Kriteria pengujian instrumen dikatakan reliabel jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian dengan menggunakan rumus di atas diinterpretasikan dengan tingkat keterandalan koefisien menurut Sugiyono (2009: 184) sebagai berikut:

Tabel 5. Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interfal koefisien	Intepretasi
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi

Indikator instrumen dikatakan reliabel jika koefisiensi korelasinya sama atau lebih besar dari 0,600.

3.8 Metode analisis data

Teknik analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian untuk memperoleh suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.8.1 Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sebaran dari masing-masing variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji

normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov yaitu sebagai berikut:

$$K_D = 1,36 \frac{\sqrt{n_1+n_2}}{n_1+n_2}$$

Keterangan:

K_D = Harga Kolmogorov-Smirnov yang dicari

n_1 = Jumlah sampel yang diobservasi

n_2 = Jumlah sampel yang diharapkan

Hasil perhitungan selanjutnya dikonsultasikan dengan $\alpha = 0,05$ pada tabel. Apabila dari hasil perhitungan ternyata nilai Kolmogorov-Smirnov sama atau lebih besar dengan harga tabel maka data tersebut distribusinya normal (Sugiyono, 2010: 159).

b. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui apakah antara variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan linier atau tidak. Untuk uji linieritas dilakukan dengan menggunakan analisis varian dengan garis regresi yang diperoleh dari harga F, rumusnya sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} = harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Hasil uji F kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Hubungan variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linier apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} . Hal ini menunjukkan adanya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat

sehingga analisis dapat dilanjutkan dengan menghitung seberapa signifikan pengaruh tersebut. Sebaliknya hubungan variabel bebas dan variabel terikat dikatakan tidak linier jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} .

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk mengetahui tingkat asosiasi (keeratan) hubungan/pengaruh antarvariabel bebas melalui besaran koefisien korelasi (r). Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antarvariabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60

3.8.2 Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara sendiri-sendiri. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi sederhana adalah:

- 1) Membuat garis regresi satu prediktor

Rumus:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = variabel tergantung (kriterium)

X = variabel bebas (prediktor)

a = bilangan koefisien prediktor

K = bilangan konstan

Harga a dan K dapat dicari dengan rumus:

$$\sum XY = a\sum X^2 + K\sum X$$

$$\sum Y = a\sum X + NK \quad (\text{Sutrisno Hadi, 2004: 5})$$

- 2) Menghitung koefisien korelasi sederhana antara X1 dengan Y, X2 dengan Y, dan X3 dengan Y, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum Y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum XY$ = jumlah produk antara X dan Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor prediktor X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y (Sutrisno Hadi, 2002: 293)

- 3) Mencari koefisien determinasi (r^2) antara kriterium Y dengan prediktor X_1 , prediktor X_2 , prediktor X_3 dapat diperoleh rumus:

$$r^2 = \frac{a \sum XY}{\sum Y^2}$$

Keterangan :

t = nilai thitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah sampel

r^2 = kuadrat koefisien korelasi antara variabel X dan Y

(Sugiyono, 2010: 230)

Dapat diambil kesimpulan bahwa jika t_{hitung} sama dengan atau lebih besar daripada t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan. Sebaliknya jika t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

b. Analisis Regresi Ganda

Teknik ini digunakan untuk menguji hipotesis keempat, yaitu untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi adalah:

- 1) Membuat persamaan garis regresi ganda dengan rumus sebagai berikut:

- a) Sumbangan Relatif (SR %)

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan yang diberikan oleh

Suatu variabel bebas (X) kepada variabel terikat (Y) dengan tidak memperhitungkan variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

Sumbangan relatif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a_1x_1 + a_2x_2 + a_3x_3 + K$$

Keterangan:

Y = kriterium

K = bilangan konstanta

a_1 = koefisien prediktor x1

a_2 = koefisien prediktor x2

a_3 = koefisien prediktor x3

X = prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 28)

- 2) Mencari koefisien korelasi (R) antara X1, X2, dan X3 dengan Y, dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{y(1,2,3)} = \sqrt{\frac{a_1\sum X_1Y + a_2\sum X_2Y + a_3\sum X_3Y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2,3)}$ = koefisien korelasi antara Y dengan X1, X2 dan X3

a_1 = koefisien prediktor X1

a_2 = koefisien prediktor X2

a_3 = koefisien prediktor X3

$\sum x_1y$ = jumlah produk antara X1 dengan Y

$\sum x_2y$ = jumlah produk antara X2 dengan Y

$\sum x_3y$ = jumlah produk antara X3 dengan Y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 28)

- 3) Mencari koefisien determinasi ganda (R^2) antara prediktor X1, X2, dan X3 dengan kriterium Y Koefisien determinasi ganda menunjukkan ketepatan garis regresi yang digunakan untuk menjelaskan proporsi

variabel terikat (Y) yang diterangkan secara bersama-sama oleh variabel bebas (X).

Adapun rumusnya adalah:

$$Ry(1,2,3) = \frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

$Ry(1,2,3)$ = koefisien determinasi ganda antara X1, X2, dan X3 dengan Y

a_1 = koefisien prediktor X1

a_2 = koefisien prediktor X2

a_3 = koefisien prediktor X3

$\sum x_1 y$ = jumlah produk antara X1 dengan Y

$\sum x_2 y$ = jumlah produk antara X2 dengan Y

$\sum x_3 y$ = jumlah produk antara X3 dengan Y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 28)

4) Menguji signifikansi dengan uji F

Uji F digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya pengaruh variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y). Adapun rumusnya

adalah

$$F_{reg} = \frac{R^2(N-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : harga F garis regresi m : cacah prediktor

N : cacah kasus R^2 : koef. korelasi antara kriterium dengan prediktor

Jika F_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan.

Sebaliknya bila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} , maka pengaruh variabel bebas Terhadap variabel tergantung tidak Signifikan.

(Sutrisno Hadi, 2004:23)

5) Untuk mencari sumbangan relatif dan sumbangan efektif masing-masing prediktor terhadap kriterium digunakan rumus:

a) Sumbangan Relatif (SR %)

Sumbangan relatif adalah persentase perbandingan yang diberikan oleh suatu variabel bebas (X) kepada variabel terikat (Y) dengan tidak memperhitungkan variabel-variabel lain yang tidak diteliti. Sumbangan relatif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SR\% = \frac{a_1 \sum X_1 Y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$JK_{reg} = a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y$$

Keterangan:

SR% = sumbangan relatif dari suatu predictor

a = koefisien prediktor

$\sum xy$ = jumlah produk antara X dan Y

Jkreg = jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 36)

b) Sumbangan Efektif (SE%)

Perhitungan sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan relatif tiap prediktor dari keseluruhan populasi. Sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan: SE% = sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR% = sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 = koefisien determinasi ganda

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan disajikan secara berturut-turut hasil penelitian yang telah dilakukan meliputi deskripsi data penelitian, pengujian persyaratan analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1. Deskripsi Data Penelitian.

Data hasil penelitian terdiri dari 4 variabel bebas yaitu variabel lingkungan keluarga yang menunjang profesi guru (X_1), variabel lingkungan keluarga yang menunjang profesi teknik sipil (X_2), nilai MKK (X_3), nilai MKB (X_4) dan 2 variabel terikat yaitu minat profesi guru (Y_1) dan minat profesi teknik sipil (Y_2). Untuk mendeskripsikan dan menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Pada deskripsi data berikut ini disajikan data meliputi mean, median, modus, standar deviasi masing-masing variabel penelitian, dan juga menyajikan distribusi frekuensi masing-masing variabel.

Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini.

a. Variabel Lingkungan Keluarga Yang Menunjang Profesi Guru

Data variabel lingkungan keluarga yang menunjang profesi guru diperoleh melalui angket yang terdiri dari 8 butir pernyataan. Berdasarkan data variabel lingkungan keluarga yang menunjang profesi guru yang diolah menggunakan program SPSS versi 19 diperoleh hasil:

Tabel 6. Rangkuman Data Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga Yang Menunjang Profesi Guru.

Kategori	Data
Mean	21,88
Median	23,00
Modus	24,00
Nilai Max.	31,00
Nilai Min.	14,00
Std. Deviasi	6,46572

Dalam penentuan kecenderungan variabel lingkungan keluarga yang menunjang profesi guru, setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{max}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{max} + X_{min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{max} - X_{min})$. Berdasarkan acuan di atas, mean ideal variabel lingkungan keluarga yang menunjang profesi guru diperoleh hasil 21,5. Standar deviasi ideal variabel lingkungan keluarga yang menunjang profesi guru diperoleh hasil 3,166.

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Rendah} &= < (M_i - 1SD_i) \\ &= < 18,33 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Sedang} &= (M_i - 1SD_i) \text{ sampai dengan } (M_i + 1SD_i) \\ &= 18,33 - 24,66 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Tinggi} &= > (M_i + 1SD_i) \\ &= > 24,66 \end{aligned}$$

Dari data frekuensi dan perhitungan di atas dapat dibuat tabel frekuensi, histogram frekuensi, dan distribusi frekuensi sebagai berikut:

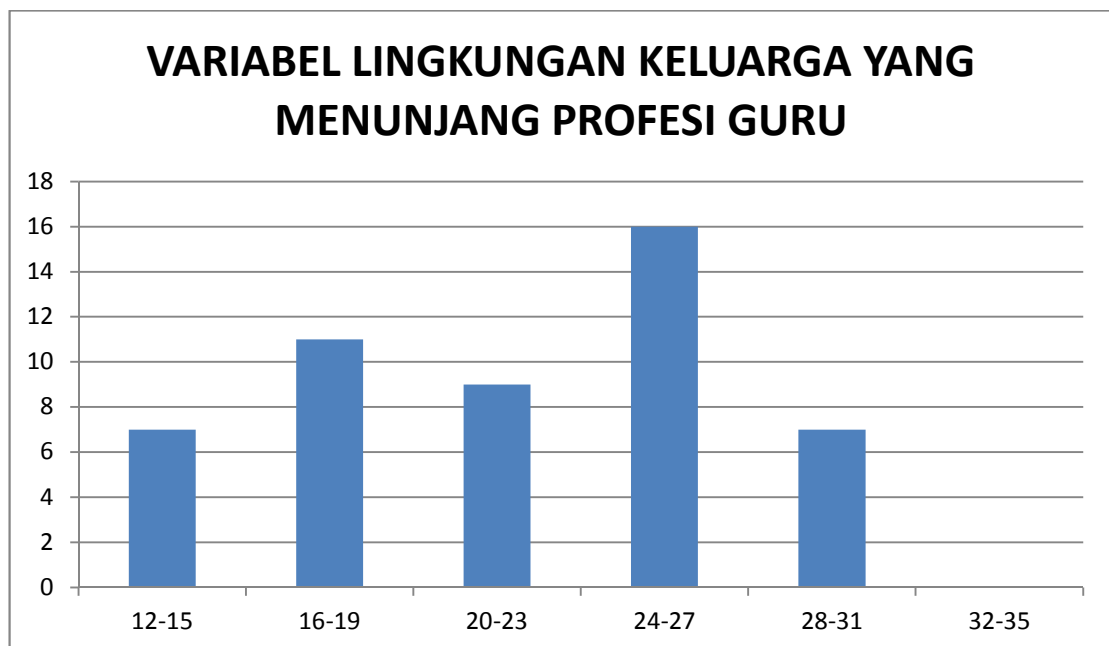
1) Variabel Lingkungan Keluarga Yang Menunjang Profesi Guru

Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus Sturges (Sturges Rule), yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$ (Sugiyono, 2003:27). Berdasarkan perhitungan di awal dapat dibuat table 7. distribusi frekuensi sebagai berikut:

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi komulatif
1	12 – 15	7	7
2	16 – 19	11	18
3	20 – 23	9	27
4	24 – 27	16	43
5	28 - 31	7	50
6	32 – 35	0	50
	Total	50	

Table 7. Distribusi Frekuensi Data Variabel Lingkungan Keluarga Yang Menunjang Profesi Guru

Berdasarkan distribusi frekuensi data variabel lingkungan keluarga yang menunjang profesi guru di atas dapat digambarkan sebagai berikut

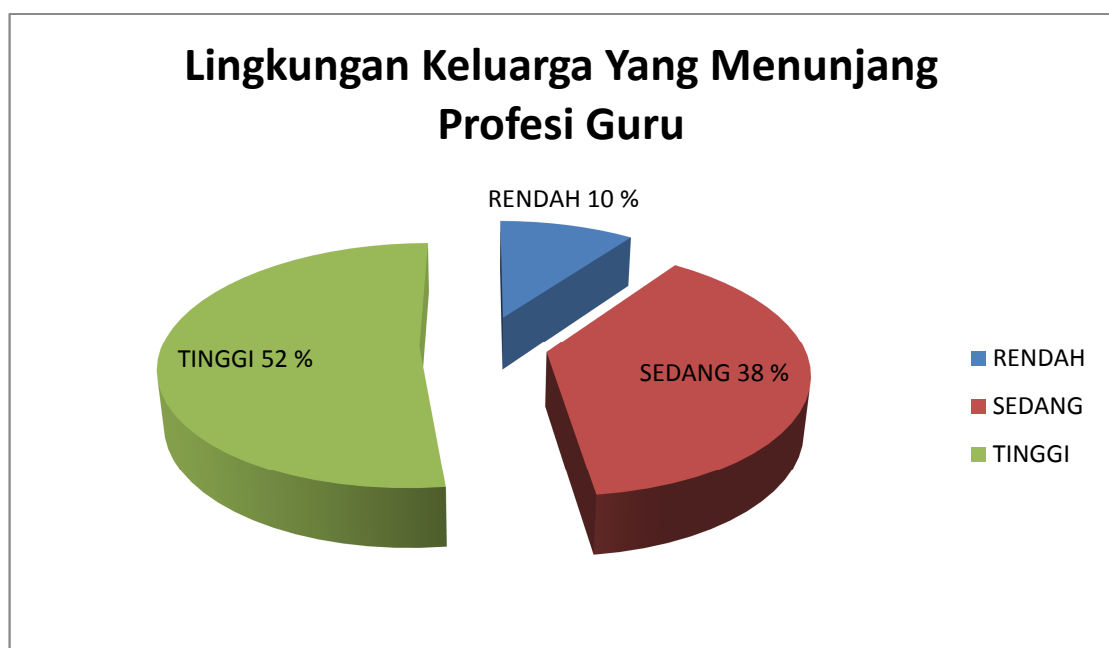


Histogram 1. Variabel Lingkungan Keluarga Yang Menunjang Profesi Guru

Berdasarkan perhitungan di awal dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga Yang Menunjang Profesi Guru

No	Interval	Frek.	Frekuensi komulatif	persen	Kategori
1	< 18,333	5	5	10,00 %	Rendah
2	18,33 – 24,666	19	24	38,00 %	Sedang
3	> 24,666	26	50	52,00 %	Tinggi
Total		50			



Gambar 1. Pie Chart Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan keluarga yang menunjang profesi guru

b. Variabel Lingkungan Keluarga Yang Menunjang Profesi Teknik Sipil

Data variabel lingkungan keluarga yang menunjang profesi teknik sipil diperoleh melalui angket yang terdiri dari 9 butir pernyataan. Berdasarkan data variabel

lingkungan keluarga yang menunjang profesi teknik sipil yang diolah menggunakan program SPSS versi 19 diperoleh hasil:

Tabel 9. Rangkuman Data Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga Yang Menunjang Profesi Teknik Sipil

Kategori	Data
Mean	25,52
Median	27
Modus	30
Nilai Max.	35
Nilai Min.	14,00
Std. Deviasi	5,821

Dalam penentuan kecenderungan variabel lingkungan keluarga yang menunjang profesi teknik sipil, setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{max}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{max} + X_{min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{max} - X_{min})$. Berdasarkan acuan di atas, mean ideal variabel lingkungan keluarga yang menunjang profesi teknik sipil diperoleh hasil 24,5. Standar deviasi ideal variabel lingkungan keluarga yang menunjang profesi teknik sipil diperoleh hasil 3,5.

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

Rendah = $< (M_i - 1SD_i)$

= < 21

Sedang = $(M_i - 1SD_i)$ sampai dengan $(M_i + 1SD_i)$

= $21 - 28$

Tinggi = $> (M_i + 1SD_i)$

= > 28

Dari data frekuensi dan perhitungan di atas dapat dibuat tabel frekuensi, histogram frekuensi, dan distribusi frekuensi sebagai berikut:

1) Variabel Lingkungan Keluarga Yang Menunjang Profesi Teknik Sipil

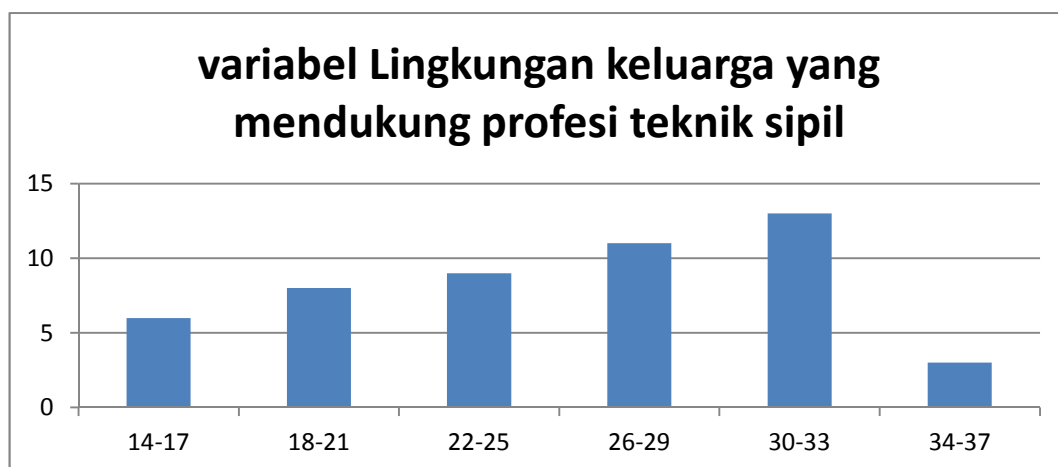
Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus Sturges (Sturges Rule), yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$ (Sugiyono, 2003:27). Berdasarkan perhitungan di awal dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi komulatif
1	14 – 17	6	6
2	18 – 21	8	14
3	22 – 25	9	23
4	26 – 29	11	34
5	30 – 33	23	47
6	34 – 37	3	50
	Total	50	

Tabel 10. distribusi frekuensi data Variabel Lingkungan Keluarga Yang Menunjang Profesi Teknik Sipil

Berdasarkan distribusi frekuensi data variabel lingkungan keluarga yang menunjang profesi teknik sipil di atas dapat digambarkan sebagai berikut

Histogram 2. Variabel Lingkungan Keluarga Yang Menunjang Profesi Tek.Sipil



Berdasarkan perhitungan di awal dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 11. distribusi frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga Yang Menunjang Profesi Teknik Sipil

No	Interval	Frek.	Frekuensi komulatif	Persen	Kategori
1	< 21	10	10	20 %	Rendah
2	21 – 28	20	30	40 %	Sedang
3	> 28	20	50	40 %	Tinggi
Total		50			



Gambar 2. Pie Chart Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Keluarga Yang Menunjang Profesi Teknik Sipil

c. Variabel Hasil Belajar MKK

Data variabel hasil belajar MKK diperoleh melalui Rekapitulasi Hasil Studi. Berdasarkan data variabel hasil belajar MKK yang diolah menggunakan program SPSS versi 19 diperoleh hasil:

Tabel 12. Rangkuman Data Frekuensi Variabel Nilai MKK

Kategori	Data
Mean	75,53
Median	76,43
Modus	74,67
Nilai Max.	82,95
Nilai Min.	61,55
Std. Deviasi	4,429

Dalam penentuan kecenderungan variabel nilai MKK, setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{max}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{max} + X_{min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{max} - X_{min})$. Berdasarkan acuan di atas, mean ideal variabel hasil belajar MKK diperoleh hasil 72,25. Standar deviasi ideal variabel hasil belajar MKK diperoleh hasil 3,56.

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\text{Rendah} = < (M_i - 1SD_i)$$

$$= < 68,68$$

$$\text{Sedang} = (M_i - 1SD_i) \text{ sampai dengan } (M_i + 1SD_i)$$

$$= 68,68 - 75,81$$

$$\text{Tinggi} = > (M_i + 1SD_i)$$

$$= > 75,81$$

Dari data frekuensi dan perhitungan di atas dapat dibuat tabel frekuensi, histogram frekuensi, dan distribusi frekuensi sebagai berikut:

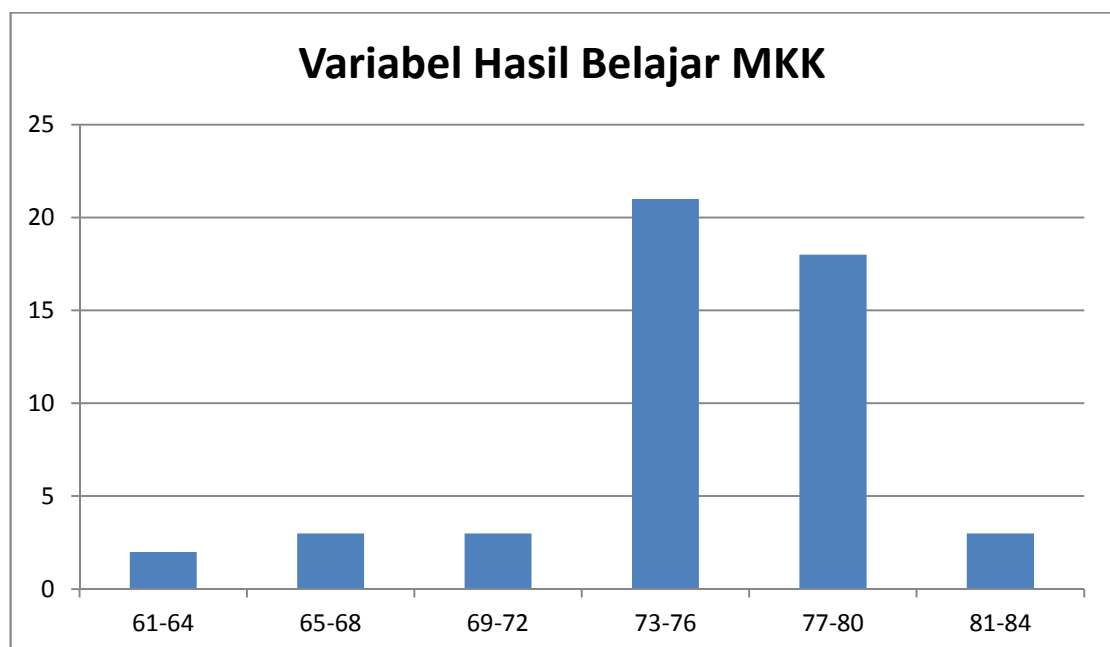
1) Variabel Hasil Belajar MKK

Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus Sturges (Sturges Rule), yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$ (Sugiyono, 2003:27). Berdasarkan perhitungan di awal dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi komulatif
1	61 – 64	2	2
2	65 – 68	3	5
3	69 – 72	3	8
4	73 – 76	21	29
5	77 – 80	18	47
6	81 – 84	3	50
	Total	50	

Table 13. Distribusi Frekuensi Data Variabel Nilai MKK

Berdasarkan distribusi frekuensi data variabel nilai MKK di atas dapat digambarkan sebagai berikut



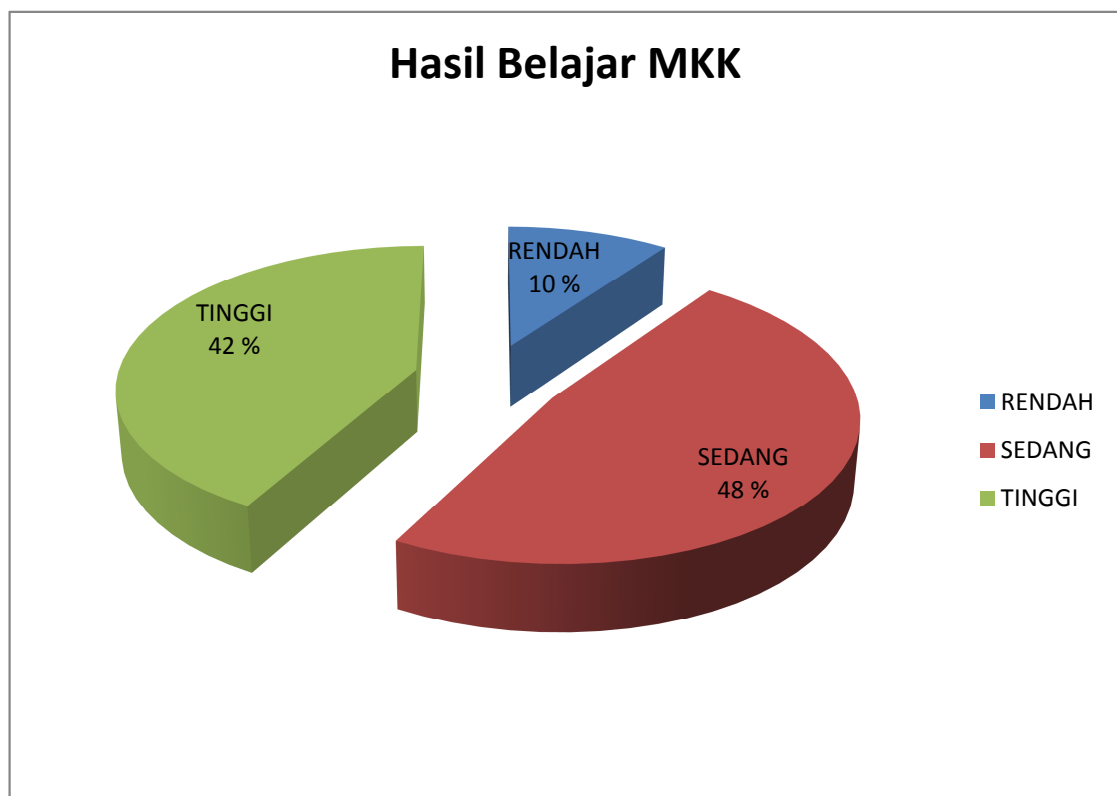
Histogram 3. Variabel hasil Belajar MKK

Berdasarkan perhitungan di awal dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar MKK

No	Interval	Frek.	Frekuensi komulatif	Persen	Kategori
1	< 68,68	5	5	10 %	Rendah
2	68,68 – 75,81	24	29	48,00 %	Sedang
3	> 75,81	21	50	42,00 %	Tinggi
Total		50			

Gambar 3. Pie Chart Distribusi Frekuensi Variabel Nilai MKK



d. Variabel Hasil Belajar MKB

Data variabel hasil belajar MKB diperoleh melalui Rekapitulasi Hasil Studi. Berdasarkan data variabel hasil belajar MKB yang diolah menggunakan program SPSS versi 19 diperoleh hasil:

Tabel 15. Rangkuman Data Frekuensi Variabel Hasil Belajar MKB

Kategori	Data
Mean	74,54
Median	75,68
Modus	74,07
Nilai Max.	84,66
Nilai Min.	57,96
Std. Deviasi	6,32

Dalam penentuan kecenderungan variabel nilai MKB, setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{max}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2} (X_{max} + X_{min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6} (X_{max} - X_{min})$. Berdasarkan acuan di atas, mean ideal variabel Hasil Belajar MKB diperoleh hasil 71,31. Standar deviasi ideal variabel hasil belajar MKB diperoleh hasil 4,45.

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\text{Rendah} = < (M_i - 1SD_i)$$

$$= < 66,86$$

$$\text{Sedang} = (M_i - 1SD_i) \text{ sampai dengan } (M_i + 1SD_i)$$

$$= 68,86 - 75,76$$

$$\text{Tinggi} = > (M_i + 1SD_i)$$

$$= > 75,76$$

Dari data frekuensi dan perhitungan di atas dapat dibuat tabel frekuensi, histogram frekuensi, dan distribusi frekuensi sebagai berikut:

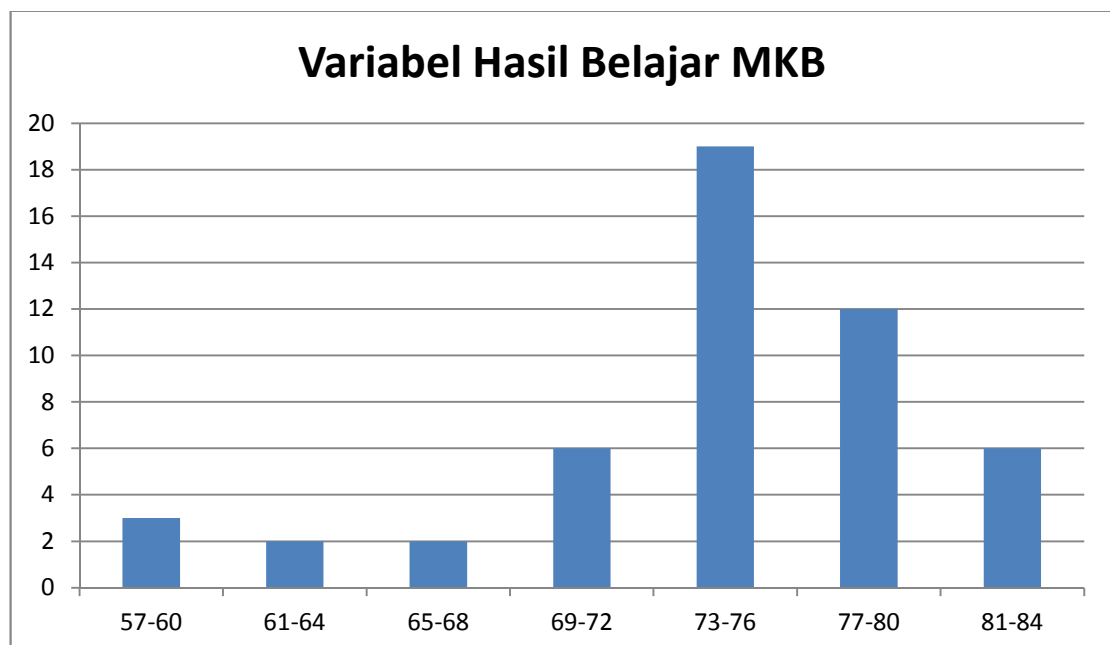
1) Variabel Hasil Belajar MKB

Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus Sturges (Sturges Rule), yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$ (Sugiyono, 2003:27). Berdasarkan perhitungan di awal dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi komulatif
1	57 – 60	3	3
2	61 – 64	2	5
3	65 – 68	2	7
4	69 – 72	6	13
5	73 – 76	19	32
6	77 – 80	12	44
6	81 – 84	6	50
	Total	50	

Table 16. Distribusi Frekuensi Data Variabel Hasil MKB

Berdasarkan distribusi frekuensi data variabel Hasil MKB di atas dapat digambarkan sebagai berikut

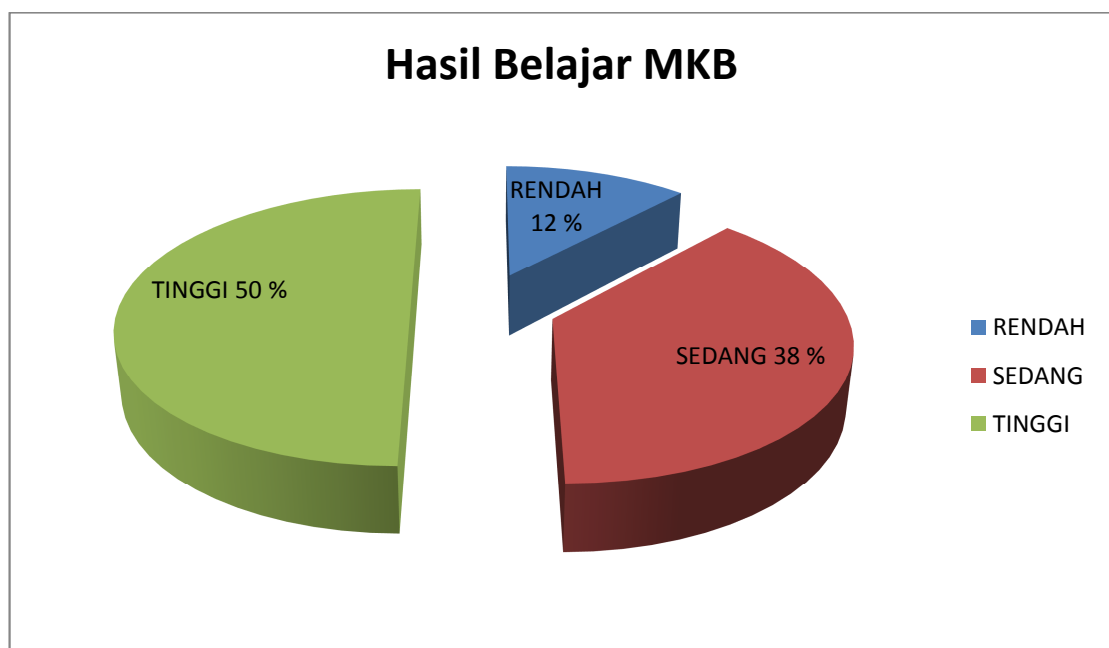


Histogram 4. Variabel Hasil Belajar MKB

Berdasarkan perhitungan di awal dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar MKB

No	Interval	Frek.	Frekuensi komulatif	persen	Kategori
1	< 66,86	6	6	12 %	Rendah
2	66,86 – 75,76	19	25	38 %	Sedang
3	> 75,76	25	50	50%	Tinggi
Total		50			



Gambar 4. Pie Chart Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar MKB

e. Variabel Minat Profesi Guru

Data variabel Minat Profesi Guru diperoleh melalui melalui angket yang terdiri dari 9 butir pernyataan. Berdasarkan data variabel minat profesi guru yang diolah menggunakan program SPSS versi 19 diperoleh hasil:

Tabel 18. Rangkuman Data Frekuensi Variabel Minat Profesi Guru

Kategori	Data
Mean	26,62
Median	26
Modus	25
Nilai Max.	34
Nilai Min.	19
Std. Deviasi	3,225

Dalam penentuan kecenderungan variabel minat profesi guru, setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{max}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2}(X_{max}+X_{min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6}(X_{max}-X_{min})$. Berdasarkan acuan di atas, mean ideal variabel minat profesi guru diperoleh hasil 26,5. Standar deviasi ideal variabel minat profesi guru diperoleh hasil 2,5.

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

Rendah = $< (M_i - 1SD_i)$

= < 24

Sedang = $(M_i - 1SD_i)$ sampai dengan $(M_i + 1SD_i)$

= $24 - 29$

Tinggi = $> (M_i + 1SD_i)$

= > 29

Dari data frekuensi dan perhitungan di atas dapat dibuat tabel frekuensi, histogram frekuensi, dan distribusi frekuensi sebagai berikut:

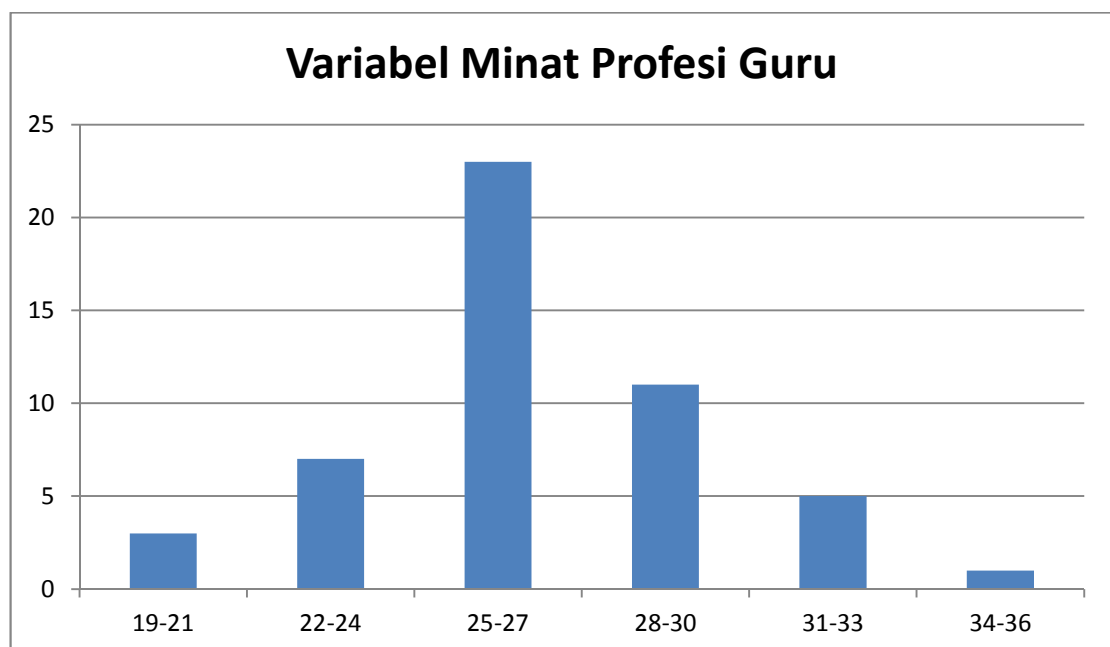
1) Variabel minat profesi guru

Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus Sturges (Sturges Rule), yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$ (Sugiyono, 2003:27). Berdasarkan perhitungan di awal dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi kumulatif
1	19 – 21	3	3
2	22 – 24	7	10
3	25 – 27	23	33
4	28 – 30	11	44
5	31 – 33	5	49
6	34 – 36	1	50
	Total	50	

Table 19. Distribusi Frekuensi Data Variabel Minat Profesi Guru

Berdasarkan distribusi frekuensi data variabel minat profesi guru di atas dapat digambarkan sebagai berikut

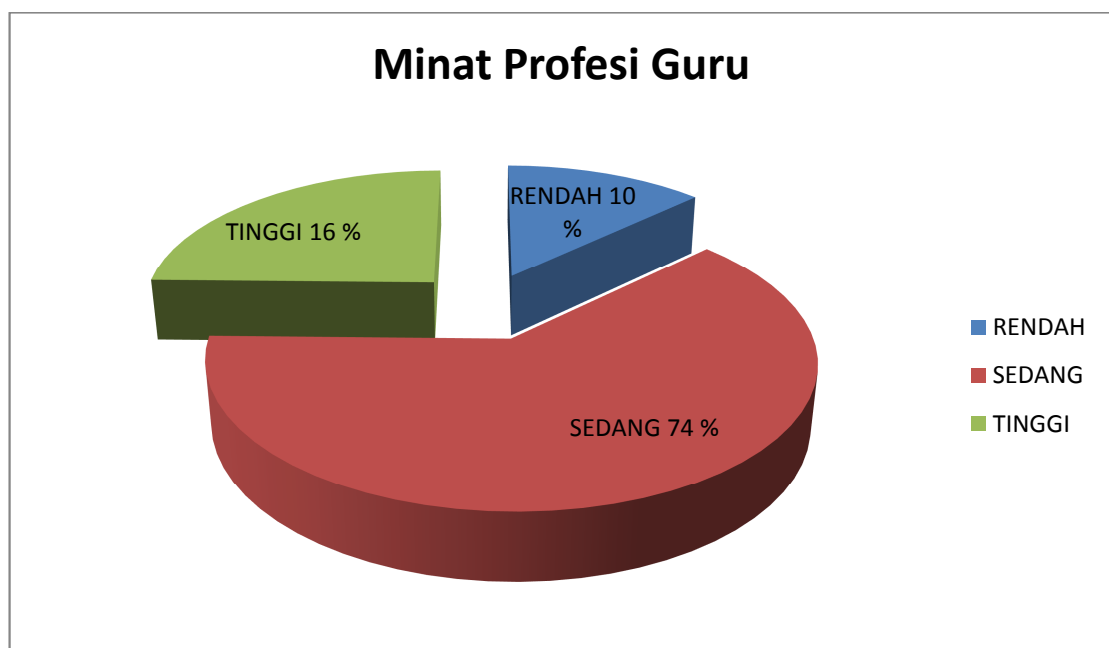


Histogram 5. Variabel Minat Profesi Guru

Berdasarkan perhitungan di awal dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 20. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Profesi Guru

No	Interval	Frek.	Frekuensi komulatif	persen	Kategori
1	< 24	5	5	10 %	Rendah
2	24 – 29	37	42	74 %	Sedang
3	> 29	8	50	16 %	Tinggi
Total		50			



Gambar 5. Pie Chart Distribusi Frekuensi Variabel Minat Profesi Guru

f. Variabel Minat Profesi Teknik sipil

Data variabel Minat profesi teknik sipil diperoleh melalui melalui angket yang terdiri dari 10 butir pernyataan. Berdasarkan data variabel minat profesi teknik sipil yang diolah dengan menggunakan program SPSS versi 19 diperoleh hasil yang sudah direkap sebagai berikut:

Tabel 21. Rangkuman Data Frekuensi Variabel Minat Profesi Teknik Sipil

Kategori	Data
Mean	25,74
Median	25
Modus	22
Nilai Max.	34
Nilai Min.	19
Std. Deviasi	3,921

Dalam penentuan kecenderungan variabel minat profesi teknik sipil, setelah nilai minimum (X_{min}) dan nilai maksimum (X_{max}) diketahui, maka selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (M_i) dengan rumus $M_i = \frac{1}{2}(X_{max} + X_{min})$, mencari standar deviasi ideal (SD_i) dengan rumus $SD_i = \frac{1}{6}(X_{max} - X_{min})$. Berdasarkan acuan di atas, mean ideal variabel minat profesi teknik sipil diperoleh hasil 26,5. Standar deviasi ideal variabel minat profesi teknik sipil diperoleh hasil 2,5.

Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

Rendah = $< (M_i - 1SD_i)$

= < 24

Sedang = $(M_i - 1SD_i)$ sampai dengan $(M_i + 1SD_i)$

= $24 - 29$

Tinggi = $> (M_i + 1SD_i)$

= > 29

Dari data frekuensi dan perhitungan di atas dapat dibuat tabel frekuensi, histogram frekuensi, dan distribusi frekuensi sebagai berikut:

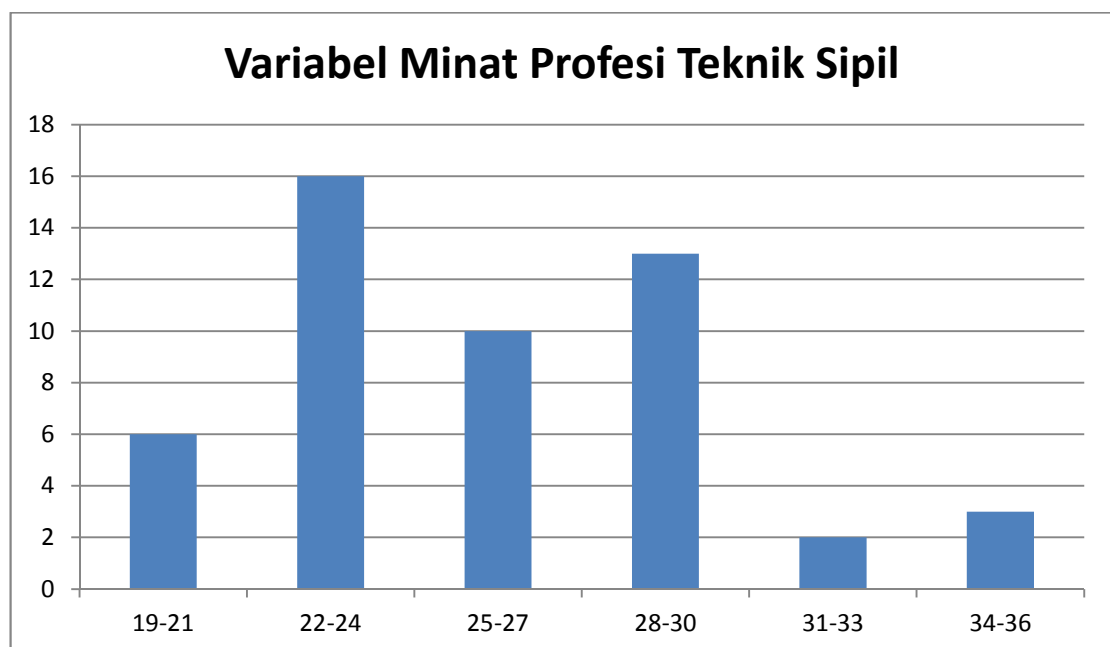
1) Variabel minat profesi teknik sipil

Jumlah kelas dihitung dengan menggunakan rumus Sturges (Sturges Rule), yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$ (Sugiyono, 2003:27). Berdasarkan perhitungan di awal dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

No	Interval	Frekuensi	Frekuensi kumulatif
1	19 – 21	6	6
2	22 – 24	16	22
3	25 – 27	10	32
4	28 – 30	13	45
5	31 – 33	2	47
6	34 – 36	3	50
	Total	50	

Table 22. distribusi frekuensi data variabel minat profesi teknik sipil

Berdasarkan distribusi frekuensi data variabel minat profesi teknik sipil di atas dapat digambarkan sebagai berikut

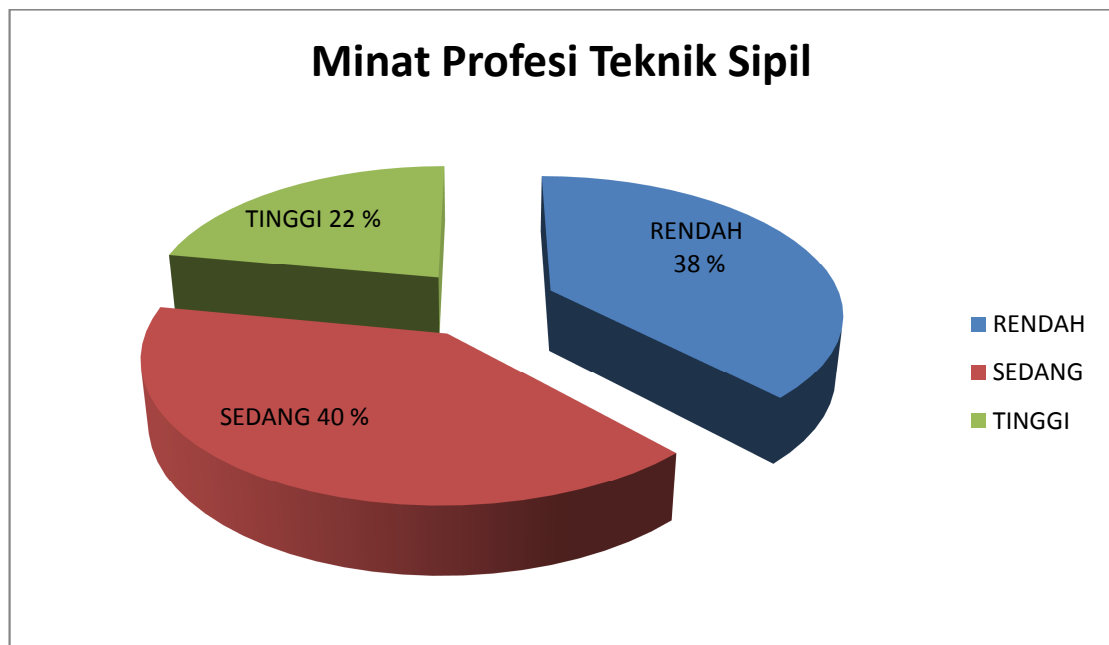


Histogram 6. Variabel Minat Profesi Tek. Sipil

Berdasarkan perhitungan di awal dapat dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 23. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Profesi Teknik Sipil

No	Interval	Frek.	Frekuensi komulatif	persen	Kategori
1	< 24	19	19	38 %	Rendah
2	24 – 29	20	39	40 %	Sedang
3	> 29	11	50	22%	Tinggi
Total		50			



Gambar 6. Pie Chart Distribusi Frekuensi Variabel minat profesi teknik sipil.

4.1.2. Pengujian Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis data terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis yang terdiri dari uji normalitas, uji linieritas dan uji multikolinieritas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Dalam *SPSS versi 19* untuk menguji normalitas menggunakan taraf signifikansi dari uji *Kolmogorov-smirnov*. Hasil perhitungan selanjutnya dikonsultasikan dengan $\alpha = 0,05$ pada tabel.

Apabila dari hasil perhitungan ternyata nilai Kolmogorov-Smirnov sama atau lebih besar dengan harga tabel maka data tersebut distribusinya normal (Sugiyono, 2010: 159). Hasil uji normalitas hubungan adalah sebagai berikut :

Tabel 24. Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	K_D hitung	α 0,05 pada tabel	Kondisi	Keterangan
Y_1	0,800	0,2787	$K_{D \cdot Hitung} >$ harga r tabel	Normal
Y_2	1,025	0,2787	$K_{S \cdot Hitung} >$ harga r tabel	Normal
X_1	1,367	0,2787	$K_{S \cdot Hitung} >$ harga r tabel	Normal
X_2	1,344	0,2787	$K_{S \cdot Hitung} >$ harga r tabel	Normal
X_3	0,822	0,2787	$K_{S \cdot Hitung} >$ harga r tabel	Normal
X_4	0,973	0,2787	$K_{S \cdot Hitung} >$ harga r tabel	Normal

b. Uji Linieritas

Uji linieritas hubungan dapat diketahui dengan menggunakan uji F. dalam SPSS versi 19 untuk menguji linieritas menggunakan *Deviation from linearity* dari uji F linear. Hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen linear apabila nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} atau $F_{hitung} >$ dari koefisien Alpha. Hasil uji linearitas hubungan adalah sebagai berikut :

Tabel 25. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

Variabel	F _{hitung}	F _{tabel}	Kondisi	Keterangan
X ₁ -Y ₁	1,548	2,57	F _{hitung} < F _{tabel}	Linear
X ₃ -Y ₁	0,766	2,57	F _{hitung} < F _{tabel}	Linear
X ₄ -Y ₁	2,55	2,57	F _{hitung} < F _{tabel}	Linear
X ₂ -Y ₂	0,982	2,57	F _{hitung} < F _{tabel}	Linear
X ₃ -Y ₂	0,806	2,57	F _{hitung} < F _{tabel}	Linear
X ₄ -Y ₂	0,719	2,57	F _{hitung} < F _{tabel}	Linear

c. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antarvariabel bebas. Dalam SPSS versi 19 untuk menguji linieritas menggunakan nilai VIF. Jika $VIF > 10$ dan nilai tolerance $< 0,10$ maka terjadi gejala Multikolinieritas (Ghozali, 2006).

Variabel bebas tidak mengalami multikolinieritas jika α hitung $> \alpha$ (0,05) dan $VIF_{hitung} < VIF$ (5). Hasil uji multikolinieritas adalah sebagai berikut:

Tabel 26. ringkasan hasil uji Multikolinieritas sebagai dependen:

Variabel	Tolerance	VIF _{hitung}	VIF	Kondisi
1	2	3	4	5
X1	1,000	1,000	10,00	$VIF_{hitung} < VIF$
X2	1,000	1,000	10,00	$VIF_{hitung} < VIF$
X3	1,000	1,000	10,00	$VIF_{hitung} < VIF$
X4	1,000	1,000	10,00	$VIF_{hitung} < VIF$

Berdasarkan ringkasan hasil uji multikolinieritas di atas, VIF hitung atau VIF variabel tidak ada yang melebihi 5,00 dan nilai tolerance variabel semuanya melebihi koefisien alpha sebesar 0,05, dengan demikian tidak terjadi multikolinieritas.

4.1.3. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh sebab itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empiric. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik regresi sederhana untuk hipotesis pertama, kedua, ketiga, keempat sedangkan hipotesis kelima menggunakan teknik regresi ganda. Penjelasan tentang hasil hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Uji Hipotesis 1

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan keluarga yang menunjang profesi guru terhadap minat menjadi guru”. Untuk hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi sederhana.

Tabel 27. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana (X_1 - Y_1)

Variabel	Koefisien
X_1	0,455
Konstanta	-0,364
$r_{x_1y_1}$	0,569
$r^2_{x_1y_1}$	0,323
t_{hitung}	4,791
t_{tabel}	2,010
Sig.	0,000

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan table di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = -0,364 + 455X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar

0,455 yang berarti apabila nilai lingkungan keluarga yang menunjang profesi guru (X_1) meningkat 1 satuan maka nilai minat menjadi guru (Y_1) akan meningkat sebesar 0,455 satuan.

2) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam minat menjadi guru (Y_1) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS versi 19, menunjukkan $r^2_{x_1y_1}$ sebesar 0,323. Nilai tersebut berarti 32,3 % perubahan pada variabel minat menjadi guru (Y_1) dapat diterangkan oleh variabel lingkungan keluarga yang menunjang profesi guru (X_1), sedangkan 67,7 % dijelaskan oleh variabel lain.

3) Pengujian signifikan regresi sederhana dengan uji t

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa besarnya nilai t test = 4,791. kemudian menentukan Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ Menentukan t table (Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $50-1-1 = 48$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen). Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,010

- Kriteria Pengujian

Ho diterima jika $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ table}$

Ho ditolak jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

Membandingkan t hitung dengan t tabel

Nilai t hitung $> t \text{ tabel}$ ($4,791 > 2,010$) maka Ho ditolak

- Kesimpulan

Oleh karena Nilai t hitung $> t \text{ tabel}$ ($4,791 > 2,010$) maka Ho ditolak, artinya secara parsial ada hubungan yang signifikan antara lingkungan keluarga yang menunjang profesi guru dengan minat menjadi guru.

b. Uji Hipotesis 2

Hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan antara nilai MKK terhadap minat menjadi guru”. Untuk hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi sederhana.

Tabel 28. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana (X_3 - Y_1)

Variabel	Koefisien
X_3	0,271
Konstanta	-0,184
$r_{x_3y_1}$	0,541
$r^2_{x_3y_1}$	0,292
Variabel	Koefisien
t_{hitung}	4,454
t_{tabel}	2,010
Sig.	0,000

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan table di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = -0,184 + 0,271X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,271 yang berarti apabila nilai MKK (X_3) meningkat 1 satuan maka nilai minat menjadi guru (Y_1) akan meningkat sebesar 0,271 satuan.

2) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam minat menjadi guru (Y_1) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS versi 19, menunjukkan $r^2_{x_3y}$ sebesar 0,292. Nilai tersebut berarti 29,2% perubahan pada variabel minat menjadi guru (Y_1) dapat diterangkan

oleh variabel nilai MKK (X_1), sedangkan 70,8% dijelaskan oleh variabel lain.

3) Pengujian signifikan regresi sederhana dengan uji t

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa besarnya nilai t test = 4,454. kemudian menentukan Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$, Menentukan t table (Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $50-1-1 = 48$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen). Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi $= 0,025$) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,010

- Kriteria Pengujian

Ho diterima jika $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

Ho ditolak jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

Membandingkan t hitung dengan t tabel

Nilai t hitung $> t \text{ tabel}$ ($4,454 > 2,010$) maka Ho ditolak

- Kesimpulan

Oleh karena Nilai t hitung $> t \text{ tabel}$ ($4,454 > 2,010$) maka Ho ditolak, artinya secara parsial ada hubungan yang signifikan antara nilai MKK dengan minat menjadi guru.

c. Uji Hipotesis 3

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan yang signifikan antara nilai MKB terhadap minat menjadi guru”. Untuk hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi sederhana.

Tabel 29. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana (X_3-Y_1)

Variabel	Koefisien
X_4	0,209
Konstanta	-0,276
$r_{x_4y_1}$	0,465
$r^2_{x_4y_1}$	0,216
t_{hitung}	3,639

Variabel	Koefisien
t_{tabel}	2,010
Sig.	0,00

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan table di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = -0,276 + 0,209X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X1 sebesar 0,209 yang berarti apabila nilai MKB (X_4) meningkat 1 satuan maka nilai minat menjadi guru (Y_1) akan meningkat sebesar 0,209 satuan.

2) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam minat menjadi guru (Y_1) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS versi 19, menunjukkan $r^2_{x_4y}$ sebesar 0,216. Nilai tersebut berarti 21,6 % perubahan pada variabel minat menjadi guru (Y_1) dapat diterangkan oleh variabel nilai MKB (X_4), sedangkan 78,4 % dijelaskan oleh variabel lain.

3) Pengujian signifikan regresi sederhana dengan uji t

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa besarnya nilai t test = 3,369 . kemudian menentukan Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$, Menentukan t table (Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $50-1-1 = 48$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen). Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,010.

- Kriteria Pengujian

Ho diterima jika $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

Ho ditolak jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

Membandingkan $t \text{ hitung}$ dengan $t \text{ tabel}$

Nilai $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($3,639 > 2,010$) maka Ho ditolak

- Kesimpulan

Oleh karena Nilai $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ ($3,639 > 2,010$) maka Ho ditolak, artinya secara parsial ada hubungan yang signifikan antara nilai MKB dengan minat menjadi guru.

d. Uji Hipotesis 4

Hipotesis keempat dalam penelitian ini adalah “ Terdapat hubungan yang signifikan secara bersama-sama antara lingkungan keluarga yang menunjang profesi guru, nilai MKK, nilai MKB terhadap minat berprofesi guru ”. Untuk hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi sederhana.

Tabel 30. ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda

Sumber	JK	db	RK	F	P
Regresi	1034,904	3	344,969	17,689	0,000
Residu	897,096	46	19,502		
Total	1932,000	49			

Tabel 31. Koefisien Beta

X	Beta (b)	Stand. Beta (β)	SB (b)	T	P
0	0,040	0,630		-0,063	0,950
1	0,388	0,082	0,486	4,759	0,000
3	0,371	0,146	0,740	2,548	0,14
4	-0,136	0,130	-0,303	-1,046	0,301

Galat baku est : 4,416

Korelasi R : 0,732

Koef. Det. (R^2) : 0,536

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan table di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = -0,040 + 0,388 X_1 + 0,371 X_3 - 0,136 X_4$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,388 yang berarti apabila nilai lingkungan keluarga yang menunjang profesi guru (X_1) meningkat 1 satuan maka nilai minat berprofesi guru akan meningkat sebesar 0,380 satuan dengan asumsi X_3 , X_4 tetap. Koefisien X_3 sebesar 0,371 yang berarti apabila nilai MKK (X_3) meningkat 1 satuan maka pertambahan nilai pada minat berprofesi guru akan meningkat 0,371 satuan dengan asumsi X_1 , X_4 tetap. Koefisien X_4 sebesar -0,136 yang berarti apabila nilai MKB (X_4) meningkat 1 satuan maka pertambahan nilai pada minat berprofesi guru akan menurun 0,136 satuan dengan asumsi X_1 , X_2 , X_3 tetap.

2) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam minat menjadi guru (Y_1) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS versi 19, menunjukkan R^2 sebesar 0,536. Nilai tersebut berarti 53,6% perubahan pada variabel minat menjadi guru (Y_1) dapat diterangkan oleh variabel lingkungan keluarga yang menunjang profesi guru (X_1), variabel lingkungan keluarga yang menunjang profesi teknik sipil (X_2), variabel nilai MKK (X_3), variabel nilai MKB (X_4), sedangkan 46,4 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

3) Pengujian signifikan regresi sederhana dengan uji F

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh lingkungan keluarga yang menunjang profesi guru (X_1), nilai MKK (X_3) dan nilai MKB (X_4) secara bersama-sama terhadap minat berprofesi Guru (Y_1). Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung}

sebesar 17,689. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 2,56 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan keluarga yang menunjang profesi guru (X_1), nilai MKK (X_3) dan nilai MKB (X_4) secara bersama-sama terhadap minat berprofesi Guru (Y_1).

4) Sumbangan Relative (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan relative (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing masing variabel bebas (lingkungan keluarga yang menunjang profesi guru, nilai MKK dan nilai MKB) terhadap minat berprofesi Guru. Besarnya SR dan SE dapat dilihat pada table berikut ini :

Table 32. Sumbangan Relatif dan Efektif Variabel bebas Terhadap Variabel Terikat

Keterangan	X1	X3	X4	Jumlah
Sumbangan Relatif (%)	15,80	48,68	35,52	100 %
Sumbangan Efektif (%)	8,47	26,09	19,04	53,6 %

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam table di atas dapat diketahui bahwa lingkungan keluarga yang menunjang profesi guru memberikan sumbangan relative sebesar 15,80 %, nilai MKK memberikan sumbangan relative sebesar 48,68 %, nilai MKB memberikan sumbangan relative sebesar 35,52 %. Sedangkan sumbangan efektif masing-masing variabel adalah lingkungan keluarga yang menunjang profesi guru memberikan sumbangan efektif sebesar 8,47%, nilai MKK memberikan sumbangan efektif sebesar 26,09 %, nilai MKB memberikan sumbangan efektif sebesar 19,04 %. Sumbangan efektif total sebesar 53,6 % yang berarti secara bersama-sama variabel lingkungan keluarga yang menunjang profesi guru, nilai MKK dan nilai MKB memberikan sumbangan efektif sebesar 53,6 % terhadap minat profesi guru, sedangkan sebesar 46,4 % diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas di dalam penelitian ini.

e. Uji Hipotesis 5

Hipotesis kelima dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan keluarga yang mendukung profesi teknik sipil terhadap minat berprofesi teknik sipil”. Untuk hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi sederhana.

Tabel 33. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana (X_2 - Y_2)

Variabel	Koefisien
X_2	-0,284
Konstanta	-0,590
$r_{x_2y_1}$	0,340
$r^2_{x_2y_1}$	0,116
t_{hitung}	-4,194
t_{tabel}	2,010
Sig.	0,016

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan table di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = -0,590 - 0,284X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar -0,284 yang berarti apabila nilai lingkungan keluarga yang mendukung profesi teknik sipil (X_2) meningkat 1 satuan maka nilai minat berprofesi teknik sipil (Y_2) akan menurun sebesar 0,284 satuan.

1) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam minat berprofesi teknik sipil (Y_2) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS versi 19, menunjukkan $r^2_{x_2y}$ sebesar 0,116. Nilai

tersebut berarti 11,6 % perubahan pada variabel minat berprofesi teknik sipil (Y_2) dapat diterangkan oleh variabel lingkungan keluarga yang menunjang profesi teknik sipil (X_2), sedangkan 88,4 % dijelaskan oleh variabel lain.

2) Pengujian signifikan regresi sederhana dengan uji t

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa besarnya nilai t test = -2,504. kemudian menentukan tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ Menentukan t table (Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $50-1-1 = 48$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen). Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi $= 0,025$) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,010

- Kriteria Pengujian

H_0 diterima jika $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$

H_0 ditolak jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$

Membandingkan t hitung dengan t tabel

Nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2,504 < -2,010$) maka H_0 ditolak

- Kesimpulan

Oleh karena $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ ($-2,504 < -2,010$) maka H_0 ditolak, artinya secara parsial ada hubungan yang signifikan antara lingkungan keluarga yang mendukung profesi teknik sipil dengan minat menjadi guru.

f. Uji Hipotesis 6

Hipotesis keenam dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan yang signifikan antara nilai MKK terhadap minat berprofesi teknik sipil”. Untuk hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi sederhana.

Tabel 34. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana (X_3 - Y_2)

Variabel	Koefisien
X_3	0,363
Konstanta	0,136

Variabel	Koefisien
$r_{x_3y_1}$	0,645
$r^2_{x_3y_1}$	0,416
t_{hitung}	5,863
t_{tabel}	2,010

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan table di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 0,136 + 0,363 X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,363 yang berarti apabila nilai MKK (X_3) meningkat 1 satuan maka nilai minat berprofesi teknik sipil (Y_2) akan meningkat sebesar 0,363 satuan.

2) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam minat berprofesi teknik sipil (Y_2) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS versi 19, menunjukkan $r^2_{x_3y}$ sebesar 0,416. Nilai tersebut berarti 41,6 % perubahan pada variabel minat berprofesi teknik sipil (Y_2) dapat diterangkan oleh variabel nilai MKK (X_1), sedangkan 58,4 % dijelaskan oleh variabel lain.

3) Pengujian signifikan regresi sederhana dengan uji t

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa besarnya nilai t test = 5,853. kemudian menentukan Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$, Menentukan t table (Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $50-1-1 = 48$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen).

Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,010

- **Kriteria Pengujian**

Ho diterima jika $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

Ho ditolak jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

Membandingkan t hitung dengan t tabel

Nilai t hitung $> t \text{ tabel}$ ($5,853 > 2,010$) maka Ho ditolak

- **Kesimpulan**

Oleh karena Nilai t hitung $> t \text{ tabel}$ ($5,853 > 2,010$) maka Ho ditolak, artinya secara parsial ada hubungan yang signifikan antara nilai MKK dengan minat berprofesi teknik sipil.

g. Uji Hipotesis 7

Hipotesis ketujuh dalam penelitian ini adalah “Terdapat hubungan yang signifikan antara nilai MKB terhadap minat berprofesi teknik sipil”. Untuk hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi sederhana.

Tabel 35. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana (X_4 - Y_2)

Variabel	Koefisien
X_4	0,302
Konstanta	0,049
$r_{x_4y_2}$	0,601
$r^2_{x_4y_2}$	0,362
t_{hitung}	5,216
t_{tabel}	2,010
Sig.	0,000

2) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan table di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 0,049 + 0,302X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar

0,302 yang berarti apabila nilai MKB (X_4) meningkat 1 satuan maka nilai minat berprofesi teknik sipil (Y_2) akan meningkat sebesar 0,302 satuan.

3) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam minat berprofesi teknik sipil (Y_2) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS versi 19, menunjukkan $r^2_{x_4y}$ sebesar 0,362. Nilai tersebut berarti 36,2 % perubahan pada variabel minat berprofesi teknik sipil (Y_2) dapat diterangkan oleh variabel nilai MKB (X_4), sedangkan 63,8 % dijelaskan oleh variabel lain.

4) Pengujian signifikan regresi sederhana dengan uji t

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa besarnya nilai t test = 5,216 . kemudian menentukan Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$, Menentukan t table (Tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ atau $50-1-1 = 48$ (n adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen). Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi = 0,025) hasil diperoleh untuk t tabel sebesar 2,010.

- Kriteria Pengujian

Ho diterima jika $-t \text{ tabel} < t \text{ hitung} < t \text{ table}$

Ho ditolak jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

Membandingkan t hitung dengan t tabel

Nilai t hitung $> t \text{ tabel}$ ($5,216 > 2,010$) maka Ho ditolak

- Kesimpulan

Oleh karena Nilai t hitung $> t \text{ tabel}$ ($5,216 > 2,010$) maka Ho ditolak, artinya secara parsial ada hubungan yang signifikan antara nilai MKB dengan minat berprofesi teknik sipil.

h. Uji Hipotesis 8

Hipotesis kedelapan dalam penelitian ini adalah “ Terdapat hubungan yang signifikan secara bersama-sama antara lingkungan keluarga yang menunjang profesi teknik sipil, nilai MKK, nilai MKB secara bersama-sama terhadap minat berprofesi teknik sipil ”. Untuk hipotesis tersebut maka digunakan analisis regresi sederhana.

Tabel 36. ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda

Sumber	JK	Db	RK	F	P
Regresi	1519,146	4	506,382	25,681	0,000
Residu	907,034	46	19,718		
Total	2426,180	49			

Tabel 37. Koefisien Beta

X	Beta (b)	Stand. Beta (β)	SB (b)	T	P
0	-0,026	0,634		-0,041	0,967
2	-0,389	0,077	-0,466	-5,078	0,000
3	0,475	0,147	0,845	3,229	0,002
4	-0,065	0,131	-0,128	-0,494	0,624

Galat baku est : 4,44

Korelasi R : 0,791

Koef. Det. (R^2) : 0,626

5) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan table di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = -0,026 - 0,389 X_2 + 0,475 X_3 - 0,065 X_4$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai Koefisien X_2 sebesar -0,389 yang berarti apabila nilai lingkungan keluarga yang mendukung profesi teknik sipil (X_2) meningkat 1 satuan maka pertambahan nilai pada minat berprofesi guru akan menurun 0,389 satuan dengan asumsi X_3 , X_4 tetap. Koefisien X_3 sebesar 0,475 yang berarti apabila nilai MKK (X_3) meningkat 1 satuan maka pertambahan nilai pada minat berprofesi guru akan meningkat 0,475 satuan dengan asumsi X_2 , X_4 tetap. Koefisien X_4 sebesar -0,065 yang berarti apabila nilai MKB (X_4) meningkat 1 satuan maka pertambahan nilai pada minat berprofesi guru akan menurun -0,065 satuan dengan asumsi X_2 , X_3 tetap.

6) Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam minat menjadi guru (Y_1) yang diterangkan oleh variabel independennya. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan program SPSS versi 19, menunjukkan R^2 sebesar 0,626. Nilai tersebut berarti 62,6 % perubahan pada variabel minat profesi teknik sipil (Y_2) dapat diterangkan oleh variabel lingkungan keluarga yang menunjang profesi teknik sipil (X_2), variabel nilai MKK (X_3), variabel nilai MKB (X_4), sedangkan 37,4 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

7) Pengujian signifikan regresi sederhana dengan uji F

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh lingkungan keluarga yang menunjang profesi teknik sipil (X_2), nilai MKK (X_3) dan nilai MKB (X_4) secara bersama-sama terhadap minat berprofesi teknik sipil (Y_2). Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 25,681. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 2,57 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara lingkungan keluarga yang menunjang profesi teknik sipil (X_2), nilai MKK (X_3) dan nilai MKB (X_4) secara bersama-sama terhadap minat berprofesi teknik sipil (Y_2).

8) Sumbangan Relative (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

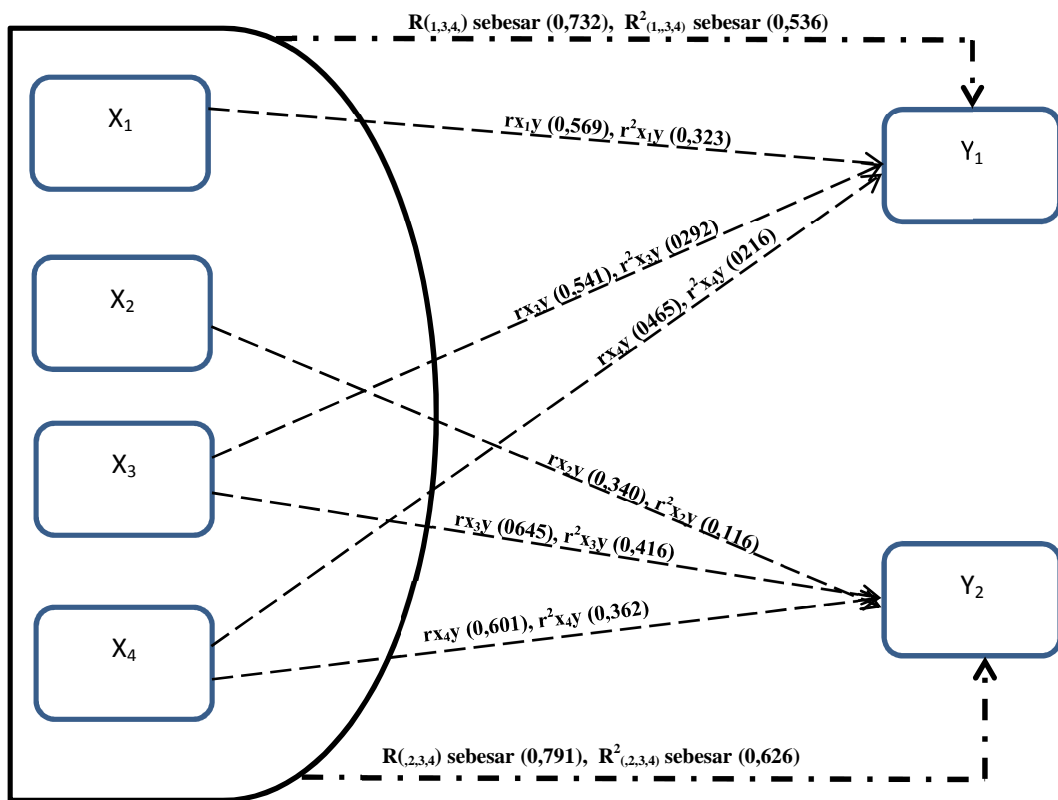
Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan relative (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing masing variabel bebas (lingkungan keluarga yang menunjang profesi teknik sipil, nilai MKK dan nilai MKB) terhadap minat berprofesi teknik sipil. Besarnya SR dan SE dapat dilihat pada table berikut ini :

Table 38. Sumbangan Relatif dan Efektif Variabel bebas Terhadap Variabel Terikat

Keterangan	X2	X3	X4	Jumlah
Sumbangan Relatif (%)	4,89	51,18	43,93	100
Sumbangan Efektif (%)	3,07	32,14	27,59	62,60

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam table di atas dapat diketahui bahwa lingkungan keluarga yang menunjang profesi teknik sipil memberikan sumbangan relative sebesar 4,89 %, nilai MKK memberikan sumbangan relative sebesar 51,18 %, nilai MKB memberikan sumbangan relative sebesar 43,93 %. Sedangkan sumbangan efektif masing-masing variabel adalah lingkungan keluarga yang menunjang profesi teknik sipil memberikan sumbangan efektif sebesar 3,07 %, nilai MKK memberikan sumbangan efektif sebesar 32,14 %, nilai MKB memberikan sumbangan efektif sebesar 27,59 %. Sumbangan efektif total sebesar 62,60 % yang berarti secara bersama-sama lingkungan keluarga yang menunjang profesi teknik sipil, nilai MKK dan nilai MKB memberikan sumbangan efektif sebesar 62,60 % terhadap minat profesi teknik sipil, sedangkan sebesar 37,40 % diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas di dalam penelitian ini

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian



Keterangan :

----- : Garis Regresi Sederhana

- . - . - . : Garis Regresi Ganda

X_1 : Lingkungan keluarga yang menunjang profesi guru

X_2 : Lingkungan keluarga yang menunjang profesi teknik sipil

X_3 : Hasil belajar Nilai MKK

X_3 : Hasil belajar Nilai MKB

Y_1 : Minat Profesi Guru

Y_2 : Minat Profesi Teknik Sipil

- rx_{1y} : Koefisien korelasi variabel lingkungan keluarga yang menunjang profesi guru
- rx_{3y} : Koefisien korelasi variabel hasil belajar MKK
- rx_{4y} : Koefisien korelasi variabel hasil belajar MKB
- $R_{(1,3,4)}$: Koefisien korelasi variabel lingkungan keluarga yang menunjang profesi guru, , hasil belajar MKK , hasil belajar MKB
- $R_{(2,3,4)}$: Koefisien korelasi, variabel lingkungan keluarga yang menunjang profesi teknik Sipil, hasil belajar MKK , hasil belajar MKB
- $r^2_{x_2y}$: Koefisien determinasi variabel lingkungan keluarga yang menunjang profesi teknik sipil
- $r^2_{x_3y}$: Koefisien determinasi variabel variabel hasil belajar MKK
- $r^2_{x_4y}$: Koefisien determinasi variabel hasil belajar MKB
- $R^2_{(1,3,4)}$: Koefisien determinasi variabel lingkungan keluarga yang menunjang profesi guru, hasil belajar MKK ,hasil belajar MKB.
- $R^2_{(2,3,4)}$: Koefisien determinasi variabel lingkungan keluarga yang mendukung profesi teknik sipil, hasil belajar MKK ,hasil belajar MKB.

a. Pembahasan hasil penelitian untuk lingkungan Keluarga

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara lingkungan keluarga baik yang mendukung profesi guru maupun lingkungan keluarga yang mendukung profesi teknik sipil terhadap minat profesi guru maupun profesi teknik sipil. Berarti hasil penelitian ini mendukung atau menguatkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ery Setyani Putri (2012) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa Tentang Undang-Undang Guru dan Dosen Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan

Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. Hasil penelitiannya menunjukkan : (1) terdapat hubungan signifikan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2008 dan 2009 FE UNY dengan nilai r_{x_1y} (0,658), r_{2x_1y} (0,433) dan t_{hitung} (10,158) > t_{tabel} (1,658) pada taraf signifikansi 5%.

Jadi Keluarga merupakan tempat dimana interaksi antar anggota terjalin secara lahir dan batin. Orang tua menjadi faktor penting bagi perkembangan anggota keluarga lainnya khususnya anak-anak. Tanggung jawab dan kebijakan yang diambil dari orang tua sangat berpengaruh terhadap kesinambungan peran keluarga dalam membangun karakter dan kepribadian anak. Orang tua perlu membekali anak dengan pengetahuan dan pemahaman sikap tentang masa depannya kelak.

Dalam mengarahkan dan membimbing anak menuju ke masa depan, orang tua perlu menanamkan sikap percaya diri dan tanggung jawab terhadap diri sendiri. Hal itulah yang harus diterapkan oleh seorang anak dalam pengambilan pilihannya terhadap sebuah profesi yang akan digeluti di masa yang akan datang. Dengan banyaknya ragam profesi yang ada dengan berbagai jenis dan cakupannya, seorang anak yang telah memasuki masa dimana dia harus lepas dari orang tuanya, perlu sebuah pilihan yang mantap dan pasti. Oleh karena itu peran orang tua sangat penting dalam hal ini. Arahan dan bimbingan dengan prosedur yang baik akan menciptakan pribadi anak yang kuat dan tangguh dalam mengarungi bahtera kehidupan di masa yang akan datang. Keluarga memegang peranan penting dalam memberikan pandangan mengenai nilai-nilai dalam memilih pekerjaan. Keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua, bersifat informal, yang pertama dan utama dialami oleh anak serta lembaga pendidikan yang bersifat kodrati. Orang tua bertanggung jawab memelihara, merawat, melindungi, dan mendidik anak agar tumbuh dan berkembang dengan baik. Dengan nilai-nilai yang telah diterima dari keluarga akan memunculkan minat dan pandangan seseorang terhadap profesi. lingkungan keluarga memang

benar sangat berpengaruh terhadap minat profesi yang akan dipilih oleh seorang anak.

b. Pembahasan Hasil penelitian untuk hasil belajar

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara hasil belajar MKK dan MKB terhadap minat profesi guru maupun profesi teknik sipil. Dan ini berarti hasil penelitian ini mendukung atau menguatkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ery Setyani Putri (2012) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa Tentang Undang-Undang Guru dan Dosen Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”. (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Prestasi Belajar terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 FE UNY yang ditunjukkan dengan nilai $r_{x_2y}(0,881)$, nilai $r^2_{x_2y}(0,775)$ dan $t_{hitung}(21,588) > t_{tabel}(1,658)$ pada taraf signifikansi 5%.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan pendapat Crow & crow dalam Abror (1993: 158) yang menyatakan bahwa salah satu faktor intern yang mempengaruhi minat adalah faktor emosional. Dalam faktor ini dinyatakan bahwa suatu aktivitas yang dilaksanakan oleh individu yang dapat dicapai dengan sukses akan menyebabkan perasaan yang menyenangkan dan hal ini dapat memperbesar minat dalam hal tersebut dan hal lain yang berkaitan. Keberhasilan belajar dapat dilihat dari hasil belajar yang telah dicapai mahasiswa. Indeks Prestasi (IP) adalah nilai rerata hasil belajar yang menggambarkan kadar daya serap belajar untuk semester tertentu. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) menunjukkan penguasaan teori atau pengetahuan materi kuliah. Dengan demikian apabila hasil belajar mahasiswa yang ditunjukkan dalam IPK tinggi, maka mahasiswa tersebut akan memiliki Minat untuk memilih profesi entah itu di dunia pendidikan (guru) atau di dunia teknik sipil. Atau dengan kata lain, hasil belajar yang tinggi akan menimbulkan rasa puas atau kepuasan dalam diri bahwa dirinya mampu menguasai kompetensi yang

termasuk MKK dan MKB sehingga dalam dirinya menimbulkan keinginan atau minat terhadap profesi yang akan digelutinya nanti, entah itu di profesi guru atau profesi teknik sipil.

4.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya membahas 4 faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru dan teknik sipil yaitu lingkungan keluarga yang mendukung profesi guru, lingkungan keluarga yang mendukung profesi teknik sipil, hasil belajar MKK, dan hasil belajar MKB, sehingga tidak menjelaskan faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat berprofesi guru atau profesi teknik sipil secara menyeluruh.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan berikut:

1. Lingkungan keluarga yang menunjang profesi guru memiliki hubungan yang signifikan terhadap minat profesi guru pada mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan 2009 FT UNNES; dengan nilai r_{x_1y} (0,569), $r^2_{x_1y}$ (0,323) dan t_{hitung} (4,791) > t_{tabel} (2,010) pada taraf signifikansi 5%.
2. Hasil belajar MKK memiliki hubungan yang signifikan terhadap minat profesi guru pada mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan 2009 FT UNNES; dengan nilai r_{x_3y} (0,541), $r^2_{x_3y}$ (0,292) dan t_{hitung} (4,454) > t_{tabel} (2,010) pada taraf signifikansi 5%.
3. Hasil belajar MKB memiliki hubungan yang signifikan terhadap minat profesi guru pada mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan 2009 FT UNNES; dengan nilai r_{x_4y} (0,465), $r^2_{x_4y}$ (0,216) dan t_{hitung} (3,369) > t_{tabel} (2,010) pada taraf signifikansi 5%.
4. Lingkungan keluarga yang menunjang profesi guru, hasil belajar MKK, hasil belajar MKB memiliki hubungan yang signifikan secara bersama terhadap minat profesi guru pada mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan 2009 FT UNNES; $R_{(1,3,4)}$ (0,732), $R^2_{(1,3,4)}$ (0,536) dan F_{hitung} (17,689) > F_{tabel} (2,56) pada taraf signifikansi 5%.
5. Lingkungan keluarga yang menunjang profesi teknik sipil memiliki hubungan yang signifikan terhadap minat profesi teknik sipil pada mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan 2009 FT UNNES; dengan nilai r_{x_2y} (0,340), $r^2_{x_2y}$ (0,116) dan $-t_{hitung}$ (-2,504) < $-t_{tabel}$ (2,010) pada taraf signifikansi 5%.
6. Hasil belajar MKK memiliki hubungan yang signifikan terhadap minat profesi teknik sipil pada mahasiswa program studi Pendidikan Teknik

Bangunan 2009 FT UNNES; dengan nilai r_{x_3y} (0,645), $r^2_{x_3y}$ (0,416) dan t_{hitung} (5,853) $>$ t_{tabel} (2,010) pada taraf signifikansi 5%.

7. Hasil belajar MKB memiliki hubungan yang signifikan terhadap minat profesi teknik sipil pada mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan 2009 FT UNNES; dengan nilai r_{x_4y} (0,601), $r^2_{x_4y}$ (0,362) dan t_{hitung} (5,216) $>$ t_{tabel} (2,010) pada taraf signifikansi 5%.
8. Lingkungan keluarga yang menunjang profesi teknik sipil, hasil belajar MKK, hasil belajar MKB memiliki hubungan yang signifikan secara bersama terhadap minat profesi teknik sipil pada mahasiswa program studi Pendidikan Teknik Bangunan 2009 FT UNNES; $R_{(2,3,4)}$ (0,791), $R^2_{(2,3,4)}$ (0,626) dan F_{hitung} (25,681) $>$ F_{tabel} (2,56) pada taraf signifikansi 5%.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan, di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Mengingat lingkungan keluarga baik yang menunjang profesi guru dan profesi teknik sipil mempunyai hubungan terhadap minat profesi guru dan profesi teknik sipil, mahasiswa sebaiknya mampu bersikap positif dalam menyikapi dukungan dari keluarga ini sehingga membantunya menumbuhkan minat terhadap profesi guru ataupun profesi teknik sipil.
2. Diharapkan dengan meningkatnya hasil belajar belajar, mahasiswa dapat meningkatkan minat terhadap profesi guru karena kepuasan emosional yang disebabkan oleh keberhasilan dalam belajar dapat meningkatkan minat terhadap profesi guru ataupun profesi teknik sipil . maka seorang mahasiswa harus berusaha meningkatkan hasil belajarnya.
3. Saran untuk penelitian selanjutnya penelitian ini memberikan informasi bahwa Sumbangan Efektif total sebesar 53,6 % yang berarti secara bersama-sama variabel lingkungan keluarga yang menunjang profesi guru, nilai MKK dan nilai MKB memberikan Sumbangan Efektif sebesar 53,6 % terhadap minat profesi guru, ini berarti 46,4% dijelaskan oleh variabel

variabel lain yang mempengaruhi minat profesi guru **sedangkan** Sumbangan Efektif total sebesar 62,6 % yang berarti secara bersama-sama lingkungan keluarga yang menunjang profesi teknik sipil, nilai MKK dan nilai MKB memberikan Sumbangan Efektif sebesar 62,6% terhadap minat profesi teknik sipil, ini berarti 37,4% dijelaskan oleh variabel variabel lain yang mempengaruhi minat profesi teknik sipil. Untuk itu perlu adanya peneliti lebih lanjut tentang factor-faktor yang mempengaruhi minat profesi guru dan minat profesi teknik sipil.

4. Berdasarkan data penelitian mengenai Minat Profesi Guru dan Minat profesi teknik sipil ternyata didapat Sumbangan Efektif untuk minat profesi guru sebesar 53,6 %, dan Sumbangan Efektif sebesar 62,6% untuk minat profesi teknik sipil, Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa kurang tertarik tentang profesi di dunia kependidikan seperti guru, padahal mahasiswa masuk di jurusan kependidikan, maka hal ini dapat menjadi bahan masukan bagi instansi terkait untuk menjawab masalah ini..

Daftar Pustaka

- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- R.Rizal Isnanto, ST, MM, MT. (2009). *Buku Ajar Etika Profesi*.
Buku Pedoman Akademik Universitas Negeri Semarang 2009/2010
- Soetjipto, Raflis Kosasi (2009). *Profesi Keguruan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sutrisno Hadi. (2004). *Metodologi Research Jilid III* . Yogyakarta: Penerbit Andi
- Muhibbin Syah (2007). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Udin Syaefudin (2009). *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: CV Alfabeta
- Abd. Rachman Abror. (1993). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta : PT Tiara Wacana Yogya.
- Ruseffendi (1994). *Dasar-Dasar penelitian Pendidikan dan bidang Non-Ekstra Lainnya*. Semarang:IKIP Semarang Press
- Sunarto (2008/2009). *Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Fisika Listrik Dinamis Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Student Team Achievement Division (stad) Dengan Lembar Kerja Tersruktur (LKT) Pada Siswa Kelas IX A SMP Negeri 2 Boyolali*. Jurnal penelitian DISDIKPORA Kabupaten Boyolali Tahun Pelajaran 2008/2009
- Evaluasi Diri (Tabel 11 Struktur Kurikulum Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan 2008)
- Dr. Yayat Suharyat, M.Pd. (2009). *Hubungan Antara Sikap, Minat dan Perilaku Manusia*. Region Volume I. No. 3. September 2009.
- I Gede Master (2004). *Hubungan Antara Motivasi Dari Orang Tua dan Minat Menjadi Guru Dengan Prestasi Belajar Pada Mahasiswa D-2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar UPP II Denpasar*. Aneka Widya STKIP Singaraja, NO.3 TH. XXX April 1997. ISSN 0215-8250.
- Sarbini HS, Ali Muhson & Suwarno (2004). *Minat Mahasiswa FIS UNY Terhadap Jabatan Guru dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Ringkasan Laporan, Research Grant Program SP4 , Jurusan Pendidikan Dunia Usaha FIS UNY tahun 2004.

Woro Widayanti (2006). Pengaruh Minat Menjadi Guru Terhadap Prestasi Belajar Mata Kuliah Akuntansi Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Jurusan Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Skripsi. UNNES.

Akbar Maulana (2009). Minat Mahasiswa JPTA FPTK-UPI Pada Dunia Kerja Antara Profesi Guru dan Arsitek. Skripsi. UPI.

Ery Setyani Putri (2012). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar, dan Persepsi Mahasiswa Tentang Undang-Undang Guru dan Dosen Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Skripsi. UNY.

Abu Salman (2012). Pengaruh Pengalaman PPL dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2008. Skripsi. UNY.

Sugiyono. (2002). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: CV Alfabeta

Diunduh dari <http://kevinkarundeng.wordpress.com/2010/10/22/keluarga-beserta-fungsi-dan-peranannya/> (didownload pada jam 10:31 3/7/13)

Diunduh dari <http://ian-manoppo.blogspot.com/2013/05/menentukan-ukuran-sampel-menggunakan.html> (didownload pada jam 11:10 3/7/13)

Diunduh dari <http://eduethics.wordpress.com/2011/01/17/pengertian-profesi-guru/> (didownload pada jam 11.31 7/3/2013)

Diunduh dari <http://www.kajianpustaka.com/2012/11/definisi-fungsi-dan-bentuk-keluarga.html> (didownload pada jam 16-04-2013 14:42)

Diunduh dari <http://kampuzsipil.blogspot.com/2011/11/sejarah-teknik-sipil-asal-usul-nama.html> (didownload pada jam 14.45 7/3/2013)

Diunduh dari <http://bierbios.blogspot.com/2010/11/menelaah-peran-dan-fungsi-keluarga-29.html> (didownload pada jam 14.54 7/3/13)

Diunduh dari <http://adityaromantika.blogspot.com/2010/12/minat.html> (didownload pada jam 21:34 7/3/12)

Diunduh dari <http://baktiwaluyo.wordpress.com/2012/06/27/penelitian-kausal-komparatif/> (didownload pada jam 21:34 7/3/12)

Diunduh dari <http://p4mriskippgrisa.wordpress.com/2011/05/10/uji-validitas-dan-reliabilitas/> (didownload pada jam 21:34 7/3/12)

Diunduh dari <http://blog.tp.ac.id/memahami-konsep-profesi-guru> (didownload pada jam 07:49 31/7/13)

Diunduh dari <http://communitypb.blogspot.com/2012/03/vbehaviorurldefaultvmlo.html> (didownload pada jam 08:04 31/7/2013).

Diunduh dari <http://www.ejournal-unisma.net/ojs/index.php/region/article/download/22/20> (didownload pada jam 08:13 31/7/13)

Diunduh dari disdikpora-boyolali.info/...86/jurnal-penelitian.aspx (didownload pada jam 08:18 31/7/13)

LAMPIRAN 1. kisi-kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi Instrumen Minat Profesi

Variabel Penelitian	Indikator	No. Butir	Jumlah
Minat Profesi Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kognisi (menenal), yaitu adanya pengetahuan dan informasi mengenai suatu profesi 2. Emosi (perasan), yaitu perhatian yang lebih besar terhadap suatu profesi 3. Konasi (kehendak), yaitu kemampuan dan hasrat untuk berprofesi yang diinginkan 	<p>1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8</p> <p>9, 10, 11, 12, 13, 14, 15</p> <p>16, 17*, 18, 19, 20*, 21, 22, 23*, 24*, 25*.</p>	25

Ket: *tanda untuk pernyataan negative

Kisi-kisi Instrumen lingkungan keluarga

Variable Penelitian	Indikator	No. Butir	Jumlah
Lingkungan Keluarga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Intro 2. Latar belakang pekerjaan keluarga 3. Pengarah dan Pembatas, yaitu Orang tua mengarahkan sikap, tingkah laku, dan cita-cita anak, 4. Pendorong/dukungan, yaitu dukungan Orang Tua kepada anak dan profesi Orang Tua 5. Pendidikan, yaitu didikan Orang Tua kepada anak 	<p>1, 2, 3, 4, 5</p> <p>6, 7</p> <p>8, 9</p> <p>10, 11, 12, 13</p> <p>14, 15</p>	15

LAMPIRAN 2. Angket Penelitian

KUESIONER

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Pertanyaan terdiri dari dua tipe, yaitu tipe pilihan dan satu tipe isian.

- ❖ Pada tipe isian, Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan/persepsi Anda dengan memberi tanda centang (√) di tempat yang telah disediakan.
- ❖ Pada tipe pilihan, Anda bisa memilih satu atau beberapa pilihan yang menurut anda tepat, dengan cara melingkari nomor (huruf) yang berkaitan, atau tanda silang pada kotak yang disediakan.

Data Pribadi Responden

1. Nama :
2. NIM :

Bagian I – Perihal Minat Profesi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya lebih banyak mengumpulkan artikel dan informasi yang berkaitan dengan perkembangan prospek dan isu-isu actual akan profesi dunia teknik sipil				
2	Saya lebih suka mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan peran & tanggung jawab seorang guru yang akan dimiliki ketika berada di tengah-tengah masyarakat				
3	Saya sudah memiliki gambaran tentang jurusan yang berhubungan dengan teknik sipil saat saya lulus SMU				
4	Saya menganggap profesi dunia teknik sipil adalah profesi yang bergengsi, membanggakan dan dihargai di masyarakat				
5	Menurut saya profesi guru merupakan salah satu profesi yang prestisius dan mempunyai prospek masa depan yang cerah				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
6	Saya menganggap guru selalu bertindak benar karena guru masih dianggap sebagai teladan masyarakat				
7	Saya menganggap profesi dunia teknik sipil lebih memberikan kesempatan untuk berinteraksi dan bekerja di bidang lain.				
8	Menurut saya profesi guru itu profesi yang keamanan kerjanya lebih terjamin dibandingkan profesi dunia teknik sipil				
9	Saya menyukai profesi dunia teknik sipil karena profesi ini punya banyak tantangan dalam dunia kerjanya				
10	Saya tertarik berprofesi guru setelah lulus kuliah nanti karena mempunyai nilai-nilai social yang tinggi				
11	Saya lebih senang memilih profesi di dunia teknik sipil karena dapat memberi potensi kenaikan penghargaan finansial / gaji				
12	Saya lebih menyukai profesi guru karena mendapat tantangan intelektual yang sangat menantang				
13	Saya cenderung memilih profesi dunia teknik sipil karena dapat mengejar prestasi dan mengembangkan diri saya sebagai seorang lulusan PTB				
14	Saya lebih memilih berprofesi guru dibandingkan profesi yang lain jika saya sudah lulus kuliah nanti				
15	Saya merasa antusias saat mengikuti perkuliahan yang berhubungan dengan teknik sipil				
16	Saya lebih senang meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keahlian teknik sipil untuk memecahkan masalah-masalah riil dalam kehidupan sehari-hari				
17	Profesi guru mempunyai tanggung jawab moral yang berat karenanya saya tidak berminat menjadi guru				
18	Saya memilih profesi dunia teknik sipil karena lebih banyak memberikan kesempatan untuk berkembang dan punya banyak peluang kerja				
19	Saya merasa mampu dengan keahlian, ketrampilan dan pengetahuan saya untuk berprofesi guru setelah lulus kuliah nanti				
20	Profesi di dunia teknik sipil mempunyai tanggung jawab seumur hidup terhadap karya-karyanya karenanya saya tidak berminat pada profesi ini				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
21	Saya selalu belajar meningkatkan ketrampilan dan keahlian saya dalam praktik mengajar				
22	Saya tetap akan menjadi guru meskipun berbeda pendapat dengan orang lain				
23	Saya merasa kurang dengan kemampuan, ketrampilan dan pengetahuan saya di bidang teknik sipil karenanya saya kurang menyukai profesi ini setelah lulus kuliah nanti				
24	Saya tidak tertarik dengan profesi guru karena terkesan monoton dan membosankan				
25	Saya merasa kurang cakap dan terampil dalam praktik mengajar maka dari itu saya tidak berminat menjadi guru				

Bagian II – Perihal Lingkungan Keluarga

1. Dari sekolah apakah anda dulu berasal ?
 - a. SMA
 - b. Kejuruan Teknik (STM dan sejenisnya)
 - c. Kejuruan non-teknik (SMEA dan sejenisnya)
 - d. Pondok Pesantren
2. Apakah dari semula anda memang berminat pada jurusan PTB ?
 - a. Berminat karena sesuai keinginan dan cita-cita saya
 - b. Berminat karena dorongan keluarga
 - c. Tidak Berminat karena tidak sesuai keinginan dan cita-cita saya
 - d. Tidak Berminat karena kurang dukungan dari keluarga
3. Bila jawaban anda butir 2.a “ya”, apakah yang menyebabkan anda tertarik pada jurusan PTB :
 - a. Studi Mengikuti orang tua / saudara yang bekerja / di bidang teknik sipil
 - b. Sudah tertarik sejak SMU
 - c. Saya Ingin mendapatkan pengetahuan yang lebih banyak dan dalam lagi tentang teknik sipil.

- d. Saya ingin memperdalam dan meningkatkan keahlian dan kemampuan intern dalam mengaplikasikan pengetahuan tentang teknik sipil
4. Bila jawaban anda butir 2.b “tidak”, apakah yang menyebabkan anda mengambil jurusan PTB :
 - a. Dorongan orang tua / saudara yang bekerja / studi di bidang teknik sipil
 - b. Terbawa oleh teman
 - c. Coba-coba
 - d. Asal bisa kuliah / hanya jurusan ini yang lulus test masuknya
 5. Dalam memilih jurusan PTB, tujuan saya adalah :
 - a. Menjadi guru teknik bangunan
 - b. Menjadi guru atau tenaga kependidikan
 - c. Menjadi pegawai swasta atau berwiraswasta di bidang apapun
 - d. Menjadi pegawai swasta atau berwiraswasta di bidang teknik sipil
 6. Orang tua saya berprofesi sebagai :
 - a. Guru
 - b. PNS non-guru
 - c. Wiraswasta (umum) atau pegawai swasta
 - d. Wiraswasta/pegawai/pekerja dsb dalam bidang teknik sipil
 7. Keluarga besar saya sebagian besar berprofesi sebagai :
 - a. Guru
 - b. PNS non-guru
 - c. Wiraswasta (umum) atau pegawai swasta
 - d. Wiraswasta/pegawai/pekerja dsb dalam bidang teknik sipil
 8. Intensitas berdiskusi saya dengan keluarga tentang hal yang berkaitan dengan dunia teknik sipil
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah

9. Orang tua saya cenderung otoriter, Apabila kehendak orang tua menginginkan saya menjadi guru setelah lulus kuliah, saya akan.....
- a. Patuh tanpa rasa kecewa
 - b. Patuh dengan rasa kecewa
 - c. Menolak dengan sopan
 - d. Menolak Menggerutu
10. Keluarga saya mengizinkan saya kelak berprofesi sebagai :
- a. Guru
 - b. PNS non-guru
 - c. Wiraswasta (umum) atau pegawai swasta
 - d. Wiraswasta/pegawai/pekerja dsb dalam bidang teknik sipil
11. jika saya memutuskan menjadi guru setelah lulus kuliah, keluarga saya akan menganggap keputusan saya.....
- a. Sangat Tepat
 - b. Tepat
 - c. Tidak Tepat
 - d. Sangat Tidak Tepat
12. Dalam memilih jurusan PTB saat memasuki perguruan tinggi, yang paling berperan memotivasi saya adalah :
- a. Orang tua dan saudara-saudara saya
 - b. kerabat saya
 - c. Teman-teman saya
 - d. Orang lain
13. Orang tua saya selalu memotivasi dan mensupport fasilitas belajar selama saya menuntut ilmu di jurusan PTB karena
- a. Orang tua saya menghendaki saya Menjadi guru teknik bangunan
 - b. Orang tua saya menghendaki saya Menjadi guru atau tenaga kependidikan
 - c. Orang tua saya menghendaki saya Menjadi pegawai swasta atau berwiraswasta di bidang apapun

d. Orang tua saya menghendaki saya Menjadi pegawai swasta atau berwiraswasta di bidang teknik sipil

14. Orang Tua saya mengajarkan rasa tanggung jawab terhadap hal yang sudah dipilih termasuk memberi kebebasan anaknya dalam memilih profesi :

a. Menjadi guru teknik bangunan

b. Menjadi guru atau tenaga kependidikan

c. Menjadi pegawai swasta atau berwiraswasta di bidang apapun

d. Menjadi pegawai swasta atau berwiraswasta di bidang teknik sipil

15. Frekuensi Informasi, berita, wawasan dan pengetahuan tentang dunia teknik sipil dari keluarga kepada saya adalah.....

a. Sering

b. Kadang-kadang

c. Jarang

d. Tidak Pernah

REKAP VALIDITAS ANGKET KELUARGA YANG MENUNJANG PROFESI GURU

No Angket	validitas		Penentuan
	rx _y	Keterangan	
1	0.206	TIDAK VALID	DIBUANG
2	-0.024	TIDAK VALID	DIBUANG
3	0.013	TIDAK VALID	DIBUANG
4	0.377	VALID	Dipakai
5	0.736	VALID	Dipakai
6	0.393	VALID	Dipakai
7	0.647	VALID	Dipakai
8	0.342	TIDAK VALID	DIBUANG
9	0.364	TIDAK VALID	DIBUANG
10	0.583	VALID	Dipakai
11	0.498	VALID	Dipakai
12	-0.042	TIDAK VALID	DIBUANG
13	0.806	VALID	Dipakai
14	0.84	VALID	Dipakai
15	0.497	VALID	Dipakai

REKAP VALIDITAS ANGKET KELUARGA YANG MENUNJANG PROFESI TEKNIK SIPIL

No Angket	validitas		Penentuan
	rx _{xy}	Keterangan	
1	0.053	TIDAK VALID	DIBUANG
2	0.04	TIDAK VALID	DIBUANG
3	0.364	TIDAK VALID	DIBUANG
4	0.177	TIDAK VALID	DIBUANG
5	0.796	VALID	Dipakai
6	0.397	VALID	Dipakai
7	0.547	VALID	Dipakai
8	0.358	TIDAK VALID	DIBUANG
9	0.426	VALID	Dipakai
10	0.686	VALID	Dipakai
11	0.361	TIDAK VALID	DIBUANG
12	0.531	VALID	Dipakai
13	0.779	VALID	Dipakai
14	0.887	VALID	Dipakai
15	0.472	VALID	Dipakai

REKAP VALIDITAS ANGKET MINAT PROFESI GURU

No Angket	validitas		Penentuan
	rx _y	Keterangan	
1	0.05	TIDAK VALID	DIBUANG
3	-0.012	TIDAK VALID	DIBUANG
4	0.634	VALID	Dipakai
7	0.478	VALID	Dipakai
9	0.584	VALID	Dipakai
11	0.59	VALID	Dipakai
13	0.563	VALID	Dipakai
15	0.27	TIDAK VALID	DIBUANG
16	0.687	VALID	Dipakai
18	0.664	VALID	Dipakai
20	0.6	VALID	Dipakai
23	0.484	VALID	Dipakai

REKAP VALIDITAS ANGKET MINAT PROFESI TEKNIK SIPIL

No Angket	validitas		Penentuan
	rx _y	Keterangan	
2	0.503	VALID	Dipakai
5	0.477	VALID	Dipakai
6	0.292	TIDAK VALID	DIBUANG
8	0.27	TIDAK VALID	DIBUANG
10	0.651	VALID	Dipakai
12	0.771	VALID	Dipakai
14	0.563	VALID	Dipakai
17	0.115	TIDAK VALID	DIBUANG
19	0.573	VALID	Dipakai
21	0.546	VALID	Dipakai
22	0.509	VALID	Dipakai
24	0.702	VALID	Dipakai
25	0.6	VALID	Dipakai

LAMPIRAN 11. Kisi-kisi Instrument dan angket penelitian sesudah uji validitas dan reliabilitas Minat guru.

Kisi-kisi Instrumen Minat Profesi

Variabel Penelitian	Indikator	No. Butir	Jumlah
Minat Profesi Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kognisi (menenal), yaitu adanya pengetahuan dan informasi mengenai suatu profesi 2. Emosi (perasan), yaitu perhatian yang lebih besar terhadap suatu profesi 3. Konasi (kehendak), yaitu kemampuan dan hasrat untuk berprofesi yang diinginkan 	<p>1, 2,</p> <p>3,4,5</p> <p>6, 7, 8*, 9*</p>	9

Ket: *tanda untuk pernyataan negative

Kisi-kisi Instrumen lingkungan keluarga

Variable Penelitian	Indikator	No. Butir	Jumlah
Lingkungan Keluarga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Intro 2. Latar belakang pekerjaan keluarga 3. Pendorong/dukungan, yaitu dukungan Orang Tua kepada anak dan profesi Orang Tua 4. Pendidikan, yaitu didikan Orang Tua kepada anak 	<p>1,</p> <p>2, 3</p> <p>4, 5, 6</p> <p>7, 8</p>	8

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Pertanyaan terdiri dari dua tipe, yaitu tipe pilihan dan satu tipe isian.

- ❖ Pada tipe isian, Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan/persepsi Anda dengan memberi tanda centang (√) di tempat yang telah disediakan.
- ❖ Pada tipe pilihan, Anda bisa memilih satu atau beberapa pilihan yang menurut anda tepat, dengan cara melingkari nomor (huruf) yang berkaitan, atau tanda silang pada kotak yang disediakan.

Data Pribadi Responden

1. Nama :
2. NIM :

Bagian I – Perihal Minat Profesi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya menganggap profesi dunia teknik sipil adalah profesi yang bergengsi, membanggakan dan dihargai di masyarakat				
2	Saya menganggap profesi dunia teknik sipil lebih memberikan kesempatan untuk berinteraksi dan bekerja di bidang lain.				
3	Saya menyukai profesi dunia teknik sipil karena profesi ini punya banyak tantangan dalam dunia kerjanya				
4	Saya lebih senang memilih profesi di dunia teknik sipil karena dapat memberi potensi kenaikan penghargaan finansial / gaji				
5	Saya cenderung memilih profesi dunia teknik sipil karena dapat mengejar prestasi dan mengembangkan diri saya sebagai seorang lulusan PTB				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
6	Saya lebih senang meningkatkan keahlian dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keahlian teknik sipil untuk memecahkan masalah-masalah riil dalam kehidupan sehari-hari				
7	Saya memilih profesi dunia teknik sipil karena lebih banyak memberikan kesempatan untuk berkembang dan punya banyak peluang kerja				
8	Profesi di dunia teknik sipil mempunyai tanggung jawab seumur hidup terhadap karya-karyanya karenanya saya tidak berminat pada profesi ini				
9	Saya merasa kurang dengan kemampuan, ketrampilan dan pengetahuan saya di bidang teknik sipil karenanya saya kurang menyukai profesi ini setelah lulus kuliah nanti				

Bagian II – Perihal Lingkungan Keluarga Yang Menunjang Profesi Guru

1. Dalam memilih jurusan PTB, tujuan saya adalah :
 - a. Menjadi guru teknik bangunan
 - b. Menjadi guru atau tenaga kependidikan
 - c. Menjadi pegawai swasta atau berwiraswasta di bidang apapun
 - d. Menjadi pegawai swasta atau berwiraswasta di bidang teknik sipil
2. Orang tua saya berprofesi sebagai :
 - a. Guru
 - b. PNS non-guru
 - c. Wiraswasta (umum) atau pegawai swasta
 - d. Wiraswasta/pegawai/pekerja dsb dalam bidang teknik sipil
3. Keluarga besar saya sebagian besar berprofesi sebagai :
 - a. Guru
 - b. PNS non-guru
 - c. Wiraswasta (umum) atau pegawai swasta
 - d. Wiraswasta/pegawai/pekerja dsb dalam bidang teknik sipil

4. Keluarga saya mengizinkan saya kelak berprofesi sebagai :
 - a. Guru
 - b. PNS non-guru
 - c. Wiraswasta (umum) atau pegawai swasta
 - d. Wiraswasta/pegawai/pekerja dsb dalam bidang teknik sipil
5. jika saya memutuskan menjadi guru setelah lulus kuliah, keluarga saya akan menganggap keputusan saya.....
 - a. Sangat Tepat
 - b. Tepat
 - c. Tidak Tepat
 - d. Sangat Tidak Tepat
6. Orang tua saya selalu memotivasi dan mensupport fasilitas belajar selama saya menuntut ilmu di jurusan PTB karena
 - a. Orang tua saya menghendaki saya Menjadi guru teknik bangunan
 - b. Orang tua saya menghendaki saya Menjadi guru atau tenaga kependidikan
 - c. Orang tua saya menghendaki saya Menjadi pegawai swasta atau berwiraswasta di bidang apapun
 - d. Orang tua saya menghendaki saya Menjadi pegawai swasta atau berwiraswasta di bidang teknik sipil
7. Orang Tua saya mengajarkan rasa tanggung jawab terhadap hal yang sudah dipilih termasuk memberi kebebasan anaknya dalam memilih profesi :
 - a. Menjadi guru teknik bangunan
 - b. Menjadi guru atau tenaga kependidikan
 - c. Menjadi pegawai swasta atau berwiraswasta di bidang apapun
 - d. Menjadi pegawai swasta atau berwiraswasta di bidang teknik sipil
8. Frekuensi Informasi, berita, wawasan dan pengetahuan tentang dunia teknik sipil dari keluarga kepada saya adalah.....
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah

LAMPIRAN 12. Kisi-kisi Instrument dan angket penelitian sesudah uji validitas dan reliabilitas Minat guru

Kisi-kisi Instrumen Minat Profesi

Variabel Penelitian	Indikator	No. Butir	Jumlah
Minat Profesi Teknik Sipil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kognisi (menenal), yaitu adanya pengetahuan dan informasi mengenai suatu profesi 2. Emosi (perasan), yaitu perhatian yang lebih besar terhadap suatu profesi 3. Konasi (kehendak), yaitu kemampuan dan hasrat untuk berprofesi yang diinginkan 	<p>1, 2,</p> <p>3,4,5</p> <p>6, 7, 8*, 9*,10*</p>	10

Ket: *tanda untuk pernyataan negative

Kisi-kisi Instrumen lingkungan keluarga

Variable Penelitian	Indikator	No. Butir	Jumlah
Lingkungan Keluarga	<ol style="list-style-type: none"> 1. Intro 2. Latar belakang pekerjaan keluarga 3. Pengarah dan Pembatas, yaitu Orang tua mengarahkan sikap, tingkah laku, dan cita-cita anak, 4. Pendorong/dukungan, yaitu dukungan Orang Tua kepada anak dan profesi Orang Tua 5. Pendidikan, yaitu didikan Orang Tua kepada anak 	<p>1,</p> <p>2, 3</p> <p>4</p> <p>5, 6, 7</p> <p>8, 9</p>	9

KUESIONER

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Pertanyaan terdiri dari dua tipe, yaitu tipe pilihan dan satu tipe isian.

- ❖ Pada tipe isian, Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan keadaan/persepsi Anda dengan memberi tanda centang (√) di tempat yang telah disediakan.
- ❖ Pada tipe pilihan, Anda bisa memilih satu atau beberapa pilihan yang menurut anda tepat, dengan cara melingkari nomor (huruf) yang berkaitan, atau tanda silang pada kotak yang disediakan.

Data Pribadi Responden

1. Nama :
2. NIM :

Bagian I – Perihal Minat Profesi

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya lebih suka mempelajari pengetahuan yang berkaitan dengan peran & tanggung jawab seorang guru yang akan dimiliki ketika berada di tengah-tengah masyarakat				
2	Menurut saya profesi guru merupakan salah satu profesi yang prestisius dan mempunyai prospek masa depan yang cerah				
3	Saya tertarik berprofesi guru setelah lulus kuliah nanti karena mempunyai nilai-nilai social yang tinggi				
4	Saya lebih menyukai profesi guru karena mendapat tantangan intelektual yang sangat menantang				
5	Saya lebih memilih berprofesi guru dibandingkan profesi yang lain jika saya sudah lulus kuliah nanti				
6	Saya merasa mampu dengan keahlian, ketrampilan dan pengetahuan saya untuk berprofesi guru setelah lulus kuliah nanti				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
7	Saya selalu belajar meningkatkan ketrampilan dan keahlian saya dalam praktik mengajar				
8	Saya tetap akan menjadi guru meskipun berbeda pendapat dengan orang lain				
9	Saya tidak tertarik dengan profesi guru karena terkesan monoton dan membosankan				
10	Saya merasa kurang cakap dan terampil dalam praktik mengajar maka dari itu saya tidak berminat menjadi guru				

Bagian II – Perihal Lingkungan Keluarga

1. Dalam memilih jurusan PTB, tujuan saya adalah :
 - a. Menjadi guru teknik bangunan
 - b. Menjadi guru atau tenaga kependidikan
 - c. Menjadi pegawai swasta atau berwiraswasta di bidang apapun
 - d. Menjadi pegawai swasta atau berwiraswasta di bidang teknik sipil
2. Orang tua saya berprofesi sebagai :
 - a. Guru
 - b. PNS non-guru
 - c. Wiraswasta (umum) atau pegawai swasta
 - d. Wiraswasta/pegawai/pekerja dsb dalam bidang teknik sipil
3. Keluarga besar saya sebagian besar berprofesi sebagai :
 - a. Guru
 - b. PNS non-guru
 - c. Wiraswasta (umum) atau pegawai swasta
 - d. Wiraswasta/pegawai/pekerja dsb dalam bidang teknik sipil

4. Orang tua saya cenderung otoriter, Apabila kehendak orang tua menginginkan saya menjadi guru setelah lulus kuliah, saya akan.....
 - a. Patuh tanpa rasa kecewa
 - b. Patuh dengan rasa kecewa
 - c. Menolak dengan sopan
 - d. Menolak Menggerutu
5. Keluarga saya mengizinkan saya kelak berprofesi sebagai :
 - a. Guru
 - b. PNS non-guru
 - c. Wiraswasta (umum) atau pegawai swasta
 - d. Wiraswasta/pegawai/pekerja dsb dalam bidang teknik sipil
6. Dalam memilih jurusan PTB saat memasuki perguruan tinggi, yang paling berperan memotivasi saya adalah :
 - a. Orang tua dan saudara-saudara saya
 - b. kerabat saya
 - c. Teman-teman saya
 - d. Orang lain
7. Orang tua saya selalu memotivasi dan mensupport fasilitas belajar selama saya menuntut ilmu di jurusan PTB karena
 - a. Orang tua saya menghendaki saya Menjadi guru teknik bangunan
 - b. Orang tua saya menghendaki saya Menjadi guru atau tenaga kependidikan
 - c. Orang tua saya menghendaki saya Menjadi pegawai swasta atau berwiraswasta di bidang apapun
 - d. Orang tua saya menghendaki saya Menjadi pegawai swasta atau berwiraswasta di bidang teknik sipil

8. Orang Tua saya mengajarkan rasa tanggung jawab terhadap hal yang sudah dipilih termasuk memberi kebebasan anaknya dalam memilih profesi :
 - a. Menjadi guru teknik bangunan
 - b. Menjadi guru atau tenaga kependidikan
 - c. Menjadi pegawai swasta atau berwiraswasta di bidang apapun
 - d. Menjadi pegawai swasta atau berwiraswasta di bidang teknik sipil
9. Frekuensi Informasi, berita, wawasan dan pengetahuan tentang dunia teknik sipil dari keluarga kepada saya adalah.....
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Jarang
 - d. Tidak Pernah

LAMPIRAN 13. Data angket keluarga yang menunjang profesi guru

Data Angket keluarga Yang Menunjang Profesi Guru

Responden									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
									14
9065	1	4	2	1	2	2	1	1	21
9118	3	1	1	4	4	3	3	2	11
9039	1	1	1	1	2	2	1	2	16
9045	1	4	4	1	2	1	1	2	13
9053	1	2	2	1	2	1	1	3	22
9103	4	3	3	3	2	2	2	3	22
9110	4	3	3	3	2	2	2	2	15
9031	1	1	3	1	3	2	2	1	16
9017	1	2	4	1	3	2	2	1	16
9068	1	3	3	4	2	1	4	4	22
9097	1	2	2	2	3	2	1	3	16
9032	4	2	2	4	2	4	4	2	24
9107	1	4	2	1	3	1	1	2	15
9114	2	3	2	2	3	2	2	2	19
9096	2	2	2	2	3	2	2	2	17
9005	1	1	2	1	3	1	1	1	11
9041	2	2	2	2	3	2	2	3	18
9088	1	2	2	1	3	2	1	2	14
9102	3	4	4	4	4	4	2	3	28
9104	1	2	2	4	3	4	4	1	21
9076	3	4	4	4	3	3	3	3	27
9074	1	1	1	1	2	1	1	1	9
9113	4	2	4	4	3	4	4	2	27
9061	2	2	2	2	3	2	2	2	17
9092	2	4	4	1	3	2	2	2	20
9073	2	4	4	1	3	1	2	2	19
9073	2	4	4	1	3	1	1	2	13
9015	2	2	2	1	2	1	1	2	13
9127	1	2	2	4	3	3	3	2	20
9127	1	2	2	4	3	3	3	2	20
9055	1	2	4	1	2	1	1	2	14
9071	1	3	3	1	3	1	1	3	16
9071	1	3	3	1	3	1	1	3	16
9119	1	1	1	1	2	1	1	1	9
9119	1	1	1	1	2	1	1	1	9
9119	1	1	1	1	2	1	1	1	9
9064	2	2	2	2	2	2	2	2	16
9064	2	2	2	2	2	2	2	2	16
9064	2	2	2	2	2	2	2	2	16
9033	3	2	2	4	4	3	3	2	23
9033	3	2	2	4	4	3	3	2	23
9033	3	2	2	4	4	3	3	2	23
9023	1	1	1	1	2	1	1	1	9
9023	1	1	1	1	2	1	1	1	9
9023	1	1	1	1	2	1	1	1	9
9043	1	2	2	1	2	1	1	2	12
9043	1	2	2	1	2	1	1	2	12
9043	1	2	2	1	2	1	1	2	12
9047	1	2	2	1	2	2	1	1	12
9047	1	2	2	1	2	2	1	1	12
9047	1	2	2	1	2	2	1	1	12
9094	3	2	4	4	3	3	3	2	24
9094	3	2	4	4	3	3	3	2	24
9094	3	2	4	4	3	3	3	2	24
9059	1	2	2	1	2	1	1	3	13
9059	1	2	2	1	2	1	1	3	13
9059	1	2	2	1	2	1	1	3	13
9040	1	2	2	1	3	1	2	2	16
9040	1	2	2	1	3	1	2	2	16
9040	1	2	2	1	3	1	2	2	16
9082	2	2	2	1	3	2	2	2	16
9082	2	2	2	1	3	2	2	2	16
9082	2	2	2	1	3	2	2	2	16
9089	1	3	3	4	4	4	1	1	21
9089	1	3	3	4	4	4	1	1	21
9089	1	3	3	4	4	4	1	1	21
9105	4	2	2	4	3	4	4	2	25
9105	4	2	2	4	3	4	4	2	25
9105	4	2	2	4	3	4	4	2	25
9014	1	2	2	1	3	1	1	2	13
9014	1	2	2	1	3	1	1	2	13
9014	1	2	2	1	3	1	1	2	13
9012	1	4	4	1	3	1	1	2	17
9012	1	4	4	1	3	1	1	2	17
9012	1	4	4	1	3	1	1	2	17
9098	4	3	3	4	3	4	4	2	27
9098	4	3	3	4	3	4	4	2	27
9098	4	3	3	4	3	4	4	2	27
9116	2	2	2	4	3	2	2	2	19
9116	2	2	2	4	3	2	2	2	19
9116	2	2	2	4	3	2	2	2	19
9115	4	2	2	4	4	4	4	2	26
9115	4	2	2	4	4	4	4	2	26
9115	4	2	2	4	4	4	4	2	26
9021	4	2	2	2	4	4	2	2	22
9021	4	2	2	2	4	4	2	2	22
9021	4	2	2	2	4	4	2	2	22
9099	2	4	2	4	3	3	3	3	24
9099	2	4	2	4	3	3	3	3	24
9099	2	4	2	4	3	3	3	3	24
9112	3	4	4	4	3	4	4	2	28
9112	3	4	4	4	3	4	4	2	28
9112	3	4	4	4	3	4	4	2	28

LAMPIRAN 14. Data angket keluarga yang menunjang profesi teknik sipil

Data Angket keluarga Yang Menunjang Profesi Teknik Sipil

Responden										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
9065	4	1	3	3	4	4	3	4	4	30
9118	2	4	4	1	1	4	2	2	3	23
9039	4	4	4	4	4	2	3	4	3	32
9045	4	1	1	3	4	1	4	4	3	25
9053	4	3	3	3	4	1	4	4	2	28
9103	1	2	2	2	2	4	3	3	2	21
9110	1	2	2	4	2	4	3	3	2	23
9031	4	4	2	3	4	4	3	3	3	30
9017	4	3	1	3	4	4	3	3	4	29
9068	4	2	2	4	1	4	4	1	1	23
9097	4	3	3	3	3	4	3	4	2	29
9032	1	3	3	1	1	4	1	1	3	18
9107	4	1	3	3	4	4	4	4	3	30
9114	3	2	3	3	3	4	3	3	2	26
9096	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28
9005	4	4	3	1	4	4	4	4	4	32
9041	3	3	3	3	3	4	3	3	2	27
9088	4	3	3	3	4	4	3	4	3	31
9102	2	1	1	1	1	4	1	3	2	16
9104	4	3	3	2	1	2	1	1	4	21
9076	2	1	1	1	1	4	2	2	2	16
9074	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
9113	1	3	1	1	1	4	1	1	3	16
9061	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28
9092	3	1	1	3	4	1	3	3	3	22
9073	3	1	1	1	4	4	4	3	3	24
9015	3	3	3	3	4	4	4	4	3	31
9127	4	3	3	2	1	1	2	2	3	21
9055	4	3	1	3	4	4	4	4	3	30
9071	4	2	2	3	4	4	4	4	2	29
9119	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
9064	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28
9033	2	3	3	1	1	4	2	2	3	21
9023	4	4	4	3	4	4	4	4	4	35
9043	4	3	3	3	4	4	4	4	3	32
9047	4	3	3	3	4	4	3	4	4	32
9094	2	3	1	1	1	4	2	2	3	19
9059	4	3	3	3	4	4	4	4	2	31
9040	4	3	3	1	4	4	4	4	3	30
9082	3	3	3	3	4	4	3	3	3	29
9089	4	2	2	1	1	4	1	4	4	23
9105	1	3	3	1	1	4	1	1	3	18
9014	4	3	3	3	4	4	4	4	3	32
9012	4	1	1	3	4	3	4	4	3	27
9098	1	2	2	1	1	4	1	1	3	16
9116	3	3	3	1	1	2	3	3	3	22
9115	1	3	3	1	1	3	1	1	3	17
9021	1	3	3	2	3	3	1	3	3	22
9099	3	1	3	1	1	4	2	2	2	19
9112	2	1	1	1	1	3	1	1	3	14

LAMPIRAN 15. Data angket minat guru

data Angket Minat Guru

Responden										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
9065	4	4	4	4	4	4	4	1	1	30
9118	2	2	4	2	3	2	4	4	3	26
9039	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
9045	3	3	2	4	4	3	3	3	3	28
9053	2	3	3	4	4	2	2	2	3	25
9103	3	3	2	3	3	3	3	4	3	27
9110	3	3	3	3	3	3	3	2	2	25
9031	3	3	3	3	3	3	3	3	2	26
9017	4	4	4	4	4	3	3	4	2	32
9068	3	3	3	3	3	3	3	2	2	25
9097	4	4	3	4	4	3	3	2	2	29
9032	3	2	2	2	2	2	2	2	2	19
9107	4	3	4	4	3	4	4	1	2	29
9114	3	3	4	3	3	2	3	1	2	24
9096	3	3	3	4	4	2	4	2	2	27
9005	4	4	4	3	4	3	4	2	2	30
9041	3	3	4	4	4	3	3	2	2	28
9088	3	3	3	3	3	3	3	2	2	25
9102	3	3	3	3	3	2	3	2	3	25
9104	4	4	4	4	3	3	4	3	3	32
9076	2	2	3	3	3	2	3	3	3	24
9074	4	3	4	4	4	3	3	2	2	29
9113	3	2	2	2	2	3	2	2	2	20
9061	4	4	4	4	4	4	4	4	2	34
9092	3	3	3	2	2	1	3	1	4	22
9073	4	3	4	2	3	3	4	2	2	27
9015	4	3	3	3	3	3	3	1	2	25
9127	3	3	3	3	2	3	3	2	3	25
9055	4	3	4	4	4	4	4	4	2	33
9071	4	3	3	3	3	3	3	2	2	26
9119	4	3	4	3	3	3	3	1	2	26
9064	3	3	3	3	3	3	3	2	2	25
9033	4	4	3	3	3	4	3	2	2	28
9023	4	3	4	4	3	3	3	2	3	29
9043	4	3	4	3	4	4	3	2	2	29
9047	4	3	3	4	3	3	3	2	2	27
9094	3	3	3	3	3	3	2	2	2	24
9059	3	4	4	3	3	3	3	1	2	26
9040	4	3	3	4	4	3	3	1	2	27
9082	4	4	4	4	4	3	4	2	2	31
9089	4	4	4	3	4	4	4	4	2	33
9105	3	2	2	2	3	3	3	2	3	23
9014	4	3	3	3	4	4	4	2	2	29
9012	4	3	4	4	3	3	3	1	1	26
9098	3	2	2	2	2	3	2	3	2	21
9116	4	2	3	2	3	3	3	2	2	24
9115	3	3	2	2	3	3	3	3	3	25
9021	4	2	2	2	2	3	3	3	3	24
9099	4	3	4	2	2	3	3	2	2	25
9112	3	3	3	3	3	3	3	2	2	25

LAMPIRAN 16. Data angket minat teknik sipil

Data Angket Minat Teknik Sipil

Responden	No. Item										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
9065	1	3	3	2	2	3	2	1	2	2	21
9118	2	4	3	2	4	3	3	2	1	2	26
9039	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	34
9045	3	3	2	1	1	2	3	3	4	3	25
9053	2	2	3	2	2	1	3	2	4	2	23
9103	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	24
9110	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	27
9031	2	3	1	2	2	2	1	1	4	4	22
9017	2	3	3	3	4	2	3	2	3	2	27
9068	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
9097	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	22
9032	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	28
9107	2	2	2	2	1	2	2	1	3	3	20
9114	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
9096	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	21
9005	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	22
9041	2	2	1	2	2	2	2	2	3	3	21
9088	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	24
9102	3	4	3	4	4	3	2	4	1	2	30
9104	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
9076	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	28
9074	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	23
9113	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	30
9061	3	2	2	2	2	2	2	2	4	4	25
9092	3	2	2	2	2	4	4	4	4	4	31
9073	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	29
9015	2	2	2	2	2	2	2	2	4	3	23
9127	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	24
9055	2	3	3	2	2	3	2	2	3	4	26
9071	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	25
9119	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	22
9064	2	2	2	1	1	2	2	1	3	3	19
9033	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	29
9023	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	22
9043	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	22
9047	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	22
9094	3	3	4	4	3	3	3	3	1	1	28
9059	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	21
9040	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	26
9082	3	3	1	2	1	2	3	2	3	3	23
9089	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	30
9105	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	34
9014	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	23
9012	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	22
9098	3	3	3	4	4	3	3	3	2	2	30
9116	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	26
9115	4	4	4	4	4	3	4	3	2	2	34
9021	2	2	2	3	3	1	4	3	2	3	25
9099	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	30
9112	3	4	3	4	3	3	3	4	2	2	31

LAMPIRAN 17. Data nilai MKK dan MKB

NIM	MKK	MKB
9065	76.57	77.59
9118	77.71	74.45
9039	80.43	81.23
9045	78.43	83.41
9053	77.86	76.56
9103	81.05	83.06
9110	78.67	77
9031	74.33	79.59
9017	76.81	79.23
9068	76.43	73.25
9097	73.43	69.56
9032	77.71	79.3
9107	82.95	84.66
9114	75.71	74.1
9096	71.9	65.45
9005	77.57	75.9
9041	74.81	75.03
9088	78.71	77.16
9102	74.57	71.21
9104	80.48	82.16
9076	69.55	59.05
9074	79.29	78.09
9113	79.95	82.1
9061	78.05	75.84
9092	74.67	76.52
9073	74.15	74.54
9015	62.5	63.11
9127	78.6	76.03
9055	74.52	69.06
9071	77.24	74.07
9119	74.29	76.94
9064	75	74.72
9033	78.19	79.29
9023	74.67	76.81
9043	76.76	79.94
9047	76.43	68.1
9094	74.1	75.03
9059	61.55	57.96
9040	81.67	80.03
9082	67.65	59.57
9089	74.14	70.56
9105	76.1	75.53
9014	78.14	79.55
9012	70.8	74.65
9098	66.86	70.19
9116	67.43	61.82
9115	78.57	79.34
9021	77.24	75.29
9099	76.14	69.5
9112	76.2	74.07

LAMPIRAN 18. Output spss hasil analisis deskriptif x1

```

FREQUENCIES VARIABLES=X1
  /NTILES=4
  /PERCENTILES=10.0 90.0
  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE
  SUM SKEWNESS SESKEW KURTOSIS SEKURT
  /HISTOGRAM NORMAL
  /ORDER=ANALYSIS.
    
```

Frequencies

[DataSet1] D:\SKRIPSI IFAN FERRY EFENDI (5101409014)\REVISI\olah data ifan 1.sav

Statistics

Keluarga Guru

N	Valid	50
	Missing	0
Mean		21.8800
Std. Error of Mean		.76165
Median		23.0000
Mode		24.00
Std. Deviation		5.38570
Variance		29.006
Skewness		-.195
Std. Error of Skewness		.337
Kurtosis		-.933
Std. Error of Kurtosis		.662
Range		19.00
Minimum		12.00
Maximum		31.00
Sum		1094.00
Percentiles	10	13.1000
	25	18.0000
	50	23.0000
	75	26.2500
	90	28.9000

LAMPIRAN 19. Output spss hasil analisis deskriptif x2

```

FREQUENCIES VARIABLES=X2
  /NTILES=4
  /PERCENTILES=10.0 90.0
  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE
SUM SKEWNESS SESKEW KURTOSIS SEKURT
  /HISTOGRAM NORMAL
  /ORDER=ANALYSIS.
    
```

Frequencies

[DataSet1] D:\SKRIPSI IFAN FERRY EFENDI (5101409014)\REVISI\olah data ifan
1.sav

Statistics

Keluarga Tek.Sipil

N	Valid	50
	Missing	0
Mean		25.5200
Std. Error of Mean		.82325
Median		27.0000
Mode		30.00 ^a
Std. Deviation		5.82128
Variance		33.887
Skewness		-.267
Std. Error of Skewness		.337
Kurtosis		-1.052
Std. Error of Kurtosis		.662
Range		21.00
Minimum		14.00
Maximum		35.00
Sum		1276.00
Percentiles	10	16.1000
	25	21.0000
	50	27.0000
	75	30.0000
	90	32.0000

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

LAMPIRAN 20. Output spss hasil analisis deskriptif x3

```

FREQUENCIES VARIABLES=X3
  /NTILES=4
  /PERCENTILES=10.0 90.0
  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE
SUM SKEWNESS SESKEW KURTOSIS SEKURT
  /HISTOGRAM NORMAL
  /ORDER=ANALYSIS.
    
```

Frequencies

[DataSet1] D:\SKRIPSI IFAN FERRY EFENDI (5101409014)\REVISI\olah data ifan
1.sav

Statistics

Nilai MKK

N	Valid	50
	Missing	0
Mean		75.5316
Std. Error of Mean		.62648
Median		76.4300
Mode		74.67 ^a
Std. Deviation		4.42988
Variance		19.624
Skewness		-1.362
Std. Error of Skewness		.337
Kurtosis		2.240
Std. Error of Kurtosis		.662
Range		21.40
Minimum		61.55
Maximum		82.95
Sum		3776.58
Percentiles	10	67.8400
	25	74.2550
	50	76.4300
	75	78.2500
	90	80.3820

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

LAMPIRAN 21. Output spss hasil analisis deskriptif x4

FREQUENCIES VARIABLES=X4

/NTILES=4

/PERCENTILES=10.0 90.0

/STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE
SUM SKEWNESS SESKEW KURTOSIS SEKURT

/HISTOGRAM NORMAL

/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

[DataSet1] D:\SKRIPSI IFAN FERRY EFENDI (5101409014)\REVISI\olah data ifan
1.sav

Statistics

Nilai MKB

N	Valid	50
	Missing	0
Mean		74.5440
Std. Error of Mean		.89426
Median		75.6850
Mode		74.07 ^a
Std. Deviation		6.32334
Variance		39.985
Skewness		-1.020
Std. Error of Skewness		.337
Kurtosis		.766
Std. Error of Kurtosis		.662
Range		26.70
Minimum		57.96
Maximum		84.66
Sum		3727.20
Percentiles	10	63.3440
	25	71.0475
	50	75.6850
	75	79.2925
	90	82.0130

a. Multiple modes exist. The smallest value
is shown

LAMPIRAN 22. Output spss hasil analisis deskriptif y1

```
FREQUENCIES VARIABLES=Y1
  /NTILES=4
  /PERCENTILES=10.0 90.0
  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE
  SUM SKEWNESS SESKEW KURTOSIS SEKURT
  /HISTOGRAM NORMAL
  /ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

[DataSet1] D:\SKRIPSI IFAN FERRY EFENDI (5101409014)\REVISI\olah data ifan
1.sav

Statistics

Profesi Guru

N	Valid	50
	Missing	0
Mean		26.6200
Std. Error of Mean		.45615
Median		26.0000
Mode		25.00
Std. Deviation		3.22547
Variance		10.404
Skewness		.183
Std. Error of Skewness		.337
Kurtosis		.221
Std. Error of Kurtosis		.662
Range		15.00
Minimum		19.00
Maximum		34.00
Sum		1331.00
Percentiles	10	23.1000
	25	25.0000
	50	26.0000
	75	29.0000
	90	31.9000

LAMPIRAN 23. Output spss hasil analisis deskriptif y2

```
FREQUENCIES VARIABLES=Y2
  /NTILES=4
  /PERCENTILES=10.0 90.0
  /STATISTICS=STDDEV VARIANCE RANGE MINIMUM MAXIMUM SEMEAN MEAN MEDIAN MODE
SUM SKEWNESS SESKEW KURTOSIS SEKURT
  /HISTOGRAM NORMAL
  /ORDER=ANALYSIS.
```

Frequencies

[DataSet1] D:\SKRIPSI IFAN FERRY EFENDI (5101409014)\REVISI\olah data ifan
1.sav

Statistics

Profesi Tek.Sipil

N	Valid	50
	Missing	0
Mean		25.7400
Std. Error of Mean		.55462
Median		25.0000
Mode		22.00
Std. Deviation		3.92173
Variance		15.380
Skewness		.402
Std. Error of Skewness		.337
Kurtosis		-.758
Std. Error of Kurtosis		.662
Range		15.00
Minimum		19.00
Maximum		34.00
Sum		1287.00
Percentiles	10	21.0000
	25	22.0000
	50	25.0000
	75	29.0000
	90	30.9000

LAMPIRAN 24. Output spss hasil uji normalitas

NPART TESTS

/K-S (NORMAL) =X1 X2 X3 X4 Y1 Y2

/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

[DataSet1] D:\SKRIPSI IFAN FERRY EFENDI (5101409014)\REVISI\olah data ifan 1.sav

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Keluarga Guru	Keluarga Tek. Sipil	Nilai MKK
N		50	50	50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	21.8800	25.5200	75.5316
	Std. Deviation	5.38570	5.82128	4.42988
Most Extreme Differences	Absolute	.113	.145	.193
	Positive	.064	.087	.097
	Negative	-.113	-.145	-.193
Kolmogorov-Smirnov Z		.800	1.025	1.367
Asymp. Sig. (2-tailed)		.545	.244	.048

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Nilai MKB	Profesi Guru	Profesi Tek. Sipil
N		50	50	50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	74.5440	26.6200	25.7400
	Std. Deviation	6.32334	3.22547	3.92173
Most Extreme Differences	Absolute	.190	.116	.138
	Positive	.073	.116	.138
	Negative	-.190	-.108	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		1.344	.822	.973
Asymp. Sig. (2-tailed)		.054	.509	.300

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

LAMPIRAN 25. Output spss hasil uji linieritas

```
MEANS TABLES=Y1 BY X1 X2 X3 X4
/CELLS MEAN COUNT STDDEV
/STATISTICS ANOVA LINEARITY.
```

Means

[DataSet1] D:\SKRIPSI IFAN FERRY EFENDI (5101409014)\REVISI\olah data ifan
1.sav

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Profesi Guru * Keluarga Guru	50	100.0%	0	.0%	50	100.0%
Profesi Guru * Keluarga Tek.Sipil	50	100.0%	0	.0%	50	100.0%
Profesi Guru * Nilai MKK	50	100.0%	0	.0%	50	100.0%
Profesi Guru * Nilai MKB	50	100.0%	0	.0%	50	100.0%

Profesi Guru * Keluarga Guru

Report

Profesi Guru

Keluarga Guru	Mean	N	Std. Deviation
12.00	25.0000	2	.00000
13.00	21.6667	3	2.08167
14.00	25.0000	1	.
15.00	23.0000	1	.
16.00	22.6667	3	3.21455
17.00	28.0000	1	.
18.00	25.2500	4	1.25831
19.00	30.3333	3	3.78594
20.00	23.5000	2	2.12132
21.00	25.0000	3	1.73205
22.00	28.0000	1	.
23.00	29.0000	3	4.35890
24.00	28.5000	6	2.73861
25.00	27.5000	2	2.12132
26.00	29.3333	3	4.04145
27.00	26.4000	5	1.67332
28.00	28.0000	2	1.41421
29.00	28.5000	2	2.12132
31.00	28.0000	3	1.73205
Total	26.6200	50	3.22547

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
Profesi Guru * Keluarga Guru	Between Groups	(Combined)	300.163	18
		Linearity	122.183	1
		Deviation from Linearity	177.981	17
	Within Groups	209.617	31	
Total			509.780	49

ANOVA Table

			Mean Square
Profesi Guru * Keluarga Guru	Between Groups	(Combined)	16.676
		Linearity	122.183
		Deviation from Linearity	10.469
	Within Groups	6.762	
Total			

ANOVA Table

			F	Sig.
Profesi Guru * Keluarga Guru	Between Groups	(Combined)	2.466	.013
		Linearity	18.069	.000
		Deviation from Linearity	1.548	.142
	Within Groups			
Total				

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Profesi Guru * Keluarga Guru	.490	.240	.767	.589

Profesi Guru * Keluarga Tek.Sipil

Report

Profesi Guru

Keluarga Tek.Sipil	Mean	N	Std. Deviation
14.00	25.0000	1	.
16.00	22.5000	4	2.38048
17.00	25.0000	1	.
18.00	21.0000	2	2.82843
19.00	24.5000	2	.70711
21.00	28.0000	4	2.94392
22.00	23.3333	3	1.15470
23.00	27.2500	4	3.86221
24.00	27.0000	1	.
25.00	28.0000	1	.
26.00	24.0000	1	.
27.00	27.0000	2	1.41421
28.00	27.7500	4	4.27200
29.00	29.5000	4	2.64575
30.00	29.0000	5	2.73861
31.00	25.3333	3	.57735
32.00	28.4000	5	1.34164
35.00	28.0000	3	1.73205
Total	26.6200	50	3.22547

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
Profesi Guru * Keluarga Tek.Sipil	Between Groups	(Combined)	289.247	17
		Linearity	141.007	1
		Deviation from Linearity	148.239	16
	Within Groups		220.533	32
	Total		509.780	49

ANOVA Table

			Mean Square
Profesi Guru * Keluarga Tek.Sipil	Between Groups	(Combined)	17.015
		Linearity	141.007
		Deviation from Linearity	9.265
	Within Groups		6.892
	Total		

ANOVA Table

			F	Sig.
Profesi Guru * Keluarga Tek.Sipil	Between Groups	(Combined)	2.469	.013
		Linearity	20.461	.000
		Deviation from Linearity	1.344	.231
	Within Groups			
	Total			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Profesi Guru * Keluarga Tek.Sipil	.526	.277	.753	.567

Profesi Guru * Nilai MKK

Report

Profesi Guru

Nilai MKK	Mean	N	Std. Deviation
61.55	26.0000	1	.
62.50	25.0000	1	.
66.86	21.0000	1	.
67.43	24.0000	1	.
67.65	31.0000	1	.
69.55	24.0000	1	.
70.80	26.0000	1	.
71.90	27.0000	1	.
73.43	29.0000	1	.
74.10	24.0000	1	.
74.14	33.0000	1	.
74.15	27.0000	1	.
74.29	26.0000	1	.
74.33	26.0000	1	.
74.52	33.0000	1	.
74.57	25.0000	1	.
74.67	25.5000	2	4.94975
74.81	28.0000	1	.
75.00	25.0000	1	.
75.71	24.0000	1	.
76.10	23.0000	1	.
76.14	25.0000	1	.
76.20	25.0000	1	.
76.43	26.0000	2	1.41421
76.57	30.0000	1	.
76.76	29.0000	1	.
76.81	32.0000	1	.
77.24	25.0000	2	1.41421
77.57	30.0000	1	.
77.71	22.5000	2	4.94975
77.86	25.0000	1	.
78.05	34.0000	1	.
78.14	29.0000	1	.
78.19	28.0000	1	.
78.43	28.0000	1	.
78.57	25.0000	1	.
78.60	25.0000	1	.
78.67	25.0000	1	.

Report

Profesi Guru

Nilai MKK	Mean	N	Std. Deviation
78.71	25.0000	1	.
79.29	29.0000	1	.
79.95	20.0000	1	.
80.43	27.0000	1	.
80.48	32.0000	1	.
81.05	27.0000	1	.
81.67	27.0000	1	.
82.95	29.0000	1	.
Total	26.6200	50	3.22547

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
Profesi Guru * Nilai MKK	Between Groups	(Combined)	456.780	45
		Linearity	10.408	1
		Deviation from Linearity	446.372	44
	Within Groups		53.000	4
	Total		509.780	49

ANOVA Table

			Mean Square
Profesi Guru * Nilai MKK	Between Groups	(Combined)	10.151
		Linearity	10.408
		Deviation from Linearity	10.145
	Within Groups		13.250
	Total		

ANOVA Table

			F	Sig.
Profesi Guru * Nilai MKK	Between Groups	(Combined)	.766	.718
		Linearity	.786	.426
		Deviation from Linearity	.766	.717
	Within Groups			
	Total			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Profesi Guru * Nilai MKK	.143	.020	.947	.896

Profesi Guru * Nilai MKB

Report

Profesi Guru

Nilai MKB	Mean	N	Std. Deviation
57.96	26.0000	1	.
59.05	24.0000	1	.
59.57	31.0000	1	.
61.82	24.0000	1	.
63.11	25.0000	1	.
65.45	27.0000	1	.
68.10	27.0000	1	.
69.06	33.0000	1	.
69.50	25.0000	1	.
69.56	29.0000	1	.
70.19	21.0000	1	.
70.56	33.0000	1	.
71.21	25.0000	1	.
73.25	25.0000	1	.
74.07	25.5000	2	.70711
74.10	24.0000	1	.
74.45	26.0000	1	.
74.54	27.0000	1	.
74.65	26.0000	1	.
74.72	25.0000	1	.
75.03	26.0000	2	2.82843
75.29	24.0000	1	.
75.53	23.0000	1	.
75.84	34.0000	1	.
75.90	30.0000	1	.
76.03	25.0000	1	.
76.52	22.0000	1	.
76.56	25.0000	1	.
76.81	29.0000	1	.
76.94	26.0000	1	.
77.00	25.0000	1	.
77.16	25.0000	1	.
77.59	30.0000	1	.
78.09	29.0000	1	.
79.23	32.0000	1	.
79.29	28.0000	1	.
79.30	19.0000	1	.
79.34	25.0000	1	.

Report

Profesi Guru

Nilai MKB	Mean	N	Std. Deviation
79.55	29.0000	1	.
79.59	26.0000	1	.
79.94	29.0000	1	.
80.03	27.0000	1	.
81.23	27.0000	1	.
82.10	20.0000	1	.
82.16	32.0000	1	.
83.06	27.0000	1	.
83.41	28.0000	1	.
84.66	29.0000	1	.
Total	26.6200	50	3.22547

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
Profesi Guru * Nilai MKB	Between Groups	(Combined)	501.280	47
		Linearity	1.444	1
		Deviation from Linearity	499.836	46
	Within Groups		8.500	2
	Total		509.780	49

ANOVA Table

			Mean Square
Profesi Guru * Nilai MKB	Between Groups	(Combined)	10.666
		Linearity	1.444
		Deviation from Linearity	10.866
	Within Groups		4.250
	Total		

ANOVA Table

			F	Sig.
Profesi Guru * Nilai MKB	Between Groups	(Combined)	2.510	.326
		Linearity	.340	.619
		Deviation from Linearity	2.557	.321
	Within Groups			
	Total			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Profesi Guru * Nilai MKB	.053	.003	.992	.983

MEANS TABLES=Y2 BY X1 X2 X3 X4
 /CELLS MEAN COUNT STDDEV
 /STATISTICS ANOVA LINEARITY.

Means

[DataSet1] D:\SKRIPSI IFAN FERRY EFENDI (5101409014)\REVISI\olah data ifan
 1.sav

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Profesi Tek.Sipil * Keluarga Guru	50	100.0%	0	.0%	50	100.0%
Profesi Tek.Sipil * Keluarga Tek.Sipil	50	100.0%	0	.0%	50	100.0%
Profesi Tek.Sipil * Nilai MKB	50	100.0%	0	.0%	50	100.0%
Profesi Tek.Sipil * Nilai MKB	50	100.0%	0	.0%	50	100.0%

Profesi Tek.Sipil * Keluarga Guru

Report

Profesi Tek.Sipil

Keluarga Guru	Mean	N	Std. Deviation
12.00	30.5000	2	.70711
13.00	29.3333	3	1.15470
14.00	34.0000	1	.
15.00	34.0000	1	.
16.00	28.6667	3	1.15470
17.00	29.0000	1	.
18.00	26.5000	4	2.64575
19.00	28.3333	3	2.08167
20.00	27.5000	2	4.94975
21.00	27.6667	3	1.52753
22.00	21.0000	1	.
23.00	22.6667	3	2.08167
24.00	23.5000	6	2.81069
25.00	21.0000	2	1.41421
26.00	23.6667	3	2.51661
27.00	23.2000	5	1.78885
28.00	22.0000	2	.00000
29.00	28.0000	2	8.48528
31.00	22.3333	3	.57735
Total	25.7400	50	3.92173

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
Profesi Tek.Sipil * Keluarga Guru	Between Groups	(Combined)	540.653	18
		Linearity	336.496	1
		Deviation from Linearity	204.157	17
	Within Groups		212.967	31
Total			753.620	49

ANOVA Table

			Mean Square
Profesi Tek.Sipil * Keluarga Guru	Between Groups	(Combined)	30.036
		Linearity	336.496
		Deviation from Linearity	12.009
	Within Groups		6.870
Total			

ANOVA Table

			F	Sig.
Profesi Tek.Sipil * Keluarga Guru	Between Groups	(Combined)	4.372	.000
		Linearity	48.981	.000
		Deviation from Linearity	1.748	.086
	Within Groups			
	Total			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Profesi Tek.Sipil * Keluarga Guru	-.668	.447	.847	.717

Profesi Tek.Sipil * Keluarga Tek.Sipil

Report

Profesi Tek.Sipil

Keluarga Tek.Sipil	Mean	N	Std. Deviation
14.00	31.0000	1	.
16.00	29.5000	4	1.00000
17.00	34.0000	1	.
18.00	31.0000	2	4.24264
19.00	29.0000	2	1.41421
21.00	26.5000	4	2.88675
22.00	27.3333	3	3.21455
23.00	28.2500	4	2.06155
24.00	29.0000	1	.
25.00	25.0000	1	.
26.00	28.0000	1	.
27.00	21.5000	2	.70711
28.00	22.0000	4	2.58199
29.00	24.2500	4	2.21736
30.00	23.0000	5	2.82843
31.00	22.6667	3	1.52753
32.00	24.6000	5	5.27257
35.00	22.3333	3	.57735
Total	25.7400	50	3.92173

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
Profesi Tek.Sipil * Keluarga Tek.Sipil	Between Groups	(Combined)	488.420	17
		Linearity	358.216	1
		Deviation from Linearity	130.204	16
	Within Groups		265.200	32
Total			753.620	49

ANOVA Table

			Mean Square
Profesi Tek.Sipil * Keluarga Tek.Sipil	Between Groups	(Combined)	28.731
		Linearity	358.216
		Deviation from Linearity	8.138
	Within Groups		8.288
Total			

ANOVA Table

			F	Sig.
Profesi Tek.Sipil * Keluarga Tek.Sipil	Between Groups	(Combined)	3.467	.001
		Linearity	43.224	.000
		Deviation from Linearity	.982	.497
	Within Groups			
Total				

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Profesi Tek.Sipil * Keluarga Tek.Sipil	-.689	.475	.805	.648

Profesi Tek.Sipil * Nilai MKK

Report

Profesi Tek.Sipil

Nilai MKK	Mean	N	Std. Deviation
61.55	21.0000	1	.
62.50	23.0000	1	.
66.86	30.0000	1	.
67.43	26.0000	1	.
67.65	23.0000	1	.
69.55	28.0000	1	.
70.80	22.0000	1	.
71.90	21.0000	1	.
73.43	22.0000	1	.
74.10	28.0000	1	.
74.14	30.0000	1	.
74.15	29.0000	1	.
74.29	22.0000	1	.
74.33	22.0000	1	.
74.52	26.0000	1	.
74.57	30.0000	1	.
74.67	26.5000	2	6.36396
74.81	21.0000	1	.
75.00	19.0000	1	.
75.71	28.0000	1	.
76.10	34.0000	1	.
76.14	30.0000	1	.
76.20	31.0000	1	.
76.43	26.0000	2	5.65685
76.57	21.0000	1	.
76.76	22.0000	1	.
76.81	27.0000	1	.
77.24	25.0000	2	.00000
77.57	22.0000	1	.
77.71	27.0000	2	1.41421
77.86	23.0000	1	.
78.05	25.0000	1	.
78.14	23.0000	1	.
78.19	29.0000	1	.
78.43	25.0000	1	.
78.57	34.0000	1	.
78.60	24.0000	1	.
78.67	27.0000	1	.

Report

Profesi Tek.Sipil

Nilai MKK	Mean	N	Std. Deviation
78.71	24.0000	1	.
79.29	23.0000	1	.
79.95	30.0000	1	.
80.43	34.0000	1	.
80.48	29.0000	1	.
81.05	24.0000	1	.
81.67	26.0000	1	.
82.95	20.0000	1	.
Total	25.7400	50	3.92173

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
Profesi Tek.Sipil * Nilai MKK	Between Groups	(Combined)	679.120	45
		Linearity	18.543	1
		Deviation from Linearity	660.577	44
	Within Groups		74.500	4
	Total		753.620	49

ANOVA Table

			Mean Square
Profesi Tek.Sipil * Nilai MKK	Between Groups	(Combined)	15.092
		Linearity	18.543
		Deviation from Linearity	15.013
	Within Groups		18.625
	Total		

ANOVA Table

			F	Sig.
Profesi Tek.Sipil * Nilai MKK	Between Groups	(Combined)	.810	.690
		Linearity	.996	.375
		Deviation from Linearity	.806	.692
	Within Groups			
	Total			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Profesi Tek.Sipil * Nilai MKK	.157	.025	.949	.901

Profesi Tek.Sipil * Nilai MKB

Report

Profesi Tek.Sipil

Nilai MKB	Mean	N	Std. Deviation
57.96	21.0000	1	.
59.05	28.0000	1	.
59.57	23.0000	1	.
61.82	26.0000	1	.
63.11	23.0000	1	.
65.45	21.0000	1	.
68.10	22.0000	1	.
69.06	26.0000	1	.
69.50	30.0000	1	.
69.56	22.0000	1	.
70.19	30.0000	1	.
70.56	30.0000	1	.
71.21	30.0000	1	.
73.25	30.0000	1	.
74.07	28.0000	2	4.24264
74.10	28.0000	1	.
74.45	26.0000	1	.
74.54	29.0000	1	.
74.65	22.0000	1	.
74.72	19.0000	1	.
75.03	24.5000	2	4.94975
75.29	25.0000	1	.
75.53	34.0000	1	.
75.84	25.0000	1	.
75.90	22.0000	1	.
76.03	24.0000	1	.
76.52	31.0000	1	.
76.56	23.0000	1	.
76.81	22.0000	1	.
76.94	22.0000	1	.
77.00	27.0000	1	.
77.16	24.0000	1	.
77.59	21.0000	1	.
78.09	23.0000	1	.
79.23	27.0000	1	.
79.29	29.0000	1	.
79.30	28.0000	1	.
79.34	34.0000	1	.

Report

Profesi Tek.Sipil

Nilai MKB	Mean	N	Std. Deviation
79.55	23.0000	1	.
79.59	22.0000	1	.
79.94	22.0000	1	.
80.03	26.0000	1	.
81.23	34.0000	1	.
82.10	30.0000	1	.
82.16	29.0000	1	.
83.06	24.0000	1	.
83.41	25.0000	1	.
84.66	20.0000	1	.
Total	25.7400	50	3.92173

ANOVA Table

			Sum of Squares	df
Profesi Tek.Sipil * Nilai MKB	Between Groups	(Combined)	711.120	47
		Linearity	8.410	1
		Deviation from Linearity	702.710	46
	Within Groups	42.500	2	
Total			753.620	49

ANOVA Table

			Mean Square
Profesi Tek.Sipil * Nilai MKB	Between Groups	(Combined)	15.130
		Linearity	8.410
		Deviation from Linearity	15.276
	Within Groups	21.250	
Total			

ANOVA Table

			F	Sig.
Profesi Tek.Sipil * Nilai MKB	Between Groups	(Combined)	.712	.744
		Linearity	.396	.594
		Deviation from Linearity	.719	.741
	Within Groups			
Total				

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Profesi Tek.Sipil * Nilai MKB	.106	.011	.971	.944

LAMPIRAN 26. Output spss hasil uji multikolinieritas

REGRESSION

```

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS BCOV COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y1
/METHOD=ENTER X1.
    
```

Regression

[DataSet1] D:\SKRIPSI IFAN FERRY EFENDI (5101409014)\REVISI\olah data ifan 1.sav

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Keluarga Guru	.	Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Profesi Guru

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Keluarga Guru	1.000	1.000

- a. Dependent Variable: Profesi Guru

Coefficient Correlations^a

Model		Keluarga Guru
1	Correlations	Keluarga Guru 1.000
	Covariances	Keluarga Guru .006

- a. Dependent Variable: Profesi Guru

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Keluarga Guru
1	1	1.972	1.000	.01	.01
	2	.028	8.328	.99	.99

- a. Dependent Variable: Profesi Guru

REGRESSION

```

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS BCOV COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y1
/METHOD=ENTER X3.
    
```

Regression

[DataSet1] D:\SKRIPSI IFAN FERRY EFENDI (5101409014)\REVISI\olah data ifan 1.sav

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Nilai MKK ^a	.	Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Profesi Guru

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Nilai MKK	1.000	1.000

- a. Dependent Variable: Profesi Guru

Coefficient Correlations^a

Model	Nilai MKK		
1	Correlations	Nilai MKK	1.000
	Covariances	Nilai MKK	.011

- a. Dependent Variable: Profesi Guru

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Nilai MKK
1	1	1.998	1.000	.00	.00
	2	.002	34.476	1.00	1.00

- a. Dependent Variable: Profesi Guru

REGRESSION

/MISSING LISTWISE
 /STATISTICS BCOV COLLIN TOL
 /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
 /NOORIGIN
 /DEPENDENT Y1
 /METHOD=ENTER X4.

Regression

[DataSet1] D:\SKRIPSI IFAN FERRY EFENDI (5101409014)\REVISI\olah data ifan
 1.sav

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Nilai MKB ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Profesi Guru

Coefficients^a

Model	Nilai MKB	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Nilai MKB	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Profesi Guru

Coefficient Correlations^a

Model			Nilai MKB
1	Correlations	Nilai MKB	1.000
	Covariances	Nilai MKB	.005

a. Dependent Variable: Profesi Guru

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Nilai MKB
1	1	1.996	1.000	.00	.00
	2	.004	23.859	1.00	1.00

a. Dependent Variable: Profesi Guru

REGRESSION

/MISSING LISTWISE
 /STATISTICS BCOV COLLIN TOL
 /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
 /NOORIGIN
 /DEPENDENT Y2
 /METHOD=ENTER X2.

Regression

[DataSet1] D:\SKRIPSI IFAN FERRY EFENDI (5101409014)\REVISI\olah data ifan
 1.sav

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Keluarga Tek. Sipil	.	Enter

a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Profesi Tek.Sipil

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Keluarga Tek.Sipil	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Profesi Tek.Sipil

Coefficient Correlations^a

Model	Keluarga Tek. Sipil		
1	Correlations	Keluarga Tek.Sipil	1.000
	Covariances	Keluarga Tek.Sipil	.005

a. Dependent Variable: Profesi Tek.Sipil

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Keluarga Tek. Sipil
1	1	1.975	1.000	.01	.01
	2	.025	8.968	.99	.99

a. Dependent Variable: Profesi Tek.Sipil

```

REGRESSION
/MISSING LISTWISE
/STATISTICS BCOV COLLIN TOL
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y2
/METHOD=ENTER X3.

```

Regression

[DataSet1] D:\SKRIPSI IFAN FERRY EFENDI (5101409014)\REVISI\olah data ifan 1.sav

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Nilai MKK ^a	.	Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: Profesi Tek.Sipil

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Nilai MKK	1.000	1.000

- a. Dependent Variable: Profesi Tek. Sipil

Coefficient Correlations^a

Model	Nilai MKK		
1	Correlations	Nilai MKK	1.000
	Covariances	Nilai MKK	.016

- a. Dependent Variable: Profesi Tek.Sipil

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Nilai MKK
1	1	1.998	1.000	.00	.00
	2	.002	34.476	1.00	1.00

- a. Dependent Variable: Profesi Tek.Sipil

REGRESSION

/MISSING LISTWISE
 /STATISTICS BCOV COLLIN TOL
 /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
 /NOORIGIN
 /DEPENDENT Y2
 /METHOD=ENTER X4.

Regression

[DataSet1] D:\SKRIPSI IFAN FERRY EFENDI (5101409014)\REVISI\olah data ifan 1.sav

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Nilai MKB ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Profesi Tek.Sipil

Coefficients^a

Model	Nilai MKB	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Nilai MKB	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Profesi Tek. Sipil

Coefficient Correlations^a

Model	Nilai MKB		
1	Correlations	Nilai MKB	1.000
	Covariances	Nilai MKB	.008

a. Dependent Variable: Profesi Tek.Sipil

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Nilai MKB
1	1	1.996	1.000	.00	.00
	2	.004	23.859	1.00	1.00

a. Dependent Variable: Profesi Tek.Sipil

LAMPIRAN 27. Output hasil uji regresi sederhana x1-y1

REGRESSION

```

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y1
/METHOD=ENTER X1
/SCATTERPLOT=(Y1 , *ZRESID)
/RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) .
    
```

Regression

[DataSet1] D:\SKRIPSI IFAN FERRY EFENDI (5101409014)\REVISI\olah data ifan.
sav

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Keluarga Guru	.	Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: Profesi Guru

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.569 ^a	.323	.309	5.21821

- a. Predictors: (Constant), Keluarga Guru
b. Dependent Variable: Profesi Guru

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	624.975	1	624.975	22.952	.000 ^a
	Residual	1307.025	48	27.230		
	Total	1932.000	49			

- a. Predictors: (Constant), Keluarga Guru
b. Dependent Variable: Profesi Guru

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-.364	.740
	Keluarga Guru	.455	.095

Coefficients^a

Model	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
				Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)		-.492	.625	-1.851	1.124
Keluarga Guru	.569	4.791	.000	.264	.646

a. Dependent Variable: Profesi Guru

Residuals Statistics^a

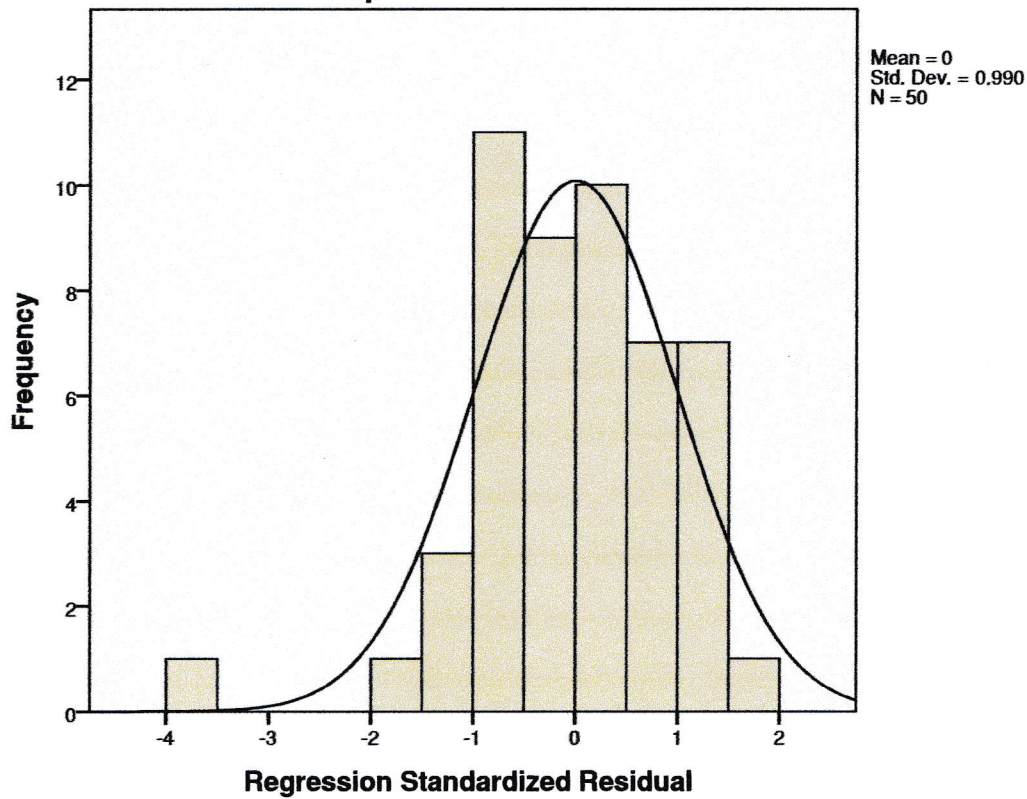
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-8.5486	7.8215	-.6000	3.57136	50
Residual	-19.17975	9.81628	.00000	5.16469	50
Std. Predicted Value	-2.226	2.358	.000	1.000	50
Std. Residual	-3.676	1.881	.000	.990	50

a. Dependent Variable: Profesi Guru

Charts

Histogram

Dependent Variable: Profesi Guru



LAMPIRAN 28. Output hasil uji regresi sederhana x3-y1

REGRESSION

```

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y1
/METHOD=ENTER X3
/SCATTERPLOT=(Y1 , *ZRESID)
/RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) .
    
```

Regression

[DataSet1] D:\SKRIPSI IFAN FERRY EFENDI (5101409014)\REVISI\olah data ifan.
sav

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Nilai MKK ^a	.	Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: Profesi Guru

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.541 ^a	.292	.278	5.33674

- a. Predictors: (Constant), Nilai MKK
b. Dependent Variable: Profesi Guru

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	564.923	1	564.923	19.835	.000 ^a
	Residual	1367.077	48	28.481		
	Total	1932.000	49			

- a. Predictors: (Constant), Nilai MKK
b. Dependent Variable: Profesi Guru

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-.184	.760
	Nilai MKK	.271	.061

Coefficients^a

Model	Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
				Beta	Lower Bound
1 (Constant)		-.242	.809	-1.713	1.345
Nilai MKK	.541	4.454	.000	.149	.394

a. Dependent Variable: Profesi Guru

Residuals Statistics^a

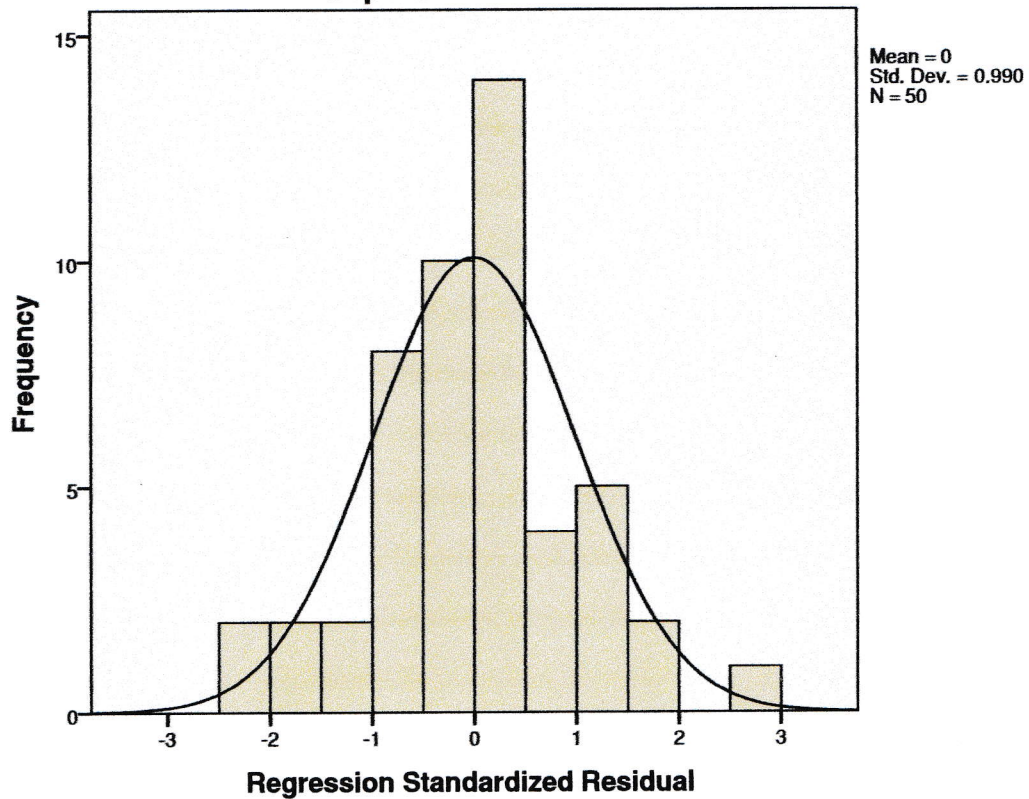
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-20.8665	5.2766	-.6000	3.39544	50
Residual	-10.97733	14.70004	.00000	5.28200	50
Std. Predicted Value	-5.969	1.731	.000	1.000	50
Std. Residual	-2.057	2.755	.000	.990	50

a. Dependent Variable: Profesi Guru

Charts

Histogram

Dependent Variable: Profesi Guru



LAMPIRAN 29. Output hasil uji regresi sederhana x4-y1

REGRESSION

```

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y1
/METHOD=ENTER X4
/SCATTERPLOT=(Y1 , *ZRESID)
/RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) .
    
```

Regression

[DataSet1] D:\SKRIPSI IFAN FERRY EFENDI (5101409014)\REVISI\olah data ifan.sav

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Nilai MKB ^a	.	Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Profesi Guru

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.465 ^a	.216	.200	5.61661

- a. Predictors: (Constant), Nilai MKB
 b. Dependent Variable: Profesi Guru

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	417.777	1	417.777	13.243	.001 ^a
	Residual	1514.223	48	31.546		
	Total	1932.000	49			

- a. Predictors: (Constant), Nilai MKB
 b. Dependent Variable: Profesi Guru

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-.276	.799
	Nilai MKB	.209	.057

Coefficients^a

Model	Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
				Beta	Lower Bound
1	(Constant)	-.346	.731	-1.883	1.331
	Nilai MKB	3.639	.001	.093	.324

a. Dependent Variable: Profesi Guru

Residuals Statistics^a

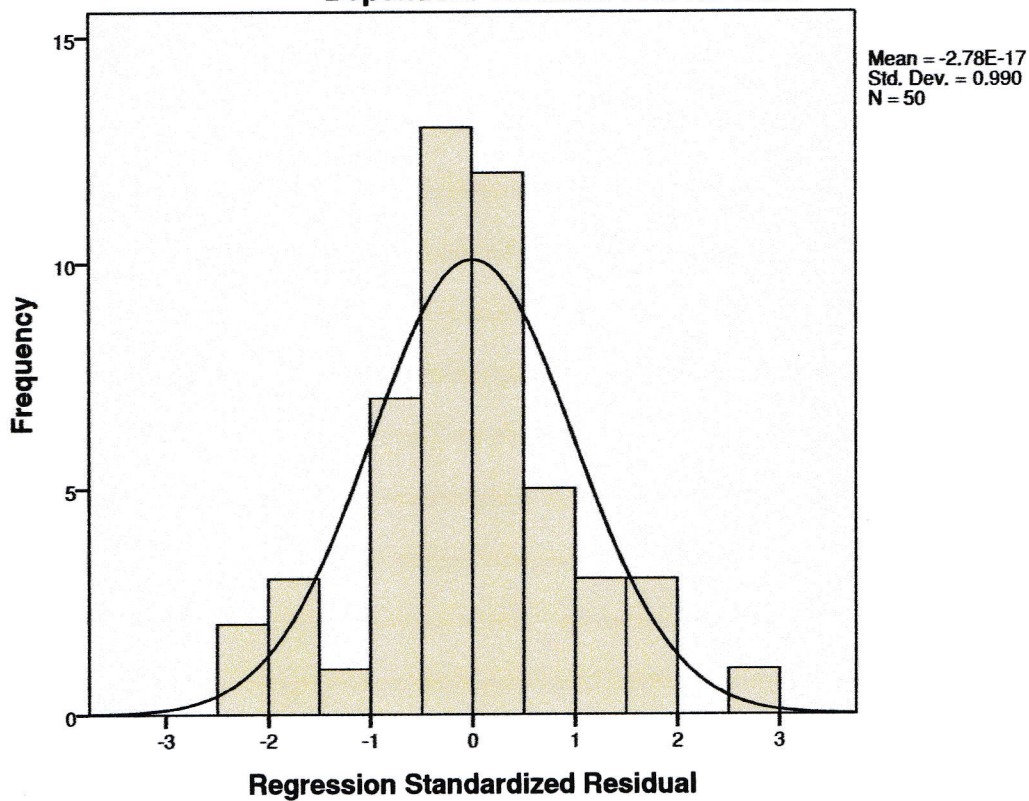
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-15.7245	4.3266	-.6000	2.91994	50
Residual	-11.86547	15.58195	.00000	5.55900	50
Std. Predicted Value	-5.180	1.687	.000	1.000	50
Std. Residual	-2.113	2.774	.000	.990	50

a. Dependent Variable: Profesi Guru

Charts

Histogram

Dependent Variable: Profesi Guru



LAMPIRAN 30. Output hasil uji regresi ganda x1,x3,x4 – y1

REGRESSION

```

/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
/MISSING PAIRWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y1
/METHOD=ENTER X1 X3 X4
/RESIDUALS DURBIN.
    
```

Regression

[DataSet1] D:\SKRIPSI IFAN FERRY EFENDI (5101409014)\REVISI\olah data ifan.sav

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Profesi Guru	-.6000	6.27922	50
Keluarga Guru	-.5200	7.85387	50
Nilai MKK	-1.5314	12.50997	50
Nilai MKB	-1.5518	14.00039	50

Correlations

		Profesi Guru	Keluarga Guru	Nilai MKK	Nilai MKB
Pearson Correlation	Profesi Guru	1.000	.569	.541	.465
	Keluarga Guru	.569	1.000	.174	.152
	Nilai MKK	.541	.174	1.000	.938
	Nilai MKB	.465	.152	.938	1.000
Sig. (1-tailed)	Profesi Guru	.	.000	.000	.000
	Keluarga Guru	.000	.	.113	.146
	Nilai MKK	.000	.113	.	.000
	Nilai MKB	.000	.146	.000	.
N	Profesi Guru	50	50	50	50
	Keluarga Guru	50	50	50	50
	Nilai MKK	50	50	50	50
	Nilai MKB	50	50	50	50

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Nilai MKB, Keluarga Guru, Nilai MKK	.	Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: Profesi Guru

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.732 ^a	.536	.505	4.41612	3.050

- a. Predictors: (Constant), Nilai MKB, Keluarga Guru, Nilai MKK
b. Dependent Variable: Profesi Guru

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1034.904	3	344.968	17.689	.000 ^a
	Residual	897.096	46	19.502		
	Total	1932.000	49			

- a. Predictors: (Constant), Nilai MKB, Keluarga Guru, Nilai MKK
b. Dependent Variable: Profesi Guru

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.040	.630		-.063	.950
	Keluarga Guru	.388	.082	.486	4.759	.000
	Nilai MKK	.371	.146	.740	2.548	.014
	Nilai MKB	-.136	.130	-.303	-1.046	.301

- a. Dependent Variable: Profesi Guru

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-22.9442	7.9851	-.6000	4.59570	50
Residual	-9.44738	10.01145	.00000	4.27879	50
Std. Predicted Value	-4.862	1.868	.000	1.000	50
Std. Residual	-2.139	2.267	.000	.969	50

- a. Dependent Variable: Profesi Guru

LAMPIRAN 31. Output hasil uji regresi sederhana x1-y2

REGRESSION

```

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y2
/METHOD=ENTER X2
/SCATTERPLOT=(Y2 ,*ZRESID)
/RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) .
    
```

Regression

[DataSet1] D:\SKRIPSI IFAN FERRY EFENDI (5101409014)\REVISI\olah data ifan.
sav

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Keluarga Tek. Sipil	.	Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: Profesi Tek.Sipil

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.340 ^a	.116	.097	6.68616

- a. Predictors: (Constant), Keluarga Tek.Sipil
b. Dependent Variable: Profesi Tek.Sipil

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	280.351	1	280.351	6.271	.016 ^a
	Residual	2145.829	48	44.705		
	Total	2426.180	49			

- a. Predictors: (Constant), Keluarga Tek.Sipil
b. Dependent Variable: Profesi Tek.Sipil

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	-.590	.948
	Keluarga Tek.Sipil	-.284	.113

Coefficients^a

Model	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
				Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)		-.623	.536	-2.497	1.316
Keluarga Tek.Sipil	-.340	-2.504	.016	-.512	-.056

a. Dependent Variable: Profesi Tek.Sipil

Residuals Statistics^a

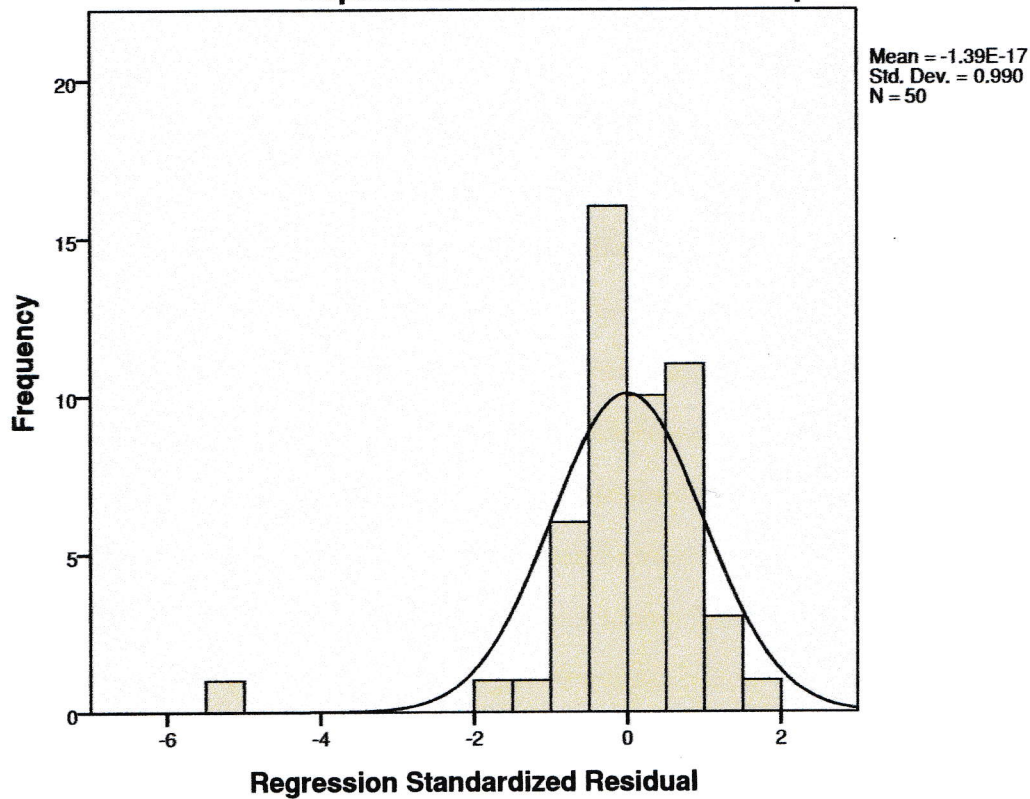
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-5.9895	4.8085	-.4200	2.39196	50
Residual	-34.38773	11.14793	.00000	6.61758	50
Std. Predicted Value	-2.328	2.186	.000	1.000	50
Std. Residual	-5.143	1.667	.000	.990	50

a. Dependent Variable: Profesi Tek.Sipil

Charts

Histogram

Dependent Variable: Profesi Tek.Sipil



LAMPIRAN 32. Output hasil uji regresi sederhana x3-y2

REGRESSION

```

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y2
/METHOD=ENTER X3
/SCATTERPLOT=(Y2 , *ZRESID)
/RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) .
    
```

Regression

[DataSet1] D:\SKRIPSI IFAN FERRY EFENDI (5101409014)\REVISI\olah data ifan.
sav

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Nilai MKK ^a	.	Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: Profesi Tek.Sipil

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.645 ^a	.416	.404	5.43094

- a. Predictors: (Constant), Nilai MKK
b. Dependent Variable: Profesi Tek.Sipil

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1010.414	1	1010.414	34.257	.000 ^a
	Residual	1415.766	48	29.495		
	Total	2426.180	49			

- a. Predictors: (Constant), Nilai MKK
b. Dependent Variable: Profesi Tek.Sipil

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	.136	.774
	Nilai MKK	.363	.062

Coefficients^a

Model	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
				Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)		.176	.861	-1.420	1.692
Nilai MKK	.645	5.853	.000	.238	.488

a. Dependent Variable: Profesi Tek.Sipil

Residuals Statistics^a

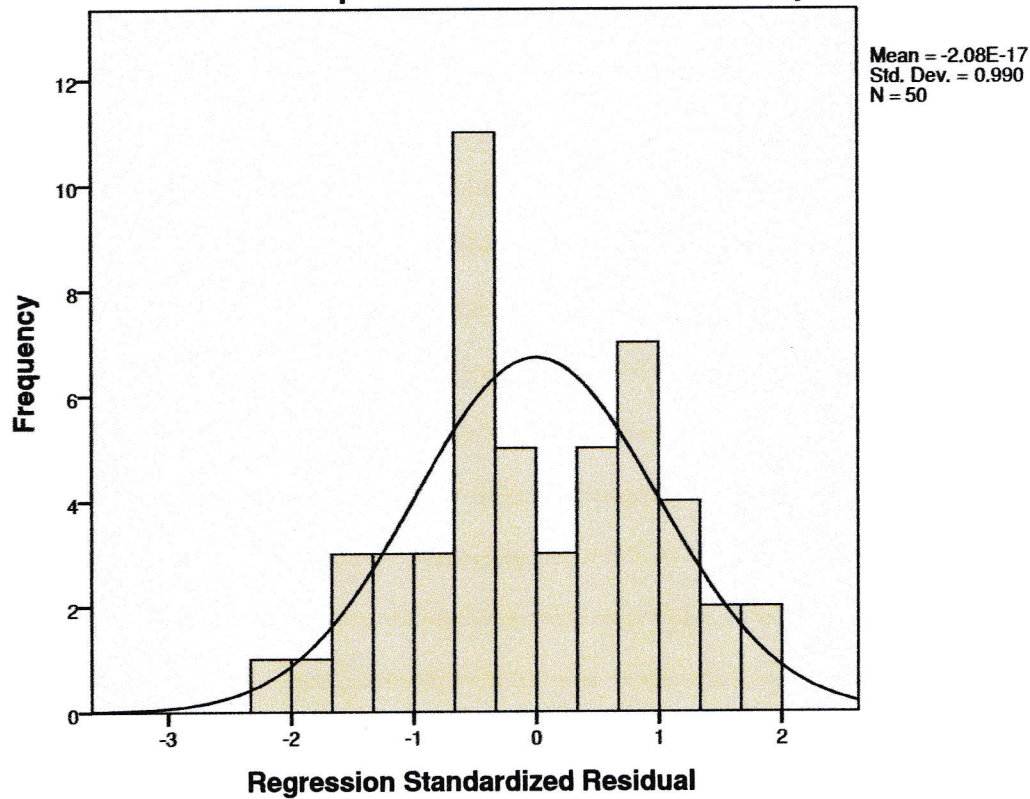
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-27.5240	7.4393	-.4200	4.54100	50
Residual	-11.87638	10.49217	.00000	5.37524	50
Std. Predicted Value	-5.969	1.731	.000	1.000	50
Std. Residual	-2.187	1.932	.000	.990	50

a. Dependent Variable: Profesi Tek.Sipil

Charts

Histogram

Dependent Variable: Profesi Tek.Sipil



LAMPIRAN 33. Output hasil uji regresi sederhana x4-y2

REGRESSION

```

/MISSING LISTWISE
/STATISTICS COEFF OUTS CI(95) R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y2
/METHOD=ENTER X4
/SCATTERPLOT=(Y2 , *ZRESID)
/RESIDUALS HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) .
    
```

Regression

[DataSet1] D:\SKRIPSI IFAN FERRY EFENDI (5101409014)\REVISI\olah data ifan.
sav

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Nilai MKB ^a	.	Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: Profesi Tek.Sipil

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.601 ^a	.362	.348	5.67988

- a. Predictors: (Constant), Nilai MKB
b. Dependent Variable: Profesi Tek.Sipil

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	877.648	1	877.648	27.205	.000 ^a
	Residual	1548.532	48	32.261		
	Total	2426.180	49			

- a. Predictors: (Constant), Nilai MKB
b. Dependent Variable: Profesi Tek.Sipil

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	.049	.808
	Nilai MKB	.302	.058

Coefficients^a

Model	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B	
				Lower Bound	Upper Bound
1 (Constant)		.061	.952	-1.576	1.674
Nilai MKB	.601	5.216	.000	.186	.419

a. Dependent Variable: Profesi Tek.Sipil

Residuals Statistics^a

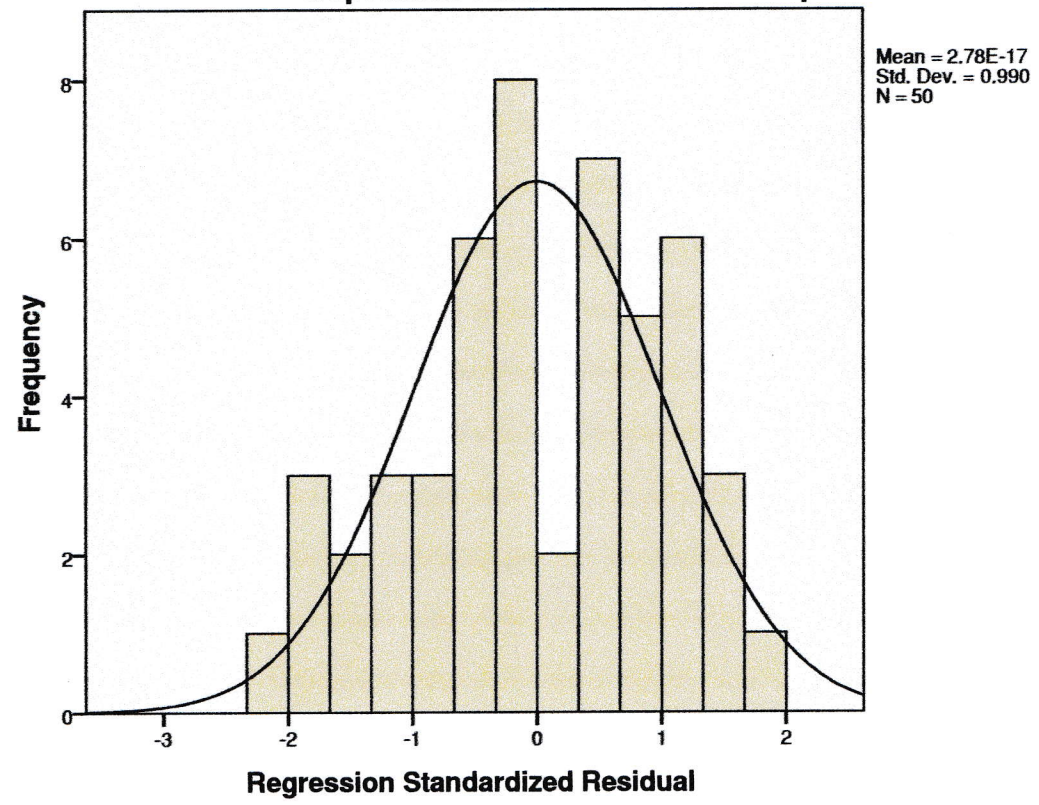
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-22.3414	6.7206	-.4200	4.23216	50
Residual	-12.26429	11.14308	.00000	5.62163	50
Std. Predicted Value	-5.180	1.687	.000	1.000	50
Std. Residual	-2.159	1.962	.000	.990	50

a. Dependent Variable: Profesi Tek.Sipil

Charts

Histogram

Dependent Variable: Profesi Tek.Sipil



LAMPIRAN 34. Output hasil uji regresi ganda x2,x3,x4 – y2

REGRESSION

```

/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
/MISSING PAIRWISE
/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
/NOORIGIN
/DEPENDENT Y2
/METHOD=ENTER X2 X3 X4
/RESIDUALS DURBIN.
    
```

Regression

[DataSet1] D:\SKRIPSI IFAN FERRY EFENDI (5101409014)\REVISI\olah data ifan.
sav

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Profesi Tek.Sipil	-.4200	7.03661	50
Keluarga Tek.Sipil	-.6000	8.41767	50
Nilai MKK	-1.5314	12.50997	50
Nilai MKB	-1.5518	14.00039	50

Correlations

		Profesi Tek. Sipil	Keluarga Tek. Sipil	Nilai MKK	Nilai MKB
Pearson Correlation	Profesi Tek.Sipil	1.000	-.340	.645	.601
	Keluarga Tek.Sipil	-.340	1.000	.169	.133
	Nilai MKK	.645	.169	1.000	.938
	Nilai MKB	.601	.133	.938	1.000
Sig. (1-tailed)	Profesi Tek.Sipil	.	.008	.000	.000
	Keluarga Tek.Sipil	.008	.	.120	.178
	Nilai MKK	.000	.120	.	.000
	Nilai MKB	.000	.178	.000	.
N	Profesi Tek.Sipil	50	50	50	50
	Keluarga Tek.Sipil	50	50	50	50
	Nilai MKK	50	50	50	50
	Nilai MKB	50	50	50	50

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Nilai MKB, Keluarga Tek. Sipil, Nilai MKK	.	Enter

- a. All requested variables entered.
b. Dependent Variable: Profesi Tek.Sipil

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.791 ^a	.626	.602	4.44051	2.900

- a. Predictors: (Constant), Nilai MKB, Keluarga Tek.Sipil, Nilai MKK
b. Dependent Variable: Profesi Tek.Sipil

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1519.146	3	506.382	25.681	.000 ^a
	Residual	907.034	46	19.718		
	Total	2426.180	49			

- a. Predictors: (Constant), Nilai MKB, Keluarga Tek.Sipil, Nilai MKK
b. Dependent Variable: Profesi Tek.Sipil

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.026	.634		-.041	.967
	Keluarga Tek.Sipil	-.389	.077	-.466	-5.078	.000
	Nilai MKK	.475	.147	.845	3.229	.002
	Nilai MKB	-.065	.131	-.128	-.494	.624

- a. Dependent Variable: Profesi Tek.Sipil

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	-25.9946	10.6820	-.4200	5.56803	50
Residual	-10.60849	10.67588	.00000	4.30243	50
Std. Predicted Value	-4.593	1.994	.000	1.000	50
Std. Residual	-2.389	2.404	.000	.969	50

- a. Dependent Variable: Profesi Tek.Sipil